

12. Mengapa pada waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri,<sup>2478</sup> dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata".

13. Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi untuk mempersaksikan kebenaran berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah orang-orang yang dusta di sisi Allah.

14. Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya<sup>2479</sup> kepadamu di dunia dan di akhirat, (hai orang-orang yang membicarakan berita bohong), niscaya kamu ditimpa adzab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.

15. (Ingatlah) waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun dan kamu menganggapnya suatu yang ringan. Padahal dia di sisi Allah adalah besar.<sup>2480</sup>

16. Dan mengapa kamu tidak berkata, waktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita mengatakan ini. Maha Suci Engkau (Ya Rabb kami), ini adalah dusta yang besar".<sup>2481</sup>

17. Allah memperingatkan dan melarang kamu agar jangan mengulangi kembali perbuatan seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman,<sup>2482</sup>

18. Allah menerangkan ayat-ayat-Nya<sup>2483</sup> kepadamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.<sup>2484</sup>

19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang beriman, bagi mereka adzab yang pedih di dunia<sup>2485</sup> dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.

20. Dan sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa adzab yang besar).

**Terbesarnya `Aisyah Dari Tuduhan Keji**

11. Sesungguhnya sekelompok yang membawa berita bohong<sup>2473</sup> itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu<sup>2474</sup> bahkan ia adalah baik bagi kamu.<sup>2475</sup> Tiap-tiap seseorang dari mereka yang berbicara tentang masalah tuduhan ini mendapatkan siksaan berat dari dosa yang dikerjakannya.<sup>2476</sup> Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar.<sup>2477</sup>

2473. Yaitu tuduhan zina kepada ummul mukminin `Aisyah. Sepuluh ayat dari ayat ini merupakan pembebasan dari tuduhan yang dipimpin oleh pembesar munafik Abdullah bin Ubai bin Salul.

2474. Keluarga Abu Bakar.

2475. Kebian di dunia yaitu kejujuran di dunia dan ketinggian kedudukan di akhirat, dinampakkan kemuliaan bagi keluar Abu Bakar dengan diperhatikannya `Aisyah oleh Allah ﷻ yaitu dengan diturunkan ayat pembebasan dari tuduhan itu.

2476. Ancaman kepada orang yang membuat-buat berita bohong. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa`id, 654)

2477. Orang yang paling berperan dalam penyiaran berita dusta ini adalah Abdullah bin Salul. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa`id, 654)

2478. Jika berita bohong itu tidak pantas dituduhkan kepada mereka maka lebih tidak pantas dituduhkan kepada ummul mukminin. Ayat ini merupakan ajaran dari Allah ﷻ kepada orang-orang beriman khususnya mengenai berita bohong itu.

2479. Kalau Allah ﷻ tidak menerima taubatmu karena keimananmu maka Allah ﷻ akan mengadzabmu. Yang diterima taubatnya adalah orang-orang beriman yang dahulu menuduh Aisyah seperti Mithooh, Hisan dan Hamnah bin Jahsyn. Adapun orang-orang munafik tidak masuk dalam ayat ini. Karena mereka tidak mempunyai iman dan amal shalih yang sebanding dengan tuduhan mereka.

2480. Bagaimana tidak besar? Yang diluduh adalah seorang istri penutup para rasul dan sayyid anak Adam. Dalam Shahihain disebutkan seorang mengucapkan suatu kalimat yang dibenci Allah ﷻ yang ia tidak tahu apa yang akan sampai dari perkataannya, maka ia akan masuk ke dalam neraka karena perkataannya lebih jauh daripada jarak antara langit dan bumi.

2481. Kedustaan besar kalau perkataan bohong ini ditujukan kepada istri Nabi ﷺ. Ayat ini juga pengajaran kepada orang-orang beriman.

2482. Jika kamu beriman kepada Allah ﷻ, syariat-Nya dan mengagungkan Rasulullah ﷺ...

2483. Menerangkan ayat-ayat syar`iyah dan kauniah kepadamu.

2484. Maha mengetahui apa yang membuat baik hamba dan bijaksana dalam syariat dan takdir-Nya.

2485. Yaitu dengan dihukum. Ayat ini pengajaran ketiga bagi orang yang mendengar perkataan jelek maka janganlah ia menyiarkan dan memperbanyak.

21. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti jalan-jalan syaitan dan perintahnya. Barangsiapa yang mengikuti jalan-jalan syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyeruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar.<sup>2486</sup> Sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya<sup>2487</sup> kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorang pun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya.<sup>2488</sup> Dan Allah Maha Mendengar,<sup>2489</sup> lagi Maha Mengetahui.

22. Dan janganlah orang-orang yang bersedekah dan berbuat kebaikan serta berlebihan harta di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah,<sup>2490</sup> dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada.<sup>2491</sup> Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?<sup>2492</sup> Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

### Ancaman Bagi Orang-orang Yang Menuduh Wanita Yang Baik-baik

23. Sesungguhnya orang-orang yang menuduh berzina wanita-wanita yang suci, yang tidak terbetik di hatinya melakukan kejahatan dan beriman,<sup>2493</sup> mereka dilaknat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka adzab yang besar.<sup>2494</sup>

24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.<sup>2495</sup>

25. Pada hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang benar yang tidak ada keraguan padanya,<sup>2496</sup> dan tahulah mereka bahwa Allahlah Yang Benar<sup>2497</sup>, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya).

26. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji, dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik<sup>2498</sup>. Mereka (yang dituduh)<sup>2499</sup> itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu).



Bagi mereka ampunan<sup>2500</sup> dan rezki yang mulia (surga).

### Adab Masuk Rumah Orang Lain

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta ijin dan memberi salam kepada penghuninya.<sup>2501</sup> Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu mendapat nasihat.<sup>2502</sup>

2486. Perigatan terhadap jalan setan dengan ungkapan yang ringkas dan padat.

2487. Yakni seandainya Allah ﷻ tidak memberi hidayah taubat dan membersihkan jiwa dari kesyirikan, dosa, keketoran dan akhlak rendah niscaya tidak ada seorang pun yang bersih dari hal itu.

2488. Bersihkan hamba yang dikehendaki-Nya dari kesesatan.

2489. Mendengar ucapan-ucapan dan mengetahui siapa yang berhak mendapat hidayah dan kesesatan.

2490. Artinya janganlah kamu bersumpah untuk tidak menyembung silaturahmi dengan kerabalmu, orang-orang miskin dan muhajirin.

2491. Abu Bakar bersumpah tidak akan memberi nafkah kepada Mishthob bin Utsalats anak binyana dan termasuk orang miskin yang hijrah karena Mishthob ikut menuduh Aisyah. Setelah Allah ﷻ menurukan ayat tentang sucunya Aisyah, orang-orang yang menuduh telah diberi hukuman dengan selimpal dan mereka (orang-orang beriman) telah berabtaut maka Allah ﷻ memerintahkan Abu Bakar menyembung hubungan dengan Mishthob lagi. (Ibnu Katsir)

2492. Karena balasan sesuai dengan amal-amal. Sebagaimana kamu mengampuni kesalahan orang yang berbuat dosa kepadamu maka Allah ﷻ juga mengampuni dosamu.

2493. Pada umumnya wanita beriman adalah wanita suci dan tidak melakukan perbuatan keji. Maka ummul mukminin lebih suci dan tidak terbetik hatinya berbuat keji terlebih ayat ini turun berkaitan dengan Aisyah. Ulama sepakat bahwa orang yang mencela Aisyah setelah turun ayat ini maka ia kafir karena ia menentang Al-Our'an. Bagi yang mencela ummul mukminin yang lainnya masih diperselisihkan ulama maka menurut pendapat yang paling benar kafir. (Tafsir Al-Ourthubi, Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 1213)

2494. Walaupun ayat ini turun berkaitan dengan Aisyah akan tetapi mengenai tiap orang yang menuduh wanitalaki-laki suci dan beriman, ia mendapatkan ancaman laknat sebagaimana yang disebutkan dalam kitab Shahihain. Dosa ini termasuk tujuh dosa yang membinasakan. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1213)

2495. Semua anggota badan akan menjadi saksi dan bicara, maka tidak mungkin ia mengingkari perbuatannya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 658). Ayat ini menjelaskan saat terjadi adzab neraka kepada orang-orang kafir. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1213)

2496. Lihat Fathul Qadir, 1213.

2497. Yang benar ancaman, janji dan perhitungan-Nya. (Ibnu Katsir)

2498. Yang benar ancaman, janji dan perhitungan-Nya adalah benar. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1213)

2499. Tidaklah Aisyah dijadikan istri Nabi ﷺ kecuali ia wanita yang paling baik. seandainya ia buruk tentu ia tidak cocok sebagai istri nabi Nabi ﷺ. (Ibnu Katsir)

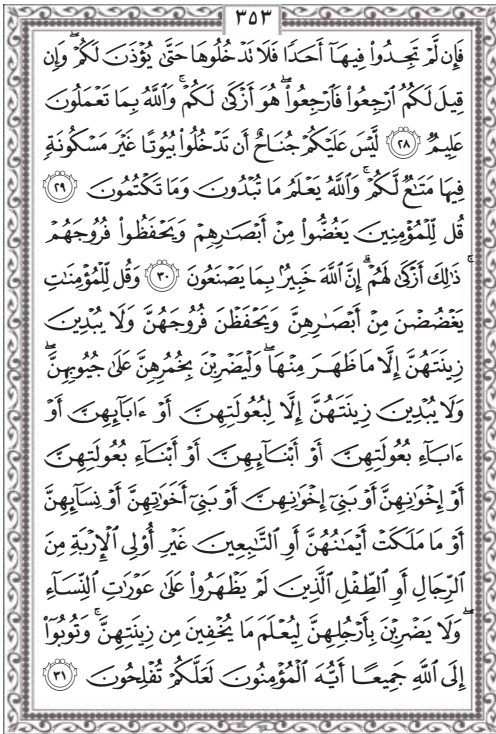
2500. Leleki, perbuatan dan perkataan yang jelek cocok untuk wanita, perbuatan dan perkataan yang jelek atau sebaliknya. Muhammad ﷺ adalah nabi paling utama, tidak ada wanita yang pantas mendampingiya kecuali wanita yang paling utama. Mencela Aisyah berarti mencela Rasulullah ﷺ. Semata ia sebagai istri nabi maka dikalahkan bahwa ia seorang wanita yang suci. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 658)

2501. Aisyah dan ummul mukminin lainnya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 658)

2502. Mendapat ampunan disebabkan ludahan itu. (Ibnu Katsir)

2501. Disunahkan minta jinj 3 kali bila dilolak maka pergi sebagaimana disebutkan dalam kitab Shahihain dari Abu Musa. Sebaiknya orang yang minta ijin masuk tidak memandang rumah akan tetapi jadikan pintu rumah di samping kanan atau kiranya untuk mencegah kemungkinan aural penghuni rumah. (Dalam Shahihain)

2502. Lihat (Fathul Qadir, 1215) Karena mengandung banyak masalah seperti akhlak mulia. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 659)



ijin.<sup>2503</sup> Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembalilah",<sup>2504</sup> maka hendaklah kamu kembali. Kembalimu itu lebih suci bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

29. Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak berpenghuni yang di dalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan yang kamu sembunyikan.

**Larangan Melihat Yang Bukan Mahram**

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Haruslah mereka menahan pandangannya,<sup>2505</sup> dan memelihara kemaluannya<sup>2506</sup>; yang demikian itu adalah lebih suci bagi hati dan bersih bagi agama mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

**Wanita Harus Menundukkan Pandangan Dari Lelaki Yang Bukan Mahram dan Memakai Jilbab**

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Haruslah mereka menahan pandangannya dari yang Allah ﷻ haramkan,<sup>2507</sup> memelihara kemaluannya<sup>2508</sup> dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya<sup>2509</sup> kepada lelaki bukan mahram<sup>2510</sup>, kecuali yang (biasa) nampak darinya.<sup>2511</sup> Haruslah mereka menutupkan kain kudung pada kepala, wajah sampai ke dadanya<sup>2512</sup> dan janganlah menampakkan perhiasannya,<sup>2513</sup> kecuali kepada suami<sup>2514</sup>, atau ayah, atau ayah suami, atau putera-putera, atau putera-putera suami, atau saudara-saudara laki-laki, atau putera-putera saudara laki-laki, atau putera-putera saudara perempuan, atau wanita-wanita Islam,<sup>2515</sup> atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita.<sup>2517</sup> Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan.<sup>2518</sup> Dan bertaubatlah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.<sup>2519</sup>

28. Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat

2503. Masuk tanpa ijin berarti mempergunakan sesuatu yang bukan miliknya. (Ibnu Katsir)  
 2504. Haram masuk rumah orang lain tanpa ijin. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 659)  
 2505. Jika kamu ditolak sebelum dan sesudah ijin maka kembalilah.  
 2506. Maksudnya menahan pandangan dari yang diharamkan. Sebagaimana disebutkan dalam Shahih Al-Bukhari, Sa'id bin Abil Hasan bertanya kepada Al-Hasan tentang bolehnya melihat wanita selain Arab, yang membuka dada dan kepala. Maka Al-Hasan menjawab: "Tundukkanlah pandanganmu. Pandangan adalah pintu tebasar menuju hati, banyak orang terlahak ke dalam lembah maksud dengan sebab pandangan, maka menahan pandangan dari semua yang diharamkan wanita. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2507. Perintah dari Allah ﷻ agar orang-orang beriman laki-laki menundukkan pandangan yang diharamkan kecuali yang dibolehkan memandangnya. Jika melihat dengan tiba-tiba maka segerakan berpaling darinya. Dan zinanya mata dengan memandang yang diharamkan. (Lihat Shahih Muslim)  
 2508. Memelihara kemaluhan terkandung dengan menjaga dari zina dan terkandung dengan menjaga pandangan dari yang diharamkan.  
 2509. Allah ﷻ memulai perintah menundukkan pandangan mata sebelum perintah menjaga kemaluhan karena pandangan adalah perantara kepada kelalaian dari penjagaan kemaluan dan perantara dihalukan atas tujuan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1216)  
 2510. Yakni menjaga dari zina dan penglihatan orang lain. (Ibnu Katsir)  
 2511. Perhiasan wanita ada dua macam : badan wanita itu sendiri dan perhiasan di luar badan wanita. Yang kedua terbagi menjadi dua: perhiasan yang jika dilihat tidak lazim terlihat badan wanita seperti selendang yang diletakkan di atas kerudung dan baju dan kedua perhiasan yang jika dilihat lazim badan wanita terlihat seperti celana, cincin, gelang dan kalung yang jika dilihat akan terlihat wajah, tangan dan leher. (Adhwalu Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2512. Allah ﷻ memulai perintah menundukkan pandangan mata sebelum perintah menjaga kemaluhan karena pandangan adalah perantara kepada kelalaian dari penjagaan kemaluan dan perantara dihalukan atas tujuan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1216)  
 2513. Terjadi perselisihan yang besar di kalangan ulama tentang perhiasan yang biasa nampak dari wanita. Karena keterbatasan tempat kami hanya mampu menyampaikan pendapat yang paling kuat. Dia nada pendapat ini paling sesuai dengan kaidah pokok syariat. Yang disebut perhiasan yang biasa nampak ialah : apa yang tidak lazim melihatnya, melihat badan wanita bukan mahram walau sedikit. Pendapat ini adalah pendapat Ibnu Mas'ud, merupakan pendapat yang paling hati-hati, jauh dari sebab fitnah dan lebih memuaskan hati laki-laki dan wanita. Telah diketahui bahwa wajah wanita adalah pokok dari kecantikannya dan melihatnya merupakan penyebab terbesar terjadinya keburukan (fitnah). (Adhwalu Bayan, Asy-Syinqithi). Jadi yang dimaksud Ibnu Mas'ud adalah pakaian dan kerudung yang menutup seluruh tubuh. Adapun hadits yang menyatakan wanita yang telah baigh hannya boleh memperlihatkan wajah dan kedua telapak tangan adalah dha'if. (Ibnu Katsir dan Adhwalu Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2514. Ketika turun ayat ini para sahabatnya menyobek kain lebar untuk mereka tutupkan pada wajah mereka. Dari sanilah menutup wajah bagi wanita dari pandangan lelaki bukan mahram ditetapkan dalam hadits sebagai penjelas Al-Qur'an. Demikianlah makna menutup (khumur) yang dipahami sahabatnya. (Fathul Bari, Ibnu Hajar dan Adhwalu Bayan, Asy-Syinqithi).  
 2515. Yang dimaksud perhiasan di sini adalah perhiasan yang tidak boleh dinampakkan kecuali kepada orang-orang yang disebutkan dalam ayat yaitu cincin, gelang emas, aning, kalung dan yang sejenisnya. Tetapi dinampakkan bukan bermaksud untuk berbandan (tabarru) seperti orang-orang jahiliah. (Ibnu Katsir) Adapun gelang kaki, leher, rambut dan tangan atasnya tidak boleh dinampakkan kecuali untuk suaminya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1230)  
 2514. Suami boleh melihat seluruh tubuh dan kemaluan istrinya. Tuan boleh melihat kemaluan budak wanitanya dan sebaliknya. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2515. Setelah menyebutkan bolehnya melihat perhiasan wanita bagi ayah mereka disebutkan anak-anak, dst. Urutan ini sesuai dengan tingkatan jiwa manusia. Tidak diragukan memperlihatkan kepada saudara lelaki kandung dan ayah lebih aman bagi wanita dari memperlihatkan kepada anak lelakinya. (Tafsir Al-Qurthubi) Bagi wanita boleh memperlihatkan wajah kepada paman, anak lelaki dan bibinya tetapi tidak boleh melepas kudungannya.  
 2516. Badan wanita kafir dari Yahudi, Nasrani dan selain mereka.  
 2517. Adapun anak kecil laki-laki sudah bisa membedakan antara yang cantik dan tidak cantik maka dilarang melihat wanita.  
 2518. Wanita jahiliah dulu ketika berjalan memukulkan kakinya ke tanah agar perhiasan yang di kaki terdengar lelaki. Maka Allah ﷻ melarang wanita mukminah berbuat seperti wanita jahiliah. Yang semisal dengan larangan ini adalah memakai parfum kelua agar tercium lelaki. Rasullullah ﷺ mengatakan seorang wanita yang memakai parfum lalu melewati lelaki maka ia telah berzina. (HR. At-Tirmidzi, Shahih Al-Tirmidzi, Ibnu Katsir)  
 2519. Yakin kerjakan apa yang Allah ﷻ perintahkan kepadamu dari sifat-sifat dan akhlak mulia dan tinggalkanlah akhlak jahiliah dan sifat tercela. Karena keberuntungan yang hakiki adalah menjalankan semua perintah Allah dan rasul-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang keduanya.

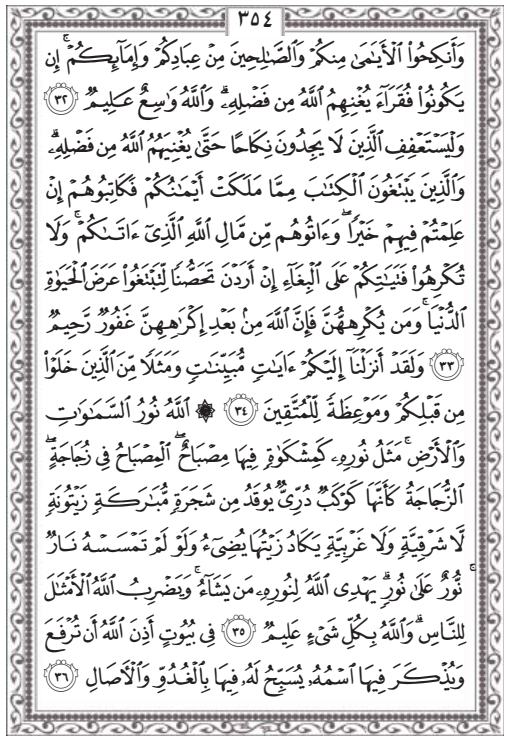
Perintah Menikah

32. Dan nikahkanlah (oleh para wali) al ayama<sup>2520</sup>, dan orang-orang yang hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan yang beriman. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya.<sup>2521</sup> Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

33. Dan orang-orang yang tidak mampu membayar mahar dan nafkah hendaklah menjaga kesucian dirinya,<sup>2522</sup> sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan membebaskan dirinya<sup>2523</sup>, hendaklah kamu penuhi keinginanmu,<sup>2524</sup> jika kamu mengetahui ada kebaikan<sup>2525</sup> pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu.<sup>2526</sup> Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran,<sup>2527</sup> sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi.<sup>2528</sup> Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang sesudah mereka dipaksa itu.

34. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang memberi penerangan (Al-Qur'an ) kepadamu, berita-berita dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan nasihat bagi orang-orang yang bertakwa dan takut kepada Allah<sup>2530</sup>.

35. Allah cahaya<sup>2531</sup> langit dan bumi. Perumpamaan cahaya di hati orang beriman adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya terdapat pelita besar<sup>2532</sup>. Pelita itu di dalam kaca<sup>2533</sup> (dan) kaca itu seakan-akan bintang yang bercahaya bersih seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak buahnya,<sup>2534</sup> (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di tempat sebelah timur<sup>2535</sup> dan tidak pula di sebelah barat (nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi seperti cahaya matahari terbit walaupun tidak disentuh api. Cahaya (api) di atas cahaya (zaitun)<sup>2536</sup> Allah membimbing kepada hidayah-Nya orang yang la pilihan<sup>2537</sup> dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan<sup>2538</sup> bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>2539</sup>



36. Allah memerintahkan kamu meninggikan<sup>2540</sup> dan memulihkan masjid-masjid serta menyebut nama-Nya/membaca Al-Qur'an di dalamnya, laki-laki yang bertasbih<sup>2541</sup> pada waktu pagi dan petang.<sup>2542</sup>

2520. Al ayama adalah wanita atau lelaki yang tidak mempunyai istri/suami apakah karena perceraian atau karena belum menikah. Ayat ini adalah dalil bahwa wanita dan budak tidak menikahkan dirinya serta tuan boleh memaksa budaknya menikah. Budak beriman disebutkan secara khusus tidak orang-orang merdeka karena pada umumnya orang-orang merdeka baik/shalih (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1220)
2521. Tiga golongan yang pasti dilontar Allah : orang yang menikah menginginkan kesucian, budak menginginkan merdeka dan mujahid fi sabilillah. (Hadits hasan riwayat Al-Tirmidzi dari Abu Hurairah) Ibnu Abbas mengatakan, Allah memberi semangat menikah kepada orang-orang merdeka dan budak dan menajinkkan kecukupan bagi mereka. Abu Bakar mengatakan, ta'laillah perintah Allah untuk menikah nasyaya la menjamin kekayaan bagimu. Ibnu Mas ud mengatakan, carilah kekayaan dengan menikah.
2522. Yaitu dengan puasa sebagaimana yang nabi perintahkan kepada pemuda yang tidak sanggup menikah untuk puasa karena dengan puasa syahwat terkendali.
2523. Lihat Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 662.
2524. Perintah ini hukumannya sunnah atau untuk bimbingan. (Ibnu Katsir) Tuan wajib membebaskan budak jika budaknya memintanya dan memenuhi syaratnya yaitu amanah dan mampu mencari nafkah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1221)
2525. Kemampuan mencari nafkah dan baik agamanya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 662)
2526. Yakin jangnalah kamu mengambil uang pembebasan budak dan bantulah budak untuk membebaskan diri dengan hartamu. (Fathul Qadir, 1223)
2527. Sebelum Islam datang orang yang mempunyai budak memerintah budaknya untuk melacur, kemudian mengambil uang pelacurannya. Setelah Islam datang maka syariat melarangnya. (Ibnu Katsir)
2528. Seperti uang hasil pelacuran dan anak. Rasulullah mengharamkan uang hasil pelacuran, bekam dan dukun. (Dalam Al-Bukhari dan Muslim, Ibnu Katsir)
2529. Allah mengampuni yang dipaksa dan dosa bagi yang memaksa. (Ibnu Katsir)
2530. Ali bin Abi Thalib berkata: Dalam Al-Qur'an terdapat hukum Allah, berita orang-orang sebelum dan setelah kamu, la kesungguhan bukan permainan, barangsiapa meninggalkannya maka Allah akan meminta pertanggungjawabannya dan siapa yang mencari hidayah dari selainnya maka Allah akan menyaksikannya. (Ibnu Katsir)
2531. Nur artinya pemberi hidayah dan pengatur langit dan bumi. (Ibnu Katsir dari Ibnu Abbas, Mujahid dan Anas bin Malik)
2532. Al-Qur'an, keamanan dan kelataan orang mukmin dilabarkan dengan lampu. (Ibnu Katsir)
2533. Itulah hati orang beriman. (Ibnu Katsir) dan lampu semakin terang bila diletakkan dalam ruangan bercahka. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1224)
2534. Termasuk keberkahannya pohon in banyak manfaatnya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1225)
2535. Pohon yang terletak di tengah padang pasir yang selalu terkena matahari sebagaimana yang diterangkan oleh Ibnu Abbas, Mujahid dan Ikrimah. Pohon ini menghasikan minyak yang paling bagus.
2536. Artinya iman dan amal seorang hamba, orang beriman di antara lima cahaya: ucapannya, amal, tempat masuk, keluar cahaya dan tempat kembalinya ke surga cahaya pada hari kiamat. Cahaya api di atas cahaya zaitun ketika bertemu menyinari dan salah satunya tidak bisa menyinari tanpa yang lain. Demikian juga cahaya Al-Qur'an dan cahaya iman ketika bertemu. Salah satunya tidak bisa bercahaya kecuali dengan yang lainnya. (Ibnu Katsir dari Ibnu Abbas, Utai bin Ka'ab, dan Uly)
2537. Rasulullah mengatakan: Allah mencipta manusia dalam kegelapan kemudian melamparkan cahaya kepada mereka, barangsiapa mendapatkan cahaya-Nya maka ia mendapat hidayah dan barangsiapa terluip darinya maka ia sesal. (Shahih, HR. At-Tirmidzi dan Ahmad serta As-Shahihah, Al-Albani)
2538. Yakin Allah menerangkan banyak perkara dengan hal yang mirip untuk mempermudah pemahaman. Karena menjelaskan perkara yang masuk akal dengan sesuatu yang bisa dirasakan dan digambarkan akan menambak kejelasan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1225)
2539. la tahu siapa yang bisa mendapat hidayah dan yang sesat.
2540. Banyak hadits yang memerintahkan membangun, membersihkan dan memulihkan masjid misalnya Nabi berkata: "Barangsiapa membangun maupun dalam rangka menghar warah Allah" maka Allah akan membangunkan masjid untuknya di surga". (Ibnu Majah, Ahmad, dishahihkan dalam Shahih Ibnu Majah, Al-Albani) Rasulullah berkata: "Tidak terjadi hari kiamat kecuali manusia saling membangunkan keindahan masjidnya". (HR. Ahmad, An-Nasai dan Abu Dawud, Shahih). Rasulullah melarang berjual dan menandatangani yay di masjid-masjid. (HR. Muslim, Ibnu Katsir)
2541. Bertasbih secara hakiki yaitu memucikan Allah atau bermakna shalat lima waktu di dalamnya.
2542. Allah menyebutkan tempat hari orang beriman yang telah diperumpamakan dengan cahaya yaitu di masjid, la memerintahkan menjaga masjid dan membersihkannya dari najis, ucapan dan perbuatan yang sia-sia.



siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

**Permisalan Amal-amal Dari Dua Tipe Orang-orang Kafir**<sup>2548</sup>

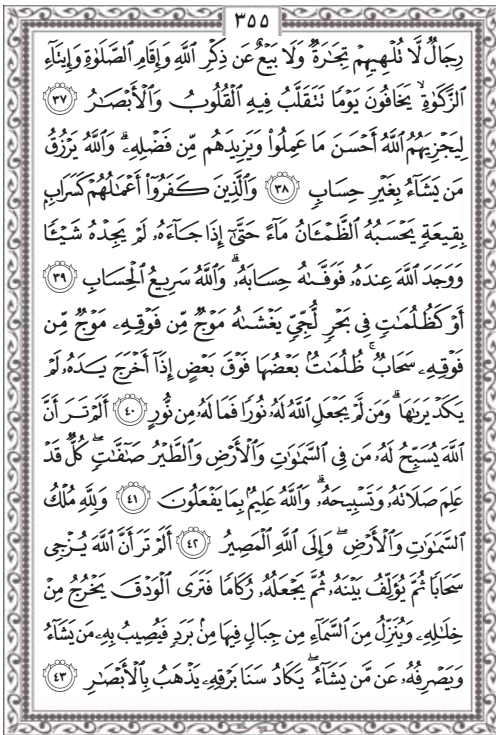
39. Dan orang-orang yang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila ia mendatangnya maka dia tidak mendapatkan sesuatu apapun. Dan ia mendapatkan (ketetapan) Allah di sisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya.

40. Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak, di atasnya awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya,<sup>2549</sup> dan barangsiapa yang tidak diberi cahaya petunjuk oleh Allah tidaklah dia mempunyai cahaya sedikit pun.<sup>2550</sup>

41. Tidakkah kamu mengetahui bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit (malaikat), di bumi (manusia dan jin)<sup>2551</sup> dan burung dengan mengembangkan sayapnya bertasbih dan beribadah<sup>2552</sup>. Masing-masing telah mengetahui (cara) shalat dan tasbihnya,<sup>2553</sup> dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

42. Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk pada hari kiamat).

43. Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan sedikit-demi sedikit, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya yang terpisah, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kamu melihat hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ia menimpakan butiran-butiran es dan hujan itu kepada siapa yang ia kehendaki dan ia akhirkannya dari siapa yang ia kehendaki. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan jika dilihat.



37. laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah,<sup>2543</sup> dari mendirikan shalat<sup>2544</sup> dan dari membayarkan zakat<sup>2545</sup>. Mereka takut kepada hari kiamat yang (pada hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang karena ngerinya hari itu.<sup>2546</sup>

38. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka.<sup>2547</sup> Dan Allah memberi rezki kepada

2543. Yakni orang-orang yang tidak disibukkan oleh dunia, keindahan dan kelezatannya dari mengingat Allah ﷻ pencipta mereka. Mereka orang-orang yang lahu bahwa apa yang di sisi-Nya lebih baik dan bermanfaat daripada apa yang di sisi mereka karena yang di sisi mereka akan binasa dan yang di sisi Allah ﷻ kekal.

2544. Merekalah orang-orang yang lebih mengutamakan ketaatan dan keridhaan Allah ﷻ daripada keinginan dan kesukaan mereka.

2545. Mereka itulah yang memiliki cita-cita dan niat yang tinggi dengannya mereka menjadi pemakmur masjid-masjid yang merupakan rumah Allah ﷻ di bumi, tempat ibadah, bersyukur dan mensucikan-Nya. Adapun shalat wanita maka lebih afdhal di rumah. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sebaik-baik masjid wanita adalah tengah-tengah rumahnya". (HR. Ahmad, shahih, Ibnu Katsir)

2546. Hati mereka ketika itu berpindah dari tempatnya dan pandangan ke semua arah. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)

2547. Amal baik mereka diterima dan dilipatgandakan.

2548. Orang kafir yang menyeru kepada kekafiran yang menyangka di atas kebenaran amalnya seperti fatamorgana di tengah padang luas. Di hari kiamat ia tidak mendapatkan apa-apa karena tidak ada keikhlasan.

2549. Perempumaan orang kafir tipe kedua yang bukan penyeru kekafiran dan bodoh. Maka ucapan, amal, tempat masuk, tempat keluarnya kegelapan dan tempat kembalinya pada hari kiamat pada kegelapan neraka.

2550. Barangsiapa yang tidak diberi hidayah maka ia binasa, jahil dan kafir.

2551. Manusia, malaikat, jin, hewan dan benda-benda mati bertasbih.

2552. Dengan tasbih yang diilhamkan-Nya kepadanya dan ia yang lahu caranya.

2553. Semuanya telah Allah ﷻ tunjukkan cara ibadah kepada-Nya.

44. Allah mempergantian malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat dalil yang besar atas keagungan-Nya bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

45. (Allah ﷻ menyebutkan kekuasaan-Nya yang sempurna dalam penciptaan-Nya yang berbagai macam dan jenis dari satu air); Dan Allah telah menciptakan semua jenis makhluk dari satu air, maka sebagian dari makhluk itu ada yang berjalan di atas perutnya (seperti ular) dan sebagian berjalan dengan dua kaki (seperti manusia dan burung), sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki (seperti binatang ternak). Allah menciptakan apa yang Ia kehendaki, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan<sup>2554</sup> (Al-Qur'an). Dan Allah menunjuki siapa yang Ia kehendaki kepada jalan yang lurus.

### Sebagian Sifat Orang-orang Munafik

47. Orang-orang munafik berkata: "Kami telah beriman kepada Allah dan rasul dan kami mentaati (keduanya)". Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.<sup>2555</sup>

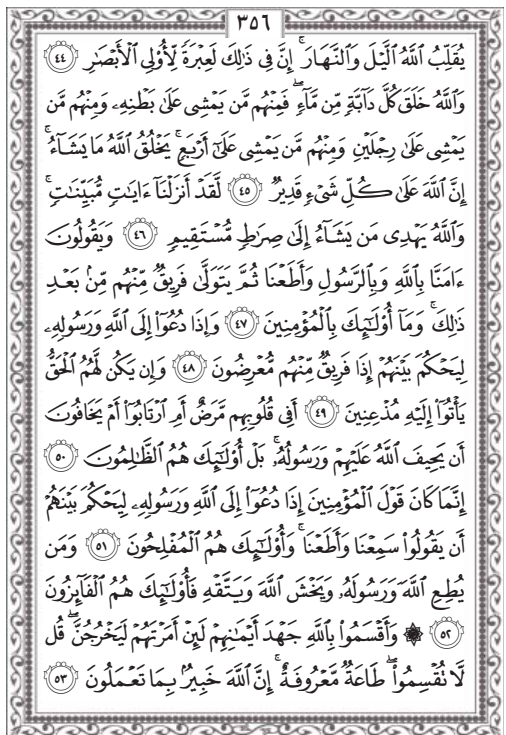
48. Apabila mereka dipanggil untuk mengikuti hidayah yang diturunkan Allah ﷻ kepada rasul-Nya, agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menyombongkan diri.

49. Tetapi jika keputusan itu untuk (kemaslahatan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan taat.<sup>2556</sup>

50. Apakah (ketidakdatangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu atau takut (karena) takut kalau-kalau Allah dan rasul-Nya berlaku zalhim kepada mereka?<sup>2557</sup> Bahkan, mereka itulah orang-orang yang zalhim dan fajir.<sup>2558</sup>

### Sebagian Sifat Orang-orang Beriman

51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka diseru kepada Allah dan rasul-Nya agar



rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan: "Kami mendengar dan kami patuh".<sup>2559</sup> Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

52. Barangsiapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya, takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya<sup>2560</sup>, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat keberuntungan.

53. Orang-orang munafik bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena) ketaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal.<sup>2561</sup>

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".<sup>2562</sup>

2554. Terdiri dari hukum, hikmah dan permasalahan yang jelas dan banyak. Ia menunjuki kepada pemahaman dan akal bagi orang-orang yang berakal.

2555. Ucapan menyelisih perbuatan dan mengatakan apa yang mereka tidak lakukan. Oleh karena itu Allah ﷻ katakan: "Mereka itu bukan orang-orang beriman".

2556. Jika hukum itu merugikan, mereka berpaling dan menyeru pada selain kebenaran dan suka berhukum kepada selain Nabi ﷺ untuk mengolkong kebatilannya. Maka ketundukannya bukan dari keyakinan dari mereka bahwa hukum itu yang benar akan tetapi karena mencocoki kemauan pribadinya. Oleh karena itu ketika mereka menyelisih kebenaran berniat untuk menyimpang darinya. Sehingga Allah ﷻ mengatakan... (ayat setelahnya)

2557. Apapun keadaannya mereka kafir. Dan Allah ﷻ mengetahui hakikat mereka dan Allah ﷻ tidaklah disifati zalhim.

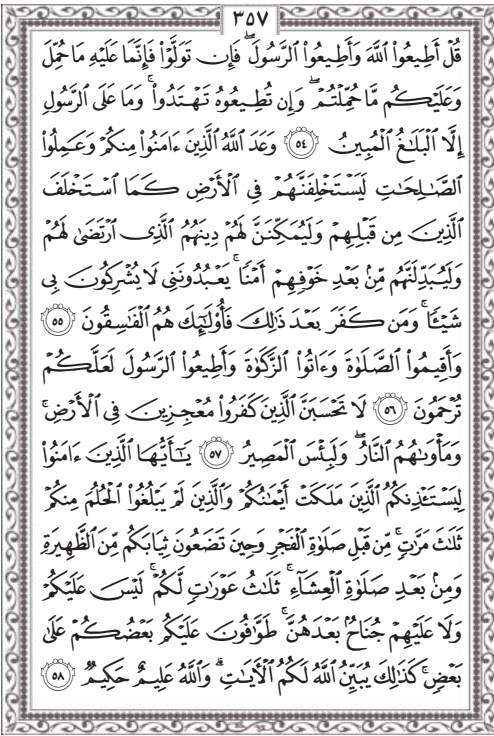
2558. Allah dan rasul-Nya terbebas dari sifat itu.

2559. Sehingga mereka disifati dengan orang-orang beruntung yaitu mendapatkan apa yang dicita-citakan dan selamat dari yang dibenci. Abu Darda mengatakan: «Tidak ada Islam kecuali dengan ketaatan kepada Allah ﷻ. Tidak ada kebaikan kecuali dalam jama' ah dan nashiat untuk Allah dan rasul-Nya, pemimpin dan kaum muslimin». Umar berkata: «Tali Islam adalah syahadat da liha ila Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, taat kepada pemimpin».

2560. Oatadah berkata: «Barangsiapa taat kepada perintah Allah dan rasul-Nya dan meninggalkan larangan keduanya, takut kepada Allah ﷻ atas dosanya yang telah lewat dan takut pada Allah ﷻ atas dosa yang akan dilakukan pada waktu akan datang maka mereka adalah orang-orang yang beruntung».

2561. Atau ketaatanmu adalah ketaatan yang sudah diketahui (ketaatan yang dusta).

2562. Allah ﷻ mengetahui siapa yang taat dan orang yang durhaka. Sumpah, menampakkan ketaatan sedangkan batinnya berbeda dengan lahirnya walaupun disiarikan kepada makhluk maka Allah ﷻ mengetahui rahasia-rahasia dan lahir tidak tertipu oleh kepalsuan.



sekalian adalah semata-mata menerima, mengagungkan dan mengamalkan risalah yang dibebankan kepadanya. Dan jika kamu taat kepada rasul, niscaya kamu mendapat petunjuk.<sup>2563</sup> Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan risalah dengan terang”.

**Janji Kemenangan Dari Allah**

55. Allah telah menajikan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shalih bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi,<sup>2564</sup> sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama Islam yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.<sup>2565</sup>

56. Dan dirikanlah shalat<sup>2566</sup>, tunaikanlah zakat dengan mentaati rasul, supaya kamu diberi rahmat.

57. Janganan kamu, hai Muhammad, kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat lepas dari adzab Allah di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.

**Wajib Ijin dti Antara Anggota Keluarga**

58. Hai orang-orang yang beriman, budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu, meminta ijin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: ketika bangun sebelum shalat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar) mu di tengah hari,<sup>2567</sup> dan sesudah sembahyang Isya’<sup>2568</sup> (Itulah) tiga waktu ‘aurat<sup>2569</sup> bagi kamu yang mereka harus ijin. Tidak ada dosa atasmu dan atas mereka selain dari (tiga waktu) itu.<sup>2570</sup> karena mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

54. Katakanlah: “Ta’atlah kepada Allah dan ta’atlah kepada rasul (ikutilah Al-Qur’an dan As-Sunnah); dan jika kamu berpaling dan meninggalkan agamamu maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah menyampaikan risalah yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu

2563. Karena ia menyeru ke jalan yang lurus.

2564. Inilah janji Allah ﷻ kepada nabi-Nya bahwa umatnya akan menjadi penguasa di bumi yang dengan mereka bumi dan manusia taat kepada Allah dan rasul-Nya. Allah ﷻ menggantikan rasa takut menjadi keamanan. Dan Allah ﷻ telah merealisasikan janji-Nya, alhamdulillah. Tidaklah nabi wafat kecuali telah menguasai berbagai negeri seperti Khairah, Makkah, Bahrain, seluruh jazirah Arab, negeri Yaman, dan mengambil upeti dari negeri-negeri Mahbus Hajar dan Syam. Raja-raja Rom (Heroklius), Mesir, Iskandariyah (Al-Muqasyah), Oman, Habasyah (Najasyi) memberikan hadiah kepada beliau. Sepeninggal Rasulullah ﷺ khulafaurasyidin menggantikan posisi pemerintahannya. Abu Bakar khalifah pertama meneruskan perjuangan Nabi ﷺ membuka negeri-negeri baru seperti negeri Firis melalui pimpinan perang Umar bin Al-Walid, negeri Syam di bawah pimpinan Umar bin Ubadah, sebagian negeri Mesir di bawah pimpinan perang Amir bin Al-Ash yang menguasai juga negeri Basrah, Damaskus, Haiaran dan Negara-negara bawajannya. Abu Bakar wafat dipantikan Umar Al-Faruk yang keadilan dan bijaksanannya tidak terdandingi selain para nabi. Ia menundukkan seluruh negeri Syam, negeri-negeri Mesir, sebagian besar Firis (Irak) dan menundukkan raja Kiswa dengan hina dan mengusirnya sampai ke pinggir negerinya, mengurangi negerinya Qaisar dan melepaskan negeri Syam sampai Konstantinopel. Pada jaman Usman dibuka negeri-negeri baru yang lebih luas daripada jaman Umar sampai negeri ar-Rabat seperti Andalusia, Olibris, Otran, Sahlah, ke arah timur seperti seluruh daratan Cina hingga terbunuh rajanya, Irak, Khurasan, Al-Ahraz. Kaum muslimin membunuh banyak penduduk Turki dan membinasakan raja agungnya Khokh. Hal itu disebabkan barakah bacaan, ta’im Al-Qur’an dan bersantunya umat dalam kerajaan Al-Qur’an. Oleh karena itu Nabi ﷺ mengatakan: “Sesungguhnya Allah ﷻ menundukkan untukku seluruh bumi lalu aku melihat barah dan timunya dan kerajaannya almu akan sampai padanya. (HR. Muslim). Khalifah yang adil itu nanti akan muncul lagi sebagaimana yang dikabarkan Rasulullah ﷺ. “Senantiasa umat ini jaya selama dipimpin oleh 12 orang lelaki”. Kemudian Rasulullah ﷺ mengatakan: “Ucap dan dengan pelan yang aku tidak mendengarnya. Lalu aku bertanya kepada ayahnya: “Apa yang dikatakan nabi?” Ayahnya menjawab: “Semuanya dari Quraisy” (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Hadits ini menunjukkan akan datangnya 12 khalifah yang adil yang bukan dari imam Syiah yang berjumlah 12 orang. Tidak disyaratkan imam itu saling menggantikan secara berurutan bahkan berpecar. Pemimpin itu telah terwujud pada masa khulafaurasyidin. Kemudian setelah mereka terjadi jaman kekosongan, kemudian ditemukan pemimpin yang adil setelah jaman kekosongan, kemudian di antara dua belas pemimpin itu ditemukan di akhir jaman seperti yang diberitakan Allah ﷻ seperti Imam Mahdi yang nama dan kunyahnya persis sama dengan nabi kita, ia penuh bumi dengan keadilan. Rasulullah ﷺ bersabda: “Khalifah setelahku 30 tahun kemudian raja-raja”. (HR. Abu Dawud, An-Nasai, At-Tirmidzi, dalam dishahihkan Al-Albani dalam As-Shahih (459). Di Makkah nabi dan sahabatnya tinggal selama sepuluh tahun menyeru kepada tauhid dengan rahasia dalam keadaan taat dan tidak diperintahkan berperang. Setelah mereka hijrah ke Madinah mereka diperintahkan berperang. Sampai seorang dari sahabat berkata: “Hai rasulullah, telah lama kami dalam keadaan taat, kapan datang waktu di mana kita bisa tenang dan melataatkan senjata?” Nabi menjawab: “Sebentar lagi sampai salah seorang di antara kalian duduk dengan berbaring tanpa membawa senjata”. Lalu turunlah ayat ini. (Ibnu Katsir)

2565. Barangsiapa durhaka dari perintah Allah ﷻ setelah itu maka ia telah fasik dan dosa besar. Ketika sahabat betul-betul melaksanakan perintah Allah dan rasul-Nya dan orang yang paling kuat dalam melaksanakan syariat maka pertolongan mereka sesuai dengan kekuatan agama mereka. Allah ﷻ memenangkan mereka terhadap banyak negeri dan menolong mereka dengan pertolongan yang besar dan menguasai banyak manusia di berbagai negeri. Sepeninggal mereka manusia kurang melaksanan perintah Allah dan rasul-Nya maka pertolongan Allah ﷻ berkurang. Akan tetapi Rasulullah ﷺ mengatakan: “Senantiasa sekelompok umat menampakkan kebenaran, tidak memudharatkan mereka orang yang menghinakan dan menyelisih mereka sampai hari kiamat”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Ditambah dalam riwayat lain: “Sampai mereka membunuh Dajjal”, sampai Isa datang dan mereka telah menampakkan kebenaran”. Semua riwayat ini shahih tidak saling bertentangan.

2566. Yaitu ibadah kepada Allah ﷻ semata tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun.

2567. Yakni pada waktu istirahat/tidur siang.

2568. Karena waktu itu waktu tidur. Pada tiga waktu itulah anak-anak dan pembantu diwajibkan minta ijin agar mereka tidak langsung masuk ruang khusus.

2569. Aurat adalah celah, kemudian sering dipakai dalam kenyataan yang harus ditutup dan dijaga. Artinya tiga waktu yang penutup badan kadang terbuka diwajibkan ijin. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1238)

Akan tetapi banyak muslimin yang tidak mengerti masalah ini dan meninggalkannya. (Ibnu Katsir)

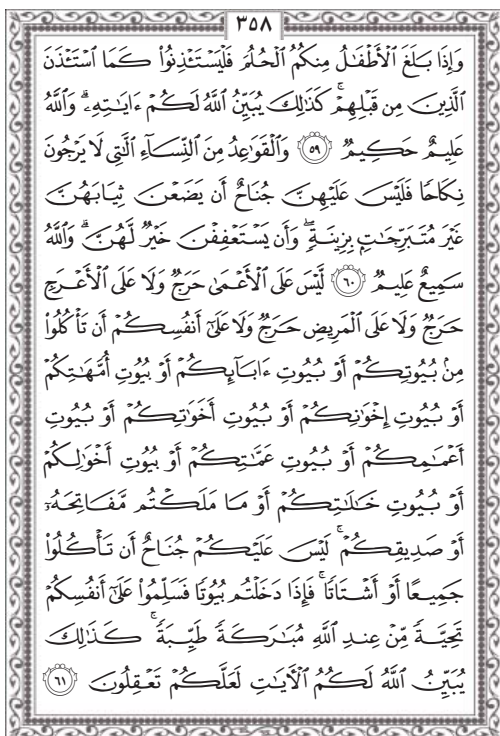
2570. Jika mereka masuk tanpa ijin karena mereka orang-orang satu rumah khususnya dalam pekerjaan rumah tangga.

59. Apabila anak-anakmu telah sampai umur baligh, maka mereka wajib meminta ijin (di seluruh waktu)<sup>2571</sup>, seperti orang-orang yang dewasa meminta ijin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

60. Perempuan-perempuan tua yang telah berhenti (dari haidh dan mengandung) yang tidak ingin kawin, tidaklah atas mereka dosa meninggalkan pakaian luar (tutup muka)<sup>2572</sup> mereka dengan syarat tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan<sup>2573</sup>, berkerudung dan menutup muka adalah lebih baik bagi mereka.<sup>2574</sup> Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

61. Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit meninggalkan sebagian kewajiban<sup>2575</sup> dan tidak mengapa bagimu makan di rumah anakmu sendiri<sup>2576</sup> atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, di rumah saudara bapakmu yang laki-laki di rumah saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara ibumu yang laki-laki di rumah saudara ibumu yang perempuan, di rumah yang kamu miliki<sup>2577</sup> kuncinya atau di rumah kawan-kawannya.<sup>2578</sup>

Tidak ada dosa bagimu makan bersama-sama mereka atau sendirian.<sup>2579</sup> Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah orang hendaklah kamu saling memberi salam<sup>2580</sup>,



salam penghormatan yang disyariatkan dari sisi Allah, yang diberkahi dan baik<sup>2581</sup>. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya bagimu, agar kamu memahaminya.

2571. Fathul Qadir, Asy-Syakani, 1239. Di seluruh waktu artinya mereka wajib ijin kepada orang-orang yang bukan mahram pada seluruh waktu dan waktu-waktu seorang suami sedang bersama istrinya selain waktu yang tiga di atas. Al-Auza'i mengatakan, jika berumur empat tahun harus minta ijin pada waktu yang tiga dan bila telah baligh maka ia harus minta ijin pada seluruh waktu. (Ibnu Katsir)

Dari ayat ini diambil beberapa hukum: wajib menutup dan menjaga aurat dan tempat-tempat yang terbuka dilarang untuk mandi, boleh membuka aurat untuk keperluan seperti tidur, buang air, dahulu muslimin terbiasa tidur di siang hari untuk istirahat, budak dan tuan tidak boleh saling melihat auratnya sebagaimana anak kecil, seorang yang menasihati haruslah menjelaskan hukum dan alasannya, anak kecil dan budak masuk dalam pembicaraan syariat, boleh mengambil pembantu anak yang menjadi asuhannya, balasan baligh yang disepakati adalah telah keluar mani adapun selainnya seperti keluar bulu kemaluan dan mencapai umur 15 tahun masih diperselisihkan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 670)

2572. Yang benar mereka diharuskan menutup badan seperti wanita muda tetapi mereka diberi keringanan membuka tutup muka yang diislahkan salaf sebagai jilbab. (Taisir Al-Qurthubi, Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 671)

2573. Seperti perhiasan yang di pakaian luar dan memukulkan kaki agar dilihat perhiasannya, karena sekedar perhiasan bagi wanita walaupun wajah ditutup dan sudah tua menyebabkan godaan dan penasaran pandangan lelaki. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 670). Atau perhiasan yang di dalam seperti gelang, anting, kalung dan lainnya. (Taisir Al-Qurthubi)

2574. Di depan lelaki bukan mahram boleh membuka tutup muka (jilbab) dan tetap memakai jubah panjang. (Ibnu Katsir dari Ibnu Mas'ud)

2575. Yakni tidak mengapa bagi orang yang buta, pincang dan sakit untuk meninggalkan sebagian kewajiban yang pelaksanaannya berkaitan dengan kemampuan seperti jilbab. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 670)

2576. Kamu dan hartamu milik ayahmu. (HR. Ahmad, shahih dalam Al-Insya'. Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 671)

2577. Dengan mewakilkan atau penyerahan kunci. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 671)

2578. Tidak mengapa kamu makan tanpa ijin di rumah orang-orang yang telah disebutkan. Juga tidak mengapa makan di rumah kawan-kawannya asal mereka tidak merasa keberatan.

2579. Meskipun makan berjamaah lebih afdal dan berkah daripada makan sendirian. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 671)

2580. Jika masuk rumah tidak ada penghuninya maka ucapkanlah assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillah shalihin. (Ibnu Katsir, dari Mujahid)

2581. Karena termasuk kalimat thoyyibah, padanya terdapat kesenangan bagi yang diberi salam, kecintaan dan mendatangkan kecintaan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 671)





### Kebodohan Orang-orang Musyrik Mengambil Ilah Selain Allah

3. Kemudian orang-orang musyrik mengambil<sup>2597</sup> ilah-ilah selain daripada-Nya (untuk disembah), yang ilah-ilah itu tidak dapat menciptakan apa pun, bahkan mereka sendiri diciptakan, tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudharatan dari dirinya, tidak pula kuasa mengambil suatu kemanfaatan pun, dan tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan membangkitkan.<sup>2598</sup>

4. Orang-orang kafir berkata: "Al-Qur'an ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad, dan dia dibantu oleh kaum yang lain".<sup>2599</sup> Allah ﷻ membantah ucapan mereka: "Maka sesungguhnya mereka telah mendatangkan suatu kezhaliman dan kedustaan yang besar".<sup>2600</sup>

5. Mereka berkata: "Kitab-kitab terdahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah kitab-kitab itu kepadanya setiap pagi dan petang".<sup>2601</sup>

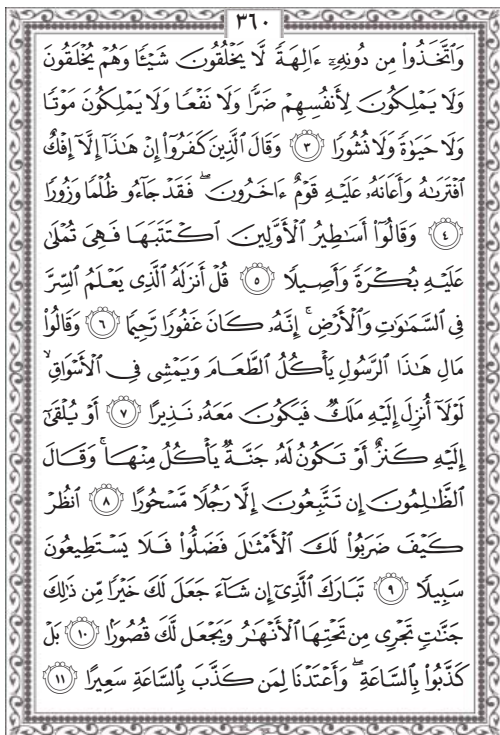
6. (Allah menjawab ucapan mereka) Katakanlah: "Al-Qur'an itu"<sup>2602</sup> diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui perkara rahasia dan ghaib di langit dan di bumi.<sup>2603</sup> Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".<sup>2604</sup>

7. Orang-orang kafir Quraisy berkata: "Mengapa rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar?"<sup>2605</sup> Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengannya?,

8. atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya harta, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasil) nya?"<sup>2606</sup> Dan orang-orang yang zalhim itu berkata: "Kamu sekalian tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir."<sup>2607</sup>

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat permisalan-permisalan tentang kamu,<sup>2608</sup> lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk mencela kenabiannya).<sup>2609</sup>

10. Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya Ia menciptakan bagimu yang lebih baik dari



hal itu, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya dan menciptakan istana-istana<sup>2610</sup> untukmu.

11. Bahkan mereka mendustakan hari kiamat.<sup>2611</sup> Dan Kami menyediakan neraka sa'ir<sup>2612</sup> yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.

2597. Menunjukkan kebodohan orang-orang musyrik.

2598. Bahkan semua hal ini kembali kepada Allah ﷻ.

2599. Kaum yang lain maksud mereka adalah Yahudi. (Fathul Qadir, Asy-Syakani, 1247)

2600. Mereka sendiri tahu bahwa ucapan mereka batil.

2601. Ucapan batil karena mereka tahu bahwa beliau tidak pernah belajar membaca dan menulis. Mereka tahu asal usul beliau dan amanahnya. Setelah beliau diangkat menjadi rasul mereka memancangkan bendera permusuhan dan menuduhnya dengan ucapan-ucapan dusta.

2602. Yang meliputi berita yang telah lewat dan akan datang yang sesuai dengan kenyataan.

2603. Yang menurunkan Al-Qur'an adalah Allah ﷻ yang mengetahui perkara rahasia sehingga Rasulullah ﷺ tidak membutuhkan seorang pengajar. Ia mengetahui perkara ghaib maka perkara yang nampak lebih mengetahui. Seandainya Al-Qur'an berasal dari Ahli Kitab niscaya isinya sama, orang-orang musyrik menguasainya dengan baik sebagaimana beliau menguasainya dan banyak ilmu dalam Al-Qur'an yang mirip kitab-kitab sebelumnya tetapi bukan darinya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2604. Allah ﷻ menyeru mereka agar mereka bertaubat dan kembali kepada-Nya meskipun mereka berbuat zalhim dan dusta karena Ia Maha Pengampun dan Penyayang.

2605. Mereka menyingginkan seorang rasul dari kalangan malaikat. Dari ayat ini diambil kesimpulan bolehnya pergi ke pasar untuk menunaikan keperluan-keperluan, dahulu Rasulullah ﷺ masuk pasar berbelanja, amar ma'ruf dan nahi munkar di pasar. (Tafsir Al-Qurthubi)

2606. Yakni keburan yang berjalan bersamanya ke mana ia berjalan. Hal ini mudah bagi Allah ﷻ akan tetapi ia tidak melakukannya karena suatu hikmah dan hujjah yang sempurna.

2607. Akalnya telah berubah karena sihir, dan bermakna ia tertipu. (Tafsir Al-Qurthubi)

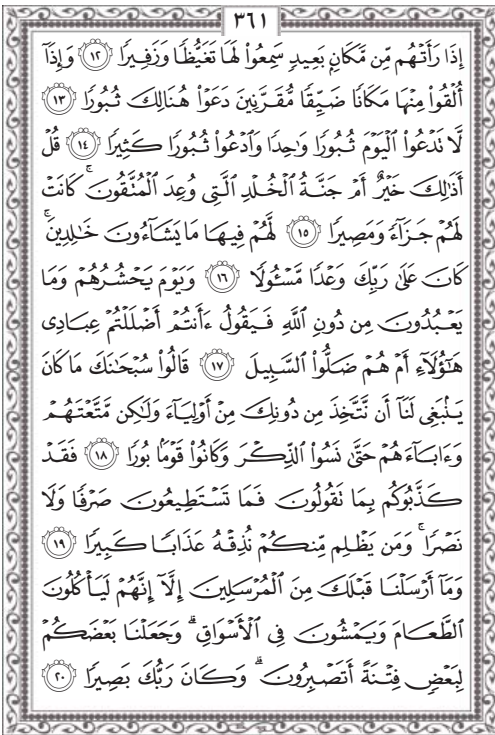
2608. Maksudnya mereka memisalkan dan menuduhnya dengan tukang sihir yang gila dan dusta. (Ibnu Katsir)

2609. Lihat Fathul Qadir, 1247. Karena setiap orang yang keluar dari kebenaran dan jalan hidayah maka ia sesat ke mana ia berjalan.

2610. Akan tetapi karena dunia dan seisinya rendah di sisi-Nya maka Allah ﷻ memberikan sedikit dari harta dunia kepada wali-wali dan rasul-rasul-Nya dan memberikan rizki yang banyak kepada orang-orang kafir dalam keadaan mereka kafir dan zalhim. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'idi, 675)

2611. Mereka mengatakan yang demikian hanyalah karena mereka mendustakan hari kiamat bukan minta keterangan.

2612. Kata Sa'id bin Jubair sa'ir adalah salah satu lembah di neraka.



12. Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.<sup>2613</sup>

13. Apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit<sup>2614</sup> di neraka itu dengan tangan dibelenggu di tengkuk, mereka di sana mengharapkan kebinasaan (tsubur)<sup>2615</sup>.

14. (Akan dikatakan kepada mereka): "Jangan kamu

sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak".<sup>2616</sup>

15. Katakanlah (hai Muhammad): "Apa (adab) yang demikian itukah yang lebih baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?" Dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?"

16. Di dalam surga itu mereka memperoleh semua apa yang mereka inginkan,<sup>2617</sup> sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Rabbmu yang dimohonkan<sup>2618</sup> (kepada-Nya).

#### **Keadaan Orang-orang Musyrik, Berhala-berhala dan Permusuhan di Antara Mereka**

17. Ingatlah suatu hari (ketika) Allah menghimpunkan orang-orang kafir beserta apa yang mereka sembah selain Allah,<sup>2619</sup> lalu Allah berkata (kepada yang disembah): "Apakah kamu yang mengajak hamba-hamba-Ku itu menyembahmu, atau mereka sendirilah yang menyembahmu?"

18. Mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagi kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) ilah"<sup>2620</sup>, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingat kitab yang Engkau turunkan kepada para rasul<sup>2621</sup> dan mereka adalah kaum yang binasa".<sup>2622</sup>

19. Maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan apa yang kamu sembah selain Allah ﷻ maka kamu tidak akan dapat menolak (adab) dan tidak menolong (dirimu), dan barangsiapa di antara kamu yang berbuat zhalim (kesyirikan)<sup>2623</sup>, niscaya Kami rasakan kepadanya adab yang besar (neraka).

20. Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar.<sup>2624</sup> Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain<sup>2625</sup>. Maukah kamu bersabar?; dan adalah Rabbmu Maha Melihat.

2613. Suara yang menggelarkan jantung dan hati, hampir-hampir orang mendengarkannya mati. Neraka marah karena khalknya marah dan nyalanya bertambah sesuai pertambahan kekafiran. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 675)

2614. Seperti dimasukkan ke dalam pasir karena sangat sempitnya untuk menunjukkan kerasnya siksaan dalam keadaan tangan dikalungkan di tengkuk sambil dipukul dengan besi. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1248)

2615. Tsubur adalah kebinasaan, kerugian dan kecelakaan.

2616. Maknanya janganlah kamu meminta satu hal akan tetapi berdoalah yang banyak karena siksaanmu di neraka lebih berat daripada doamu disebabkan lamanya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1248)

2617. Semua kelezatan dan kenikmatan surga berupa lunggangan, pemandangan, pakaian, makanan, minuman dan lainnya yang tidak pernah terbetik di hati, terdengar di telinga dan terlihat di mata sebelumnya. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1248)

2618. Boleh juga dimaknakan janji yang wajib bagi ditunaikan Allah ﷻ.

2619. Apa yang mereka sembah selain Allah ﷻ bisa yang tidak berakal seperti patung dan yang berakal seperti malaikat, jin, Malaikat dan Isa yang semuanya tidak patut dijadikan ilah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1250)

2620. Semua makhluk tidak patut menyembah selain Engkau, kami tidak mengajak mereka demikian bahkan mereka melakukan sendiri tanpa perintah dari-Mu dan keridhaan kami. Maka kami berlepas diri dari mereka dan peribadatan mereka.

2621. Yang berisi dakwah mengesakan ibadah kepada-Mu.

2622. Atau bermakna kaum yang tidak ada kebaikannya sama sekali. (Ibnu Katsir dari Al-Hasan Al-Basri)

2623. Menyebutkan ibadah kepada selain Allah ﷻ - Penerj. Ayat ini ancaman kepada setiap pelaku zhalim. Adab yang besar adalah neraka. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1250)

2624. Allah ﷻ mengabarkan bahwa seluruh rasul yang la utus makan makanan dan membutuhkan kekenyangan dengannya, berbelanja dan berjalan di pasar-pasar. Yang demikian itu tidak menurunkan keadaan dan kedudukan mereka karena Allah ﷻ menjadikan sifat-sifat yang baik, ucapan-ucapan yang utama, amal-amal yang sempurna, kejadian-kejadian yang di luar kebiasaan dan dalil-dalil yang terang yang dapat dijadikan bukti atas kebenaran kerasulan mereka bagi orang yang memiliki akal dan mata hati yang lurus.

2625. Agar terlihat siapa yang taat dan siapa yang tidak taat. Dalam shahih Muslim disebutkan bahwa Allah ﷻ mengatakan kepada nabi-Nya: "Aku menguji kamu dan dengan kamu".

21. (Allah mengabarkan tentang kekafiran dan keterlaluan orang-orang kafir): Orang-orang yang tidak takut terhadap pertemuan (nya) dengan Kami berkata: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat<sup>2627</sup> atau (mengapa) kita (tidak) melihat Rabb kita?" Sesungguhnya mereka menyembunyikan kesombongan terhadap kebenaran dalam hati mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas (dalam melakukan) kezhaliman.<sup>2628</sup>
22. Ketika mereka melihat malaikat (pada waktu sakaratul maut)<sup>2629</sup>, tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdos dan malaikat berkata (kepada mereka): "Pada hari ini diharamkan atas kamu keberuntungan".
23. Kami datangkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu sesuatu yang tidak berarti.<sup>2630</sup>
24. Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.<sup>2631</sup>

### Kekacauan Alam Pada Hari Kiamat

25. Ingatlah hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat berbondong-bondong di padang mahsyar.<sup>2632</sup>
26. Kerajaan yang hak dan kekal<sup>2633</sup> pada hari itu adalah kepunyaan Ilah Yang Maha Pemurah. Dan adalah (hari itu), satu hari yang penuh kesukaran<sup>2634</sup> bagi orang-orang kafir.
27. (Allah mengabarkan penyesalan orang-orang kafir yang menyelishi jalan Rasulullah ﷺ). Ingatlah hari (ketika itu) orang yang zalhim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul."<sup>2635</sup>
28. Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab.<sup>2636</sup>
29. Sesungguhnya dia telah menyesakanku<sup>2637</sup> dari nasihat<sup>2638</sup> Al-Qur'an ketika Al-Qur'an itu telah sampai kepadanya. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia dari kebenaran.<sup>2639</sup>
30. Berkatalah Rasul (Muhammad): "Ya Rabbku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al-Qur'an ini suatu yang dibiarkan<sup>2640</sup>".
31. Sebagaimana kamu mengalami dengan kaummu, demikian juga umat-umat terdahulu karena Kami telah menjadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh dari orang-orang



yang berdos.<sup>2641</sup> Akan tetapi cukuplah Rabbmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.<sup>2642</sup>

32. Allah ﷻ mengabarkan penentangan orang-orang kafir terhadap Al-Qur'an: "Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"<sup>2643</sup> Allah menjawab pertanyaan mereka: Demikianlah Kami menurunkanka secara berangsur-angsur supaya kokoh hatimu (orang-orang beriman) dengannya dan Kami membacanya dengan tartil<sup>2644</sup>.

2626. Karena mereka tidak beriman kepada hari kebangkitan. (Adhwaal Bayan, Asy-Syinqithi)

2627. Lalu malaikat itu mengabarkan bahwa Muhammad adalah seorang rasul.

2628. Ayat ini menunjukkan orang yang mendustakan rasul setelah dijelaskan kebenaran maka pantas disiksa dan diancam dengan siksaan yang berat. (Adhwaal Bayan, Asy-Syinqithi)

2629. Malaikat yang akan mencabut nyawa orang-orang kafir memberikan kabar bahwa mereka akan masuk neraka sedangkan orang-orang beriman diberi kabar gembira masuk surga.

2630. Amal orang-orang kafir tidak diterima dikarenakan tidak ikhlas atau ikhlas tetapi tidak menepati syariat atau tidak ikhlas dan tidak menepati syariat.

2631. Yakni wali-wali Allah ﷻ istirahat pada waktu duha (pertengahan hari sebelum duhur) bersama bidadari-bidadari dan penduduk neraka bersama setan-setan. Pada saat itulah penduduk surga masuk surga dan penduduk neraka masuk neraka. (Ibnu Katsir, dari Ibnu Abbas dan 'Ikrimah)

2632. Kemudian datanglah Allah ﷻ untuk memutuskan segala urusan.

2633. Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1253 dan tidak ada kerajaan bagi makhluk sedikit pun. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 678)

2634. Karena pada hari itu adalah hari keadilan. Adapun orang-orang beriman tenang pada hari itu

2635. Yakni jalan kebenaran dengan iman, membenarkan dan mengikutinya. (Fathul Qadir, 1254 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 679)

2636. Teman yang memalingkannya dari hidayah dan menunjukkannya ke jalan kesesatan. Ia adalah penyeru kepada kesesatan.

2637. Disesatkannya dengan dihiyasinya kesesatan.

2638. Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1254

2639. Bahkan memalingkan dari kebenaran, memperkerjakannya di dalam kebalilan, menghiyasinya seolah kebenaran dan menyeru kepadanya. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 679)

2640. Termasuk membiarkan (hijran Al-Qur'an) adalah tidak mendengarkan dan ramai ketika dibacakan Al-Qur'an, tidak mempelajari, menghapal, iman, membenarkan, memahami, mengamalkan, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, berpaling darinya menuju kepada syair, pendapat manusia, nyanyian, permainan yang melalakan, atau mengambil jalan hidup dari selain Al-Qur'an.

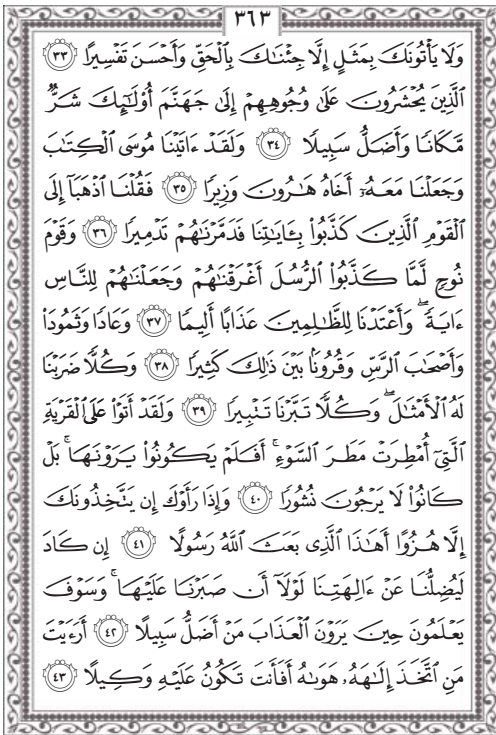
2641. Yakni orang-orang yang menyeru manusia kepada kesesatan dan kekafiran.

2642. Yakni memberi hidayah kepada kemashalatan agama dan dunia dan menolong mengatasi musuh-musuh orang yang mengikuti rasul, beriman dengan kitab-Nya dan membenarkan kemudian mengikutinya. Maka Allah ﷻ memberinya petunjuk dan menolongnya di dunia dan akhirat. Allah ﷻ mengatakan hal ini karena orang-orang musyrik selalu menghalangi manusia dari mengikuti Al-Qur'an agar seorang pun tidak ada yang mengikutinya dan agar jalan menuju Al-Qur'an tertutup. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1254)

2643. Sebagaimana kitab-kitab sebelumnya seperti Injil, Taurat, Zabur dan selanjutnya. Lalu menjawab pertanyaan mereka bahwa Al-Qur'an diturunkan selama 23 tahun disesuaikan dengan kejadian-kejadian dan hukum-hukum yang dibutuhkan manusia agar hati orang-orang beriman kokoh dengannya. (Ibnu Katsir)

2644. Yakni pelan-pelan dan bertahap satu ayat demi satu ayat, dengan jelas. (Ibnu Katsir; Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1255 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 680)





**Ancaman Adzab Terhadap Orang-orang Yang Mendustakan Nabi ﷺ**

35. Sesungguhnya Kami telah memberikan Al-Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun<sup>2649</sup> saudaranya menyertai dia sebagai wazir (nabi).<sup>2650</sup>

36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum (Fr'aun dan tentaranya) yang mendustakan ayat-ayat Kami". Mereka mendustakan keduanya maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.

37. Telah Kami tenggelamkan kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul<sup>2651</sup>. Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan (cerita) mereka itu ibrah (dan nasihat) bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan adzab yang pedih bagi orang-orang zhalim<sup>2652</sup>;

38. (Kami binasakan) kaum 'Aad, Tsamud, penduduk Rass<sup>2653</sup> dan banyak (lagi) generasi-generasi<sup>2654</sup> di antara kaum-kaum tersebut.

39. Kami terangkan bagi masing-masing mereka hujjah dan dalil dan masing-masing mereka itu benar-benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.

40. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri<sup>2655</sup> yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sejelek-jeleknya (hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan reruntuhan itu?<sup>2656</sup> karena mereka itu tidak mengharap<sup>2657</sup> /takut hari kiamat.

41. Apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan): "Inikah orangnya yang diutus Allah sebagai Rasul?"

42. Sesungguhnya hampirlah ia memalingkan kita dari sembahsan-sembahkan kita, seandainya kita tidak sabar (menyembah) nya".<sup>2658</sup> Dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat adzab, siapa yang paling sesat jalan agamanya.<sup>2659</sup>

43. Lihatlah (hai Muhammad) orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai ilahny.<sup>2660</sup> Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya sehingga ia kembali beriman?<sup>2661</sup>

33. Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu kecacatan Al-Qur'an<sup>2645</sup>, melainkan Kami datangkan kepadamu jawaban dengan benar dan yang lebih baik penjelasannya daripada apa yang di sisi mereka.<sup>2646</sup>

34. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka.<sup>2647</sup> mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.<sup>2648</sup>

2645. Yang mereka bawa untuk menentang dan menolok Al-Qur'an. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 680)

2646. Karena kebenaran yang di sisi mereka bercampur dengan kebatilan. Kebenaran yang murni tentu lebih baik daripada kebenaran yang bercampur dengan kebatilan. (Tafsir Al-Qurthubi)

2647. Yaitu berjalan dengan muka sebagaimana yang diterangkan Rasulullah ﷺ dalam Shahih Al-Bukhari dan Muslim dari Anas.

2648. Paling buruk tempatnya karena mereka di neraka dan sesat jalan agama mereka. (Tafsir Al-Qurthubi)

2649. Ia setahun atau tiga tahun lebih tua daripada Musa, wafat tiga tahun sebelum Musa. Harun lebih linggi, putih, fasih dan kuat daripada Musa. (Tafsir Al-Qurthubi)

2650. Nabi, penolong dan penguat Musa.

2651. Maksudnya Nuh. Dikatakan mendustakan rasul-rasul karena siapa saja yang mendustakan satu rasul maka dianggap mendustakan semua rasul karena tidak ada perbedaan antara mendustakan satu rasul dengan yang lainnya dan tidak ada seorang rasul pun yang diutus ke bumi sebelum Nuh.

2652. Kaum Nuh dan orang-orang yang menempuh jalan mereka (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1257)

2653. Menurut Ibnu Jarir mereka adalah ashabul ukhdu'd yang disebutkan dalam surat Al-Buruj. Rass bermakna sumur yang tidak ditutup. (Ibnu Katsir dan Adhwaul Bayan, Asy-Syinqhithi).

2654. Mereka adalah umat yang satu jaman, bila mereka telah wafat digantikan satu generasi. Inilah generasi kedua.

2655. Negeri kaum Luth (Sadum) yang dibalik dan dilempari batu dari neraka sijil. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1257)

2656. Yaitu mereka tidak melihat negeri itu ketika mereka berpergian ke Syam untuk berdagang. Sehingga tidak dapat mengambil ibrah dari kebiasaan mereka disebabkan mereka mendustakan rasul mereka dan menyelisih perintah-perintah Allah ﷻ. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1257)

2657. Tidak mengharap<sup>2657</sup> hari kiamat melazimkan tidak mengharap<sup>2657</sup> balasannya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1257)

2658. Mereka memuji berhala-berhala mereka. Kemudian Allah ﷻ mengancam mereka ... (ayat berikutnya)

2659. Dan mereka telah melihatnya dalam perang Badar. (Tafsir Al-Qurthubi)

2660. Yaitu agama mereka adalah apa yang dianggap baik dan diinginkan oleh hawa nafsu.

2661. Dan mengeluarkannya dari kekafirannya? Kamu tidak mampu memberi hidayah kepadanya, hidayah dan kesesatan tidak diserahkan kepadamu. Kewajibanmu hanyalah menyampaikan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1258)

44. atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar Al-Qur'an yang kamu bacakan atau memahami maknanya sampai mereka beriman?<sup>2662</sup> Mereka itu tidak lain hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).<sup>2663</sup>

**Bukti-bukti Adanya Allah ﷻ dan Kekuasaan-Nya**

45. Apakah kamu tidak melihat (dengan mata hatimu, kesempurnaan kekuasaan dan luas rahmat) Rabbmu, bagaimana Dia memanjangkan bayang-bayang (antara terbit fajar dan terbit matahari); dan kalau dia menghendaki niscaya Dia menjadikan bayang-bayang itu tetap, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,<sup>2664</sup>

46. kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami dengan tarikan yang perlahan-lahan.

47. Dialah yang menjadikan utukmu malam (sebagai) penutup, dan tidur untuk istirahat,<sup>2665</sup> dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

48. Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira<sup>2666</sup> dengan datangnya awan dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan air yang suci<sup>2667</sup> dari langit,

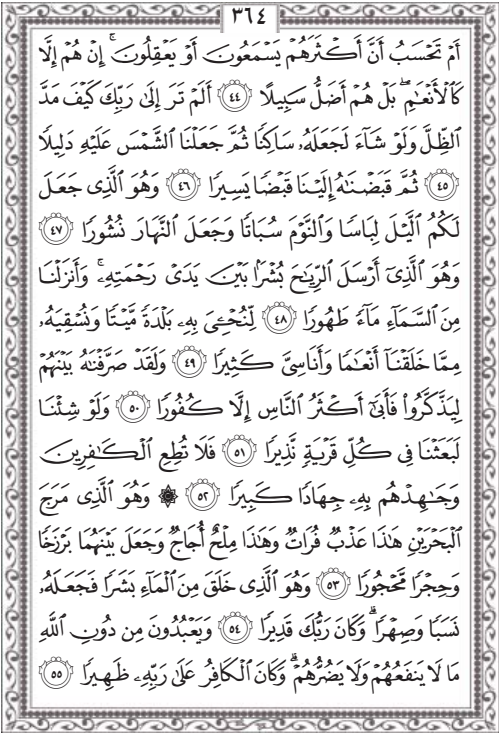
49. agar Kami menghidupkan negeri (tanah) yang mati dengan air itu, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

50. Sesungguhnya Kami telah memperlirinkan hujan itu di antara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (darinya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat Allah)<sup>2669</sup>.

51. Andaikata Kami menghendaki, Kami telah mengutus rasul<sup>2670</sup> pada tiap-tiap negeri.

52. Janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir<sup>2671</sup>, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al-Qur'an dengan jihad yang sungguh-sungguh<sup>2672</sup>.

53. Dialah yang mengalirkan lautan mengalir; yang ini tawar lagi segar,<sup>2673</sup> dan yang lain asin lagi pahit<sup>2674</sup>; dan Dia jadikan antara keduanya penghalang (tanah)<sup>2675</sup> dan batas yang menghalangi pencampuran keduanya.



2662. Mereka tidak demikian. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1258)  
 2663. Karena binatang melakukan sesuai penciptaannya sedangkan mereka dicipta untuk ibadah, lalu tidak melakukannya, menyembah selain Allah ﷻ padahal dall telah sampai kepada mereka. (Ibnu Katsir)  
 2664. Artinya kalau tidak ada matahari niscaya tidak ada bayangan. (Tafsir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 681-682)  
 2665. Untuk menghemat gerakan untuk mengisirlahikan badan lalu tidur. Karena banyak gerakan di siang hari akan membuat capai badan. Jika datang malam, badan dan gerakan tenang yang dapat menghasilkan istirahat badan dan ruh.  
 2666. Demikianlah salah satu sifat angin, sifat lainnya membawa awan, menundukkan awan dan menjadikan awan hujan dengan iljin Allah ﷻ.  
 2667. Uthul wudhu (Tafsir Al-Qurthubi), bersuci dari hadats, kotoran dan menghidupkan bumi yang telah mati. (Tafsir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 682)  
 2668. Supaya mereka tahu bahwa Allah ﷻ yang menghidupkan bumi yang mati, Ia mampu menghidupkan kematian dan tulang belulang atau supaya tahu bahwa hujan berhenli karena dosa-dosa mereka.  
 2669. Yaitu dengan mengatakan: "Kami diberi hujan karena bintang demikian dan demikian", mereka itu ingkar kepada Allah ﷻ dan siapa yang mengatakan: "Kami diberi hujan karena rahmat Allah ﷻ semata" maka mereka itu iman kepada Allah ﷻ, sebagaimana yang disebutkan dalam kitab Al-Bukhari dan Muslim. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)  
 2670. Rasul yang menyuru kepada tauhid agar tugas kenabiannya lebih ringan. Akan tetapi Allah ﷻ menghususkan Muhammad ﷺ sebagai rasul seluruh manusia dan memerintahkannya menyampaikan Al-Qur'an agar derajatnya semakin tinggi. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)  
 2671. Jangan mengikuti seruan mengikuti kemauan hawa nafs mereka. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2672. Selalu bersungguh-sungguh dalam membela kebenaran dan menghilangkan kebalikan meskipun kamu melihat pengingkaran dan kezhaliman mereka, tetapih menggerakan segala upayamu dan jangan putus asa terhadap hidayah serta jangan meninggalkan dakwah karena hawa nafs mereka. (Tafsir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 682)  
 2673. Seperti laut-sungai, sumur-sumur dan mata air di daratan inilah bahr (laut) yang tawar. Allah ﷻ menyebutkan kenikmatan-Nya yang besar ini agar manusia bersyukur kepada-Nya. Allah ﷻ memisahkan keduanya karena manusia sangat membutuhkannya.  
 2674. Seperti laut yang sering kita lihat, laut Cina, laut Hindia, laut Yaman, laut Adn dan lainnya. Allah ﷻ menciptakannya asin agar tidak merusak bau udara dan agar tanah tidak berbau busuk disebabkan bangkai-bangkai yang terlempar di lautan. Karena air laut asin maka udara menjadi sehat dan bangkai binatangnya halal/suci sebagaimana man'i katakana: "Suci airnya dan halal-bangkainya". (HR. Ashabus Sunan dengan sanad yang baik. Ibnu Katsir)  
 2675. Ibnu Katsir.  
 2676. Nasab adalah pertemuan mani laki-laki dan perempuan secara syari'ah kemudian terlahirlah anak. Jika pertemuannya tidak sah maka tidak disebut nasab atau disebut anak zina. (Tafsir Al-Qurthubi dari Ibnu Arabi)  
 2677. Kerabal-kerabal karena pernikahan yang sah. (Tafsir Al-Qurthubi dari Asma' i).  
 2678. Peribadatan mereka hanyalah berdasarkan akal, taklid dan hawa nafs. Mereka memusuhi dan berperang di jalan behala dan memusuhi Allah, rasul-Nya dan orang-orang beriman untuk membela agama mereka.  
 2679. Atau orang kafir di sisi Allah ﷻ itu hina, tidak bernilai dan lemah. (Tafsir Al-Qurthubi) dan penolong di jalan syaitan untuk memusuhi partai Allah ﷻ serta membantu durhaka kepada Allah ﷻ dengan pengusuhan dan kesyirikan. (Ibnu Katsir)

54. Dia yang menciptakan manusia (selain Adam) dari air mani, lalu Dia jadikan manusia itu *bemasab*<sup>2676</sup> dan *mushaharah*<sup>2677</sup> dan adalah Rabbmu Maha Kuasa.

**Orang-orang Musyrik Menyembah Selain Allah Tanpa Hujjah<sup>2678</sup>**

55. Orang-orang musyrik menyembah selain Allah apa yang tidak memberi manfaat dan memberi mudharat kepada mereka. Adalah orang-orang kafir itu *dahiran*<sup>2679</sup> (penolong setan untuk durhaka kepada Allah ﷻ).

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٥٦﴾ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٥٧﴾ وَتَوَكَّلْ عَلَىٰ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَىٰ بِهِ بُدُوبَ عِبَادِهِ خَيْرًا ﴿٥٨﴾ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَسَلِّ بِهِ خَيْرًا ﴿٥٩﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾ بَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُبِينًا ﴿٦١﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْذِرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ﴿٦٢﴾ وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾ وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا ﴿٦٤﴾ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٥﴾ إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿٦٦﴾ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

58. Dan bertawakkallah kepada Allah<sup>2681</sup> Yang Hidup (Kekal) Yang tidak mati dalam semua urusannya, bertasbih dan pujilah Allah ﷻ<sup>2682</sup> Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya,

59. Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari, kemudian Dia meningga di atas Arsy, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah tentang Allah kepada Muhammad orang yang lebih mengetahui-Nya.<sup>2683</sup>

60. Apabila dikatakan kepada orang-orang musyrik: "Sujudlah kamu sekalian kepada Ar-Rahman (Yang Maha Penyayang)", mereka menjawab: "Siapakah yang Ar-Rahman itu?<sup>2684</sup> Apakah kami akan sujud kepada Rabb Yang kamu perintahkan kami (bersujud kepada-Nya) hanya karena perintahmu?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka jauh (dari kebenaran/iman),<sup>2685</sup>

61. Maha Suci Allah yang menjadikan gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga matahari dan bulan<sup>2686</sup> yang bercahaya di langit.

62. Dan Dia yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.<sup>2687</sup>

**Sifat-sifat Orang-orang Beriman**

63. Hamba-hamba Allah Yang Maha Penyayang itu (ialah orang-orang beriman) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati,<sup>2688</sup> tenang dan apabila orang-orang bodoh mengganggu dengan ucapan jelek kepada mereka, maka mereka mengucapkan kata-kata yang baik dan memaafkan.

64. Orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri<sup>2689</sup> (dalam ketaatan dan ibadah) untuk Rabb mereka.

65. Orang-orang yang berkata: "Ya Rabb kami, jauhkan adzab Jahannam dari kami, sesungguhnya adzabnya itu adalah kebinasaan yang kekal".

66. Sesungguhnya Jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.

67. Orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan di atas kebutuhan, tidak kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.<sup>2690</sup>

56. Tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira<sup>2680</sup> dan pemberi peringatan.

57. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikit pun kepada kamu dalam menyampaikan kabar gembira dan peringatan ini, melainkan (mengharapkan wajah Allah ﷻ) bagi orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Rabbnya dengan risalah yang aku bawa.

2680. Kabar gembira surga bagi orang-orang yang taat dan peringatan dengan neraka kepada orang-orang yang tidak taat. (Ibnu Katsir)

2681. Karena Dialah yang menolong, mencukupi dan menguatkannya. (Ibnu Katsir)

2682. Artinya ikhlaskan ibadah dan tawakkallah kepada-Nya. Oleh karena itu nabi menyumbangkan ucapan tasbih dan tahmid.

2683. Lalu ikuti dan contolah dia. (Ibnu Katsir)

2684. Mereka mengingkari nama Ar-Rahman bagi Allah ﷻ. (Ibnu Katsir)

2685. Bertambah lari dari kebenaran menuju kebalikan dan bertambah kafir dan celaka. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa' di, 684) Ulama sepakat bagi yang mendengar atau membaca ayat ini disyariatkan sujud.

2686. Yakin cahaya bulan bukan dari cahaya matahari. (Ibnu Katsir)

2687. Yaitu orang beribadah kepada Allah ﷻ. Bagi yang luput dari ibadah malam maka mencapainya pada siang hari dan barangsiapa luput pada ibadah siang maka mencapainya pada malam hari.

2688. Bukan dengan kesombongan dan jelek. Bukan berarti seperti jalannya orang sakit yang dibuat-buat agar dilihat dan dipuji. Hendaknya berjalan dengan semangat dan kuat serta tenang. Sebagaimana Rasulullah ﷺ perintahkan berjalan menuju masjid dengan tenang. (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Mereka adalah orang-orang yang takut kepada Allah ﷻ, tidak rakus terhadap dunia karena memilih akhirat, menangis karena takut neraka, surga adalah cita-cita terlinggi mereka dan barangsiapa yang tidak melihat nikmat Allah ﷻ kecuali hanya sekitar makan dan minum maka sungguh ia meninggalkan dunia dengan rugi dan sedikit ilmu (Ibnu Katsir)

2689. Shalat malam. (Tafsir Al-Qurthubi)

2690. Al-Hasan Al-Basri mengatakan: "Tidak ada infak fi sabillillah yang boros". Boros adalah infak yang melampaui batas perintah Allah ﷻ dan maksiat.

68. Orang-orang yang tidak menyembah ilah yang lain beserta Allah<sup>2691</sup> dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar,<sup>2692</sup> dan tidak berzina<sup>2693</sup>, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya),

69. (yakni) akan dilipatgandakan adzab untuknya pada hari kiamat dan kekal<sup>2694</sup> dalam adzab itu dalam keadaan terhina,

70. kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shalih; maka amal kemaksiatan mereka diganti Allah dengan kebaikan.<sup>2695</sup> Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

71. Orang yang bertaubat dan mengerjakan amal shalih, maka sesungguhnya ia telah bertaubat dengan sebenarnya (maka Allah menerima taubatnya).<sup>2696</sup>

72. Orang-orang yang tidak menghadiri ucapan dan perbuatan yang diharamkan<sup>2697</sup> dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.<sup>2698</sup>

73. Orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Rabb mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.<sup>2699</sup>

74. Orang-orang yang berkata: "Ya Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyejuak pandangan mata<sup>2700</sup> dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."<sup>2701</sup>

### Balasan Mereka

75. Mereka itulah orang yang dibalas dengan surga karena kesabaran mereka dalam menjalankan ketaatan dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,<sup>2702</sup>

76. Mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik



tempat menetap dan tempat kediaman.

77. Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Rabbku tidak memperdulikan kamu jika kamu menyembah selain Allah ﷻ<sup>2703</sup>, melainkan kalau ada imanmu maka Allah memperdulikanmu. Kamu sungguh telah mendustakan ibadah kepada-Nya, karena itu kelak (adzab dan kebinasaan) pasti (menimpamu)."<sup>2704</sup>

2691. Karena termasuk dosa besar yang tidak diampuni pelakunya bila mati membawa dosa ini. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

2692. Alasan yang benar yaitu mengqishash, zina muhsun dan murtad. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Orang-orang ini boleh dibunuh.

2693. Ini juga dosa besar setelah syirik. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

2694. Adapun dosa selain syirik tidak kekal menurut dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah ﷻ melarang tiga dosa besar karena ketiganya adalah kerusakan yang besar. Menyembah selain Allah ﷻ (syirik) adalah kerusakan agama, membunuh kerusakan badan dan zina kerusakan kehormatan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 685)

2695. Yaitu amal-amal kejelekan yang telah dibukukan berubah menjadi kebaikan dengan taubat yang benar sebagaimana disebutkan dalam Shahih Muslim, jika ia melihat amal jelek dalam catatan amalinya maka berubah menjadi kebaikan.

2696. Ibnu Katsir. Ketahuilah bahwa taubatnya sangat sempurna karena ia kembali kepada jalan yang menyampaikan kepada Allah ﷻ yang merupakan sumber kebahagiaan dan keberuntungan. Maka ikhlaslah dalam taubat dan bersihkanlah dari campuran kesyirikan dan tujuan-tujuan yang rusak. Maksud ayat ini dorongan untuk menyempurnakan taubat dan mengikutinya dengan cara yang paling utama dan mulia untuk dipersembahkan kepada Yang Maha Menerima Taubat lalu Ia penuh pahalanya sesuai dengan kesempurnaannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 685-686)

2697. Maka mereka menjauhi majlis-majlis yang mengandung ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang haram seperti memutarbalikkan ayat-ayat Allah ﷻ. debat bati, ghibah, adu domba, mencela, menduud, memperolok, nyanyian, minum arak, tempat tidur sutera dan gambar bernyawa... dan yang semisalnya. Bila mereka tidak menghidirinya maka tentu tidak mengucapkannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 686)

2698. Dan membersihkan dirinya dari hal tersebut.

2699. Tidak seperti orang kafir yang tidak berubah keafirannya bahkan terus dalam kekafiran dengan mendengar ayat-ayat Allah ﷻ.

2700. Yaitu orang-orang yang meminta kepada Allah ﷻ anak keturunan yang menaati Allah ﷻ dan menyembah Allah ﷻ semata dan tidak menyekutukan-Nya sehingga menyekutkan pandangan mata di dunia dan akhirat. (Ibnu Katsir dari Ibnu Abbas)

2701. Imam yang meneladani kami dalam kebaikan, pemberi petunjuk dan penyeru kebaikan. Mereka menyukai ibadah mereka bersambung dengan ibadah anak keturunan dan petunjuk mereka manfaatnya mencapai kepada orang lain sehingga lebih banyak pahala dan lebih baik tempat kembalinya. (Ibnu Katsir dari Ibnu Abbas dan ulama lainnya)

2702. Maka mereka memperoleh salam dan dikililingi oleh ucapan salam karena malaikat masuk di setiap pintu mengucapkan salam kepada mereka.

2703. Karena Allah ﷻ mencipta manusia agar mereka beribadah kepada-Nya. Dan Ia mengabarkan tentang orang-orang kafir bahwa Ia tidak membutuhkan mereka karena mereka dicipta untuk tidak beriman kalau Allah ﷻ membutuhkan mereka tentu Ia telah membuat mereka cinta keimanan sebagaimana Ia membuat cinta keimanan kepada orang-orang beriman.

2704. Adzab di dunia seperti dalam perang Badar dan aadzab neraka di akhirat.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 طَسَّرَ ۙ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١﴾ لَعَلَّكُمْ يَتَّقُونَ فَسَكَ  
 الْآيَاتُ يُكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾ إِنَّ شَأْنَ نَزْلِ عَلَيْنَا مِنْ السَّمَاءِ ءَايَةٌ فَظَلَّتْ  
 أَعْيُنُهُمْ لَهَا خَضِيعِينَ ﴿٣﴾ وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنَ الرَّحْمَنِ مُخْبَرٍ  
 إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ﴿٤﴾ فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءٌ مَا كَانُوا  
 بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٥﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَرِهْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ وَجْجٍ  
 كَرِيمٍ ﴿٦﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٧﴾ وَإِنَّ  
 رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٨﴾ وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَى أَنْ أَنْتَ الْقَوْمَ  
 الظَّالِمِينَ ﴿٩﴾ قَوْمٌ فَرَعُونَ إِلَّا يَبْقَوْنَ ﴿١٠﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ  
 أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿١١﴾ وَيَصِيقَ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقَ لِسَانِي فَأَرْسِلْ  
 إِلَيَّ هَنُورًا ﴿١٢﴾ وَهَمَّ عَلَى ذَنْبٍ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٣﴾ قَالَ  
 كَلَّا فَادْهَبْ بِعَبِيدَتِي إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٤﴾ فَأَتَى فِرْعَوْنَ  
 فَقَوْلًا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٥﴾ أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ  
 ﴿١٦﴾ قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عَمَرِكُمْ سِنِينَ ﴿١٧﴾  
 وَفَعَلْتَ فَعَلْتَنَا الَّذِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٨﴾

- kepada mereka satu tanda yang luar biasa yang memaksa mereka beriman<sup>2708</sup> dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.<sup>2709</sup>
5. Sekali-kali tidaklah peringatan baru (kitab) dari Yang Maha Pemurah datang kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling darinya.
  6. Sungguh mereka telah mendustakan kebenaran, maka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokan<sup>2710</sup> akan datang kepada mereka.
  7. (Kemudian Allah ﷻ memerintahkan mereka memikirkan penciptaan alam): Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapa banyak Kami tumbuhkan pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik di bumi?
  8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Akan tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.<sup>2711</sup>
  9. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penayang.<sup>2712</sup>
  10. Dan (ingatlah) ketika Rabbmu menyeru Musa<sup>2713</sup> (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,
  11. (yaitu) kaum Fir'aun. Perintahkan mereka dengan lemah lembut: Mengapa kamu tidak bertakwa kepada Allah ﷻ?"
  12. Musa berkata (minta udzur, menerangkan alasan udzurnya dan meminta pertolongan-Nya): "Ya Rabbku, sesungguhnya aku takut mereka mendustakanku.
  13. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril)<sup>2714</sup> kepada Harun.
  14. Aku berdosa<sup>2715</sup> terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku".
  15. Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami yang menunjukkan kebenaran kerassalamu; sesungguhnya Kami bersamamu<sup>2716</sup> (menolongmu) mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),
  16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah rasul Rabb semesta alam,
  17. lepaskanlah<sup>2717</sup> Bani Israil beserta kami".
  18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umumu?<sup>2718</sup>
  19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu<sup>2719</sup> dan kamu termasuk golongan orang-orang yang ingkar".

26. SURAT ASY-SYU'ARAA' JUZ 19 Makkiyah<sup>2705</sup> 227 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Thaa Siin Miim.*
2. Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang menerangkan.<sup>2706</sup>
3. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman.<sup>2707</sup>
4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan

2705. Surat ini turun di Mekkah menurut pendapat sebagian besar ulama (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa'di, di, 687). Menurut Ibnu Abbas ayat 224-227 turun di Madinah. (Tafsir Al-Qurthubi: Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1269)

2706. Yang menjelaskan antara yang hak dan batil, antara kesesatan dan petunjuk.

2707. Sebab hidayah di tangan Allah ﷻ, kamu telah menyampaikan risalah dan tidak ada ayat yang melebihi Al-Qur'an untuk memberi hidayah orang-orang kafir. Al-Qur'an ini cukup dan memuaskan bagi orang yang menginginkan hidayah. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa'di, di, 688)

2708. Akan tetapi Kami tidak menurunkannya karena Kami tidak menginginkan mereka beriman kecuali iman yang dengan sukarela.

2709. Akan tetapi tidak perlu yang demikian karena keimanan dengan cara seperti itu tidak bermanfaat. Keimanan yang bermanfaat adalah keimanan kepada perkara ghaib. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa'di, di, 688)

2710. Akan datang adzab kepada mereka. (As-Sa'di, di, 688)

2711. Bahkan mendustakan-Nya, rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, menyimpang dari perintah-Nya dan melakukan larangan-Nya.

2712. Maha Penyayang sehingga tidak menyegerakan adzab bagi orang yang durhaka bahkan menunda dan menunggu kemudian mengadzabnya dengan keras. Allah ﷻ Maha Perkasa, tidak ada yang dapat menghalangi dalam marah dan membela diri-Nya atas orang yang menyelisih perintah dan menyembah selain-Nya.

2713. Kejadian ini di bukit Thur, ketika Allah ﷻ berkata, memilhnya sebagai rasul dan mengutusnya ke Fir'aun.

2714. Dengan membawa wahyu, agar ia menjadi nabi bersamaku yang membantuku. (Fathul Qadir, 1271)

2715. Yaitu ketika ia membunuh salah seorang bangsa Mesir (Al-Qibthi) dan karenanya ia pergi meninggalkan Mesir.

2716. Bersamamu dengan pertolongan-Ku. (Ibnu Katsir). Kebersamaan di sini artinya pertolongan -penerj. Maknanya Allah ﷻ menguatkan hati dan menolong mereka berdua. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1271)

2717. Lepaskanlah Bani Israil dari perbudakanmu karena mereka adalah hamba-hamba Allah ﷻ yang ikhlas. Ketika itu Fir'aun langsung berpaling dan marah.

2718. Kemudian kamu balas kebaikan kepada kami dengan perbuatan tercela yaitu membunuh salah seorang penduduk dan mengingkari kebaikan kami.

2719. Yaitu membunuh seorang penduduk dan mengingkari kebaikan Fir'aun.

20. Musa berkata: "Aku telah melakukannya, sedang aku pada waktu itu masih bodoh"<sup>2720</sup>.

21. Lalu aku lari meninggalkanmu ketika aku takut kepadamu, kemudian Rabbku memberikan ilmu kenabian kepadaku serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.<sup>2721</sup>

22. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (balasamu disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".<sup>2722</sup>

23. (Allah ﷻ mengabarkan kekafiran Fir'aun): Fir'aun bertanya: "Siapa Rabb semesta alam itu?"<sup>2723</sup>

24. Musa menjawab: "Rabb Pencipta, Pemilik dan Pengatur langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya. (Itulah Rabbmu), jika kamu sekalian (orang-orang) yang memiliki hati yang yakin".<sup>2724</sup>

25. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar sekelilingnya: "Apakah kamu tidak heran mendengarkannya?"

26. Musa berkata: "Penciptamu dan Pencipta nenek moyangmu yang sebelum kamu".

27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulumu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".<sup>2725</sup>

28. Musa berkata: "Rabb yang mencipta timur dan barat"<sup>2726</sup> dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Rabbmu) jika kamu mempergunakan akal".

29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Ilah selainku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

30. Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata yang menunjukkan kebenaran kerasulanku?"

31. Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".

32. Maka Musa melemparkan tongkatnya, yang tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.<sup>2727</sup>

33. Musa menarik tangannya (dari dalam saku bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar terang seperti bulan) bagi orang-orang yang melihatnya.

34. Fir'aun (segera berpaling dan mendustakannya seraya) berkata kepada pembesar-pembesar yang berada di sekelilingnya: Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,<sup>2728</sup>

35. ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri

2720. Dari Ibnu Abbas dan lainnya, atau ketika itu ia belum diangkat menjadi nabi.

2721. Jika kamu laot maka kamu selamat dan jika kamu durhaka maka kamu binasa.

2722. Kamu memperbudak Bani Israil dan memperkerjakan mereka pada pekerjaan berat. Jadi kebaiknmu kepada seorang tidak sebanding dengan kejahatanmu yang mengenai seluruh manusia.

2723. Fir'aun dan kaumnya adalah orang-orang yang tidak mempercayai bahwa Allah ﷻ pencipta alam dan seisinya dan meyakini bahwa Fir'aun adalah satu-satunya pencipta. Jadi Fir'aun tidak menyanakan zat Allah ﷻ.

2724. Dan padangan mala yang tajam. Ketika itu Fir'aun menoleh kepada para pejabatnya sambil memperolok dan mendustakan Musa.

2725. Yakni ia tidak punya akal dalam penguakuannya bahwa ada pencipta selainku.

2726. Yang mencipta timur yang bintang-bintang terbit darinya dan mencipta barat yang bintang-bintang terbenam padanya. Jika pengakuan ilahmu benar maka balikanlah arah putaran bintang. Saat itulah hujjah Fir'aun patah dan berpidang mempergunakan kekuasaan dan kekelalaiannya yang ia sangka bermanfaat dan dapat menyelesaikan masalah. Maka Allah ﷻ mengabarkan tentangnya: ... (ayat berikutnya)

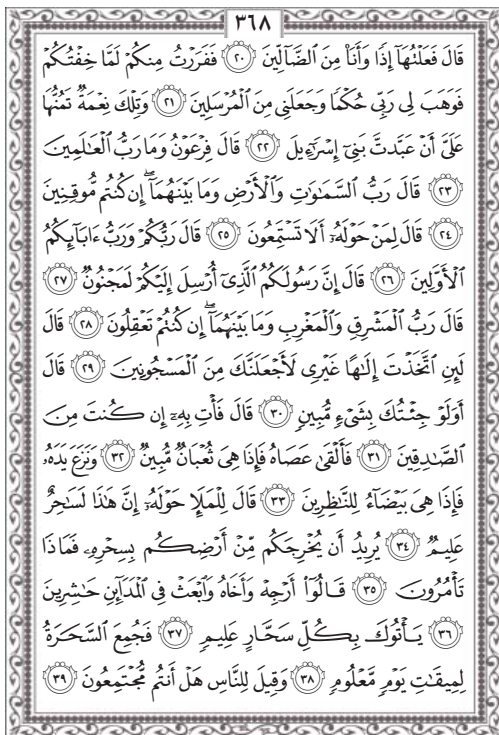
2727. Ular yang sebenarnya dan sangat besar.

2728. Ia yakni bukan mu jizat. Kemudian memberi semangat pembesarnya agar mengingkari dan menyelisihi Musa.

2729. Yakni memikat hati manusia dengan sihirnya sehingga banyak pengikut dan menguasai negerimu. apa yang harus aku lakukan?

2730. Yang akan melawannya dan mendatangkan sihir yang semisalnya lalu kamu bisa menang. Fir'aun menuntut anjuran pejabat-pejabatnya. Dengan ijin Allah ﷻ mereka berkumpul di satu tempat tinggi yang luas agar Allah ﷻ memperlihatkan ayat dan hujjah-Nya kepada seluruh manusia di siang bolong.

2731. Demikianlah bangsa Al-Qibthi, asal usul Fir'aun berusaha mematkan cahaya agama Allah ﷻ dengan mulut mereka akan tetapi Allah ﷻ tetap menyempurnakan cahaya-Nya walaupun mereka membencinya. Pada waktu itu mereka adalah manusia yang mahir dalam ilmu sihir. Ketika seluruh ahli sihir yang berjumlah banyak berkumpul salah seorang dari rakyat mengatakan: "Barangkali aku akan mengikuti ahli sihir jika mereka menang", bukan mengatakan: "Aku mengikuti kebenaran", karena agama rakyat mengikuti agama penguasa.



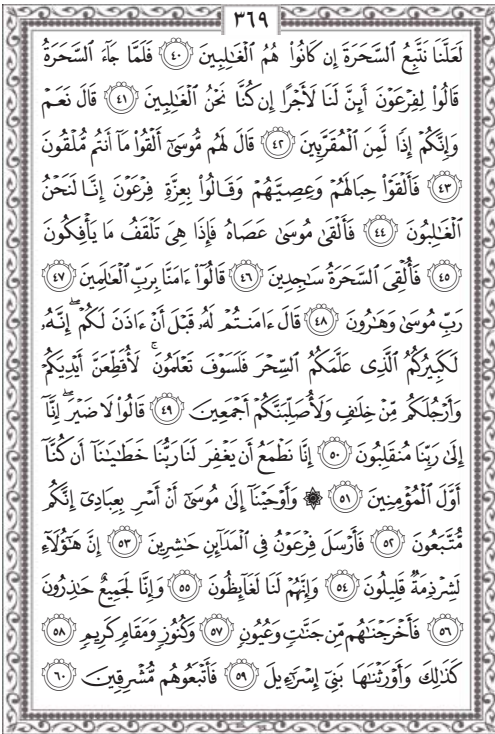
dengan sebab sihirnya"<sup>2729</sup>; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"

36. Mereka menjawab: "Tundalah urusannya dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),

37. niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu".<sup>2730</sup>

38. Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang maklum,<sup>2731</sup>

39. dan diperintahkan kepada seluruh rakyat Mesir: "Berkumpullah kamu sekalian.



Fir'aun<sup>2733</sup>, sesungguhnya kami benar-benar akan menang”.

45. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan semua benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.

46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah).<sup>2734</sup>

47. Ahli sihir berkata: “Kami beriman kepada Rabb semesta alam,

48. (yaitu) Rabb Musa dan Harun”.<sup>2735</sup>

49. Fir'aun berkata (mengancam): “Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi ijin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu);<sup>2736</sup> sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan dan akan menyilibmu semuanya”.

50. Mereka berkata: “Tidak ada kemudharatan (bagi kami) dan tidak kami pedulikan. Sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami”.<sup>2737</sup>

51. Sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Rabb kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman sebelum kaum kami”.

52. Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: “Pergilah pada malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusul”.<sup>2739</sup>

53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.<sup>2740</sup>

54. Fir'aun berkata: “Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil.

55. Sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,

56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga”.

57. Maka Kami mengeluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,

58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia di dunia,<sup>2741</sup>

59. demikianlah halnya dan Kami anugerahkan kekuasaan kepada Bani Israil.<sup>2742</sup>

60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya<sup>2743</sup> dapat menyusul mereka pada waktu matahari terbit.

40. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang”.

41. Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka menghadap Fir'aun dan bertanya kepadanya: “Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?”

42. Fir'aun menjawab: “Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang dekatku”.<sup>2732</sup>

43. Musa menjawab: “Lemparkanlah apa yang hendak kamu Lemparkan”.

44. Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: “Demi kemuliaan

2732. Setelah itu mereka kembali ke tempat perdebatan dan menanyakan kepada Musa, mereka dulu yang akan melemparkan sihir atau Musa dulu. Maka Musa menjawab...

2733. Demikianlah apa yang dikatakan orang awam bila melakukan sesuatu mengatakan: “Demi berkahnya fulan”.

2734. Inilah peristiwa yang sangat besar, hujah yang pasti menang. Ahli sihir kalah, tunduk, beriman dan bersujud kepada Allah Rabbut alamin. Maka fir'aun kalah total, suatu kekalahan yang tak pernah disaksikan oleh semua manusia sebelumnya. Kemudian ia beralih pada kesombongan dan aukan yang bati lalu mulai mengancam... (Ibnu Katsir)

2735. Ancaman Fir'aun hanya menambah keimanan dan kepasrahan mereka. Karena hijab kekafiran telah tersingkap dari hati dan kebenaran telah terlihat dengan pengetahuan mereka yang tidak diketahui kaum mereka. Apa yang datang bersama Musa bukanlah dari sisi manusia akan tetapi dari sisi Allah ﷻ sebagai penguat dan hujah atas kebenarannya.

2736. Ucapan kesombongan yang tidak dikatakan seorang berakal, bagaimana Musa mengajarkan sihir kepada mereka padahal baru bertemu sekali ini? Kemudian Fir'aun mengancam... (Ibnu Katsir)

2737. Dan Allah ﷻ tidak akan menyalahkan pahalanya orang yang berbuat baik dan la akan membalasnya dengan balasan yang sempurna.

2738. Lalu Fir'aun membunuh mereka semuanya.

2739. Setelah beberapa lama Musa tinggal di Mesir dan menegakkan hujah kepada Fir'aun dan tentaranya, akan tetapi mereka tetap ingkar dan menyombongkan diri darinya bahkan berbuat sewenang-wenang terhadap Bani Israil maka Allah ﷻ memerintkannya hijrah meninggalkan Mesir pada malam hari.

2740. Yaitu setelah ia memanggil Bani Israil dan tak ada seorang pun dari mereka yang menjawabnya. Lalu ia marah besar.

2741. Neraka jahannam.

2742. Maha Suci Allah ﷻ yang memberikan kekuasaan kepada yang dikehendaki-Nya dan mencabutnya dari yang dikehendaki-Nya, memulikan orang yang la kehendaki karena ketaatannya dan menghinakan orang yang la kehendaki karena kemaksiatannya. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 692)

2743. Dalam jumlah besar dari seluruh negeri sekutunya. Tidak ada berla yang benar tentang berapa jumlah yang pasti.

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tertangkap".

62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tertangkap; sesungguhnya Rabbku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku untuk keselamatan kita<sup>2744</sup>."

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.<sup>2745</sup>

64. Di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain (Fir'aun).

65. Kami selamatkan Musa dan semua orang yang besamanya.

66. Kami tenggelamkan semua golongan Fir'aun.

67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mu'jizat) tetapi kebanyakan mereka<sup>2746</sup> tidak beriman.

68. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyanggah.<sup>2747</sup>

### Berita dan Dakwah Ibrahim

69. Dan bacakanlah<sup>2748</sup> kepada orang-orang kafir Makkah berita Ibrahim.

70. Ketika ia berkata kepada bapak dan kaumnya: "Berhala apakah yang kamu sembah ini?"

71. Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun beribadah dan berdoa kepadanya".<sup>2749</sup>

72. Ibrahim berkata: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa) mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?,

73. atau (dapatkah) mereka memberi manfaat atau memberi mudharat kepadamu?"

74. Mereka menjawab: "(Bukan karena itu)"<sup>2750</sup> sebenarnya Kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

76. kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,"

77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Rabb semesta alam,<sup>2751</sup>

78. (yaitu Rabb) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,<sup>2752</sup>

2744. Setelah Fir'aun mendekati Allah ﷻ mewahyukan kepada Musa. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 692).

2745. Ibnu Abbas mengatakan, terbelahlah laut menjadi 12 jalan.

2746. Yakni kebanyakan orang-orang dekat Fir'aun tidak beriman. Hanya sedikit yang beriman seperti istri Fir'aun Asyah, Hizqil, anak perempuannya dan seorang wanita tua. (Taisir Al-Qurthubi dan Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1276)

2747. Dengan keperkasaan-Nya membinasakan Fir'aun dan tentaranya dan dengan penyanggah-Nya menyelamatkan Musa dan pengikutnya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 692)

2748. Maksudnya agar umat Muhammad ﷺ mengikuti keikhlasan, ketawakkalan, ibadah dan berlepas diri Ibrahim dari kesyirikan dan kaum musyrikin karena semenjak kecil Allah ﷻ telah membimbing Ibrahim dan sejak kecil pula ia telah mengagumi kaumnya yang menyembah berhala.

2749. Secara teks ayat mereka menyembahnya pada siang hari. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1277)

2750. Yakni mereka mengakui bahwa berhala itu tidak dapat memberi manfaat dan mudharat. Mereka lakukan hanya karena melihat pendahulu mereka berbuat demikian dan mereka hanya mengikutinya. (Ibnu Katsir) Demikianlah jawaban orang-orang sekarang yang mengekor kepada tokoh agama maupun budayawan, tidak lain hanya taklid buta. Mereka menyangka diri mereka sebaik-baik umat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1277)

2751. Jika berhala-berhala itu dapat menguasai dan mempengaruhi sesuatu maka silahkan berhala itu mencelakakanku, aku musuhnya, tidak aku perdulikan dan pikirkan.

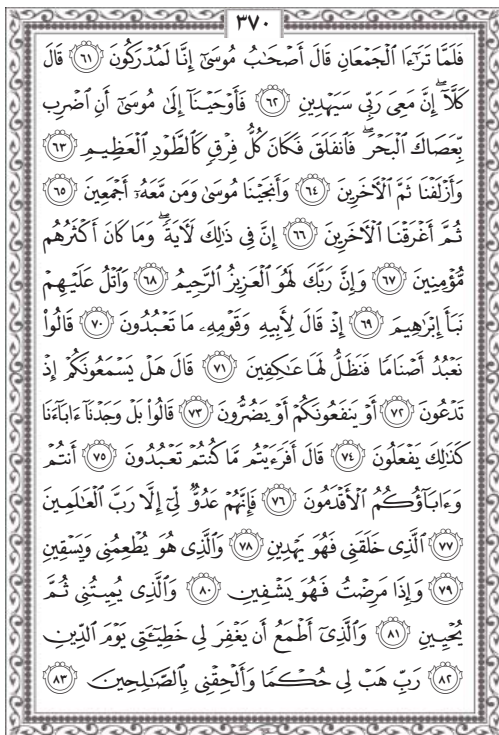
2752. Aku tidak menyembah kecuali kepada yang melakukan itu semua. Dialah yang mencipta yang menetapkan dan memberi hidayah manusia. Maka segala sesuatu berjalan sesuai apa yang telah ia tetapkan dan takdirkan dan Dia yang memberi peluang dan menysalkan siapa yang la kehendaki.

2753. Dialah yang mencipta dan memberi rizki kepadaku dengan sebab-sebab dari langit dan bumi dipermudah untukku, menurunkan air dari langit yang dengannya ia memberi minum hewan dan manusia.

2754. Ini termasuk adab darinya yaitu menyandakan sakit kepada dirinya. Yakni jika aku terkena sakit maka tidak ada yang mampu menyembuhkan kecuali Allah ﷻ dengan sebab-sebab yang telah ditentukan.

2755. Karena hanya Dia yang mampu mengampuni dosa-dosa di dunia dan akhirat.

2756. Ilmu yang banyak untuk mengetahui yang halal, haram dan hukum-hukum. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 693)



79. Rabbku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,<sup>2753</sup>

80. apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkanku,<sup>2754</sup>

81. Yang akan mematikanku, kemudian akan menghidupkanku,

82. Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".<sup>2755</sup>

83. Ibrahim berdoa: "Ya Rabbku, berikanlah kepadaku ilmu"<sup>2756</sup> dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang shalih (di dunia dan akhirat),



وَجَعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾ وَجَعَلَنِي وَرَثَةً جَنَّةٍ  
 النَّعِيمِ ﴿٨٥﴾ وَأَعْفِرْ لِأَيِّئِهِ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا تُخْرِجِي يَوْمَ  
 يَمْعُوتُونَ ﴿٨٧﴾ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ  
 سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَرْزَقْتِ الْهِنَةَ لِلْمُنْفِقِينَ ﴿٩٠﴾ وَبَرَزْتَ الْمَجْهَمَ لِلْعَاقِبِينَ ﴿٩١﴾  
 وَقِيلَ لَهُمْ إِنَّمَا مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٩٢﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَصُرُّونَكُمْ  
 أَوْ يَنْصُرُونَ ﴿٩٣﴾ فَكَبَّجُوا فِيهَا هُمْ وَالْعَاوَنَ ﴿٩٤﴾ وَخَوَدُوا بِإِبْلِيسَ  
 أَجْمَعُونَ ﴿٩٥﴾ قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾ تَاللَّهِ إِنْ كُنَّا لِنَفِي  
 ضَلَالِ مُبِينٍ ﴿٩٧﴾ إِذْ سَأَوْنَا رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾ وَمَا أَصَلْنَا  
 إِلَّا الْمَجْرُومَ ﴿٩٩﴾ فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾ وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾  
 فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
 أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾ كَذَبَتْ  
 قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٠٥﴾ إِذْ قَالُوا هُمْ أَخْوَاهُ نُوحٍ إِلَّا نَقُوتَ ﴿١٠٦﴾  
 إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾ فَاقْنُتُوا اللَّهَ وَاطِيعُونَ ﴿١٠٨﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ  
 عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٩﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ  
 وَاطِيعُونَ ﴿١١٠﴾ قَالُوا الْاؤْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذُلُونَ ﴿١١١﴾

- 84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik<sup>2757</sup> bagi orang-orang (yang datang) kemudian,
- 85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang memasuki surga yang penuh kenikmatan,
- 86. dan ampunilah bapakku<sup>2758</sup>, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,
- 87. dan janganlah Engkau hinakan<sup>2759</sup> aku pada hari seluruh makhluk dibangkitkan pada hari kiamat,
- 88. (yaitu) pada hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,<sup>2760</sup>
- 89. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang selamat<sup>2761</sup>,
- 90. dan (pada hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-

- orang yang bertakwa,
- 91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat<sup>2762</sup>,
- 92. dan dikatakan kepada penduduk neraka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembahnya 93. selain Allah? Dapatkah mereka menolongmu atau menolong diri mereka sendiri?"<sup>2762</sup>
- 94. Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijunjirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat, 95. dan bala tentara iblis semuanya.
- 96. Mereka (penyembah-penyembah berhala) berkata sedang mereka saling bertengkar di dalam neraka:
- 97. "demi Allah, sungguh kami dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,"<sup>2763</sup>
- 98. karena kami mempersamakan<sup>2764</sup> kamu dengan Rabb semesta alam".
- 99. Tidak ada yang menyesatkan kami dari hidayah kecuali orang-orang yang berdosa.<sup>2765</sup>
- 100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at<sup>2766</sup> seorang pun,
- 101. dan tidak pula mempunyai teman shadiq<sup>2767</sup> dan dekat.<sup>2768</sup>
- 102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".<sup>2769</sup>
- 103. Sesungguhnya pada yang demikian itu<sup>2770</sup> benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka<sup>2771</sup> tidak beriman.
- 104. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penayang.<sup>2772</sup>

**Kisah dan Dakwah Nuh<sup>2773</sup>**

- 105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.
- 106. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak takut (kepada Allah atas perbuatan syirikmu)?"
- 107. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul yang amanah (yang diutus) kepadamu,
- 108. maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku.<sup>2774</sup>
- 109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas nasihat-nasihatku; upahku tidak lain hanyalah dari Rabb semesta alam.
- 110. Maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku".<sup>2775</sup>
- 111. Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?"<sup>2776</sup>

2757. Dan dicitron kebajikanku.  
 2758. Doa ini janji Ibrahim kepada ayahnya sebelum ada larangan mendoakannya. Sesudah ada larangan karena ayahnya orang kafir maka Ibrahim tidak mendoakannya selamanya.  
 2759. Dengan dinampakkan dosa-dosa dan siksaan karenanya. Bahkan gembirkanlah aku pada hari itu (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 693).  
 2760. Anak laki-laki adalah anak yang paling berkah menolong daripada kerabat yang lainnya. Apabila anak-anak lelaki tidak bisa menolong maka yang lainnya lebih tidak bisa. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1279) Harta dan seluruh yang dimiliki sepenuhnya bumi tidak bisa menjaga dirinya dari adzab Allah ﷻ. Kecuali iman kepada Allah, ikhlas beramal dan berlepas diri dari kesyirikan dan kaumnya.  
 2761. Hati yang selamat dari dosa dan kesyirikan, iman kepada Allah ﷻ dan hari kiamat, bersyahadat la ilaha illa Allah dan selamat dari bid'ah serta tenang dengan sunnah.  
 2762. Yakni sesembahan-sesembahanmu tidak berguna sedikit pun pada hari ini, kamu dan sesembahanmu menjadi bahan bakar jahannam.  
 2763. Yakni penyembah-penyembah selain Allah ﷻ berkata kepada sekutu selain-Nya: "Dahulu kami mengikutimu apakah kamu dapat melindungi kami dari neraka?" Mereka malah mencela.  
 2764. Kami menjadikan perintahmu seperti perintah Allah ﷻ dan kami menyembah kamu bersama Allah ﷻ.  
 2765. Para pemimpin yang menyeru ke neraka. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 694)  
 2766. Seperti malaikat, orang-orang beriman dan para nabi untuk orang-orang beriman. (Taisir Al-Qurthubi)  
 2767. Teman yang bersedia dengan kesediaan kita. (Taisir Al-Qurthubi)  
 2768. Catatan berkata: "Mereka tahu, teman shadiq yang shalih bermanfaat dan teman yang dekat memberi syafaat. (Ibnu Katsir). Mereka putus asa dari semua kebaikan dan ingin kembali ke dunia. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 694)  
 2769. Allah ﷻ tahu kalau mereka dikembalikan ke dunia akan melakukan apa yang dilarang dan mereka dusta.  
 2770. Yaitu peredaran Ibrahim dengan kaumnya dan penegakkan ihud kepada mereka lentang keesaan Allah ﷻ terdapat dalil yang terang bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah ﷻ.  
 2771. Orang-orang Quraisy bukan kaum Ibrahim. Sedangkan kaum Ibrahim sendiri semuanya kafir. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1280)  
 2772. Ia Maha Perkasa yang mengalahkan musuh-musuh-Nya dan Maha Penayang yang menyayangi wali-wali-Nya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1280)  
 2773. Dia adalah rasul pertama yang diutus ke bumi setelah terjadi peribadatan kepada berhala. Lalu Allah ﷻ mengutusNya untuk melarang peribadatan itu dan memperintahkan akan adzab-Nya. Kaumnya mendustakan dan terus mengadakan kesyirikan.  
 2774. Yakni jika ada perintah Allah ﷻ yang datang kepada mereka dan taatlah kepadaNya pada apa yang aku perintahkan kepadamu dari masalah keimanan, meninggalkan kesyirikan dan menjalankan kewajiban-kewajiban. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1280)

112. Nuh menjawab: "Aku tidak dibebani mengetahui apa yang mereka kerjakan"<sup>2777</sup>
113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Rabbku, kalau kamu menyadari dan memahaminya"<sup>2778</sup>
114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman."<sup>2779</sup>
115. Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan"<sup>2780</sup>
116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti beradakah hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang kami rajam."<sup>2781</sup>
117. Nuh berkata: "Ya Rabbku, sesungguhnya kaumku telah mendustakanku;
118. maka dari itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mukmin bersertaku".
119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang bersertanya di dalam kapal yang penuh muatan (manusia, barang dan binatang)"<sup>2782</sup>
120. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang kafir yang tinggal.
121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (ibarah dan nasihat)"<sup>2783</sup>, tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
122. Dan sesungguhnya Rabbmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

#### Kisah dan Da'wah Hud

123. Kaum 'Aad"<sup>2784</sup> telah mendustakan para rasul.
124. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak takut (kepada Allah ﷻ) atas kesyirikanmu)?"
125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul yang amanah (yang diutus) kepadamu,
126. maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku."<sup>2785</sup>
127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas nasihatku itu; upahku tidak lain hanyalah dari Rabb semesta alam.
128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan yang tinggi dan kuat sebagai tanda kemashuran untuk bermain-main,"<sup>2787</sup>
129. dan kamu membuat gedung-gedung besar dan kuat dengan maksud supaya kamu tinggal kekal (di dalamnya)?
130. Dan ketika kamu berbuat kejam, kamu berbuat kejam sebagai orang-orang sombong dan bengis.
131. Maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku."<sup>2788</sup>



132. Takutlah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu kebaikan-kebaikan yang kamu ketahui (yaitu);
133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, anak-anak,
134. kebun-kebun dan mata air"<sup>2789</sup>,
135. sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa adzab hari yang besar jika kamu terus dalam kekafiran dan tidak mensyukuri kenikmatan ini".
136. Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat (kami tidak akan keluar dari agama kami)"<sup>2790</sup>,

2777. Tetapi aku dibebani untuk menyeru mereka kepada iman dan memulihkan mereka karena keimanan bukan karena pekerjaan, kekayaan dan kemiskinan. Seolah penentang Nuh menganggap keimanan pengikut Nuh tidak dengan penilikan yang benar. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1281)

2778. Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1281

2779. Mereka tidak pantas diusir dan dihinakan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 695). Mereka meminta Nuh menjauhkan pengikutnya darinya akan tetapi ia menolak dan berkata ... (ayat berikutnya, Ibnu Katsir)

2780. Yang menjelaskan risalah Allah ﷻ. (Fathul Qadir, 1281). Aku diutus sebagai pemberi peringatan, siapa yang mengikuti, mentaati dan membenarkanmu maka ia golonganku apakah ia kaya atau miskin, mulia atau hina.

2781. Setelah Nuh beradakah sekian lama pada kaumnya dan tiap kali beradakah, mereka menolak dengan keras dan tetap dalam kekafiran. Sampai pada akhirnya mereka berkata demikian. Kemudian Nuh berdoa kepada Allah ﷻ.

2782. Ibnu Katsir.

2783. Tanda yang menunjukkan kebenaran rasul Kami dan kebalikan para penentang rasul-raul Kami. (Fathul Qadir, 1281 dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 695)

2784. Kaum yang tinggal di negeri Hadromaut (yang sekarang wilayah Yaman - pener). Mereka hidup sesudah kaum Nuh sebagaimana yang diterangkan dalam surat Al-A raf. Mereka adalah kaum yang sangat perkasa, tinggi besar dan kaya raya. Akan tetapi mereka menyembah selain Allah ﷻ. Kemudian Allah ﷻ mengutus Hud untuk memperingatkan mereka.

2785. Maknanya sama dengan kisah Nuh. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1281)

2786. Di pinggir-pinggir jalan yang bagus. (Ibnu Katsir)

2787. Bukan untuk kebutuhan baikan sekedar untuk main-main dan menampakkan kekuatan. Oleh karena itu Hud mengingari mereka karena menyia-nyaiakan waktu dan tenaga yang tidak bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat.

2788. Yakni sembahlah Allah ﷻ dan taatlah rasulmu.

2789. Sungai-sungai, sumur dan yang lainnya. (Fathul Qadir, 1283). Karunia inilah yang mengharuskan mereka mensyukuri dan menyembah Allah ﷻ semata. (Taisir Al-Qurthubi)

2790. Lihat Ibnu Katsir.



- 141. Kaum Tsamud<sup>2793</sup> telah mendustakan rasul-rasul.
- 142. Ketika saudara mereka, Shalih, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak takut (kepada Allah ﷻ atas kesyirikanmu)?"
- 143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
- 144. maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku.
- 145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas nasihatku ini, upahku tidak lain hanyalah dari Rabb semesta alam.
- 146. Apakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman (dari adab),
- 147. di dalam kebun-kebun, mata air,
- 148. tanam-tanaman, pohon-pohon kurma<sup>2794</sup> yang mayangnya lembut,
- 149. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin<sup>2795</sup>,
- 150. maka takutlah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku,<sup>2796</sup>
- 151. dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas.<sup>2797</sup>
- 152. yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".
- 153. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir (ucapannya tidak masuk akal);
- 154. Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami<sup>2798</sup>, maka datangkanlah sesuatu tanda kebenaranmu<sup>2799</sup>, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar".
- 155. Shalih menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air pada hari yang tertentu.
- 156. Dan janganlah kamu sentuh unta itu dengan sesuatu kejahatan<sup>2800</sup>, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh adab hari yang besar".
- 157. Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal atas pembunuhanannya.<sup>2802</sup>
- 158. maka mereka ditimpa adab.<sup>2803</sup> Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat nasihat dan ibrah. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.
- 159. Dan sesungguhnya Rabbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

- 137. (agama kami) ini tidak lain adalah agama pendahulu kami,
- 138. dan kami sekali-kali tidak akan di "adab atas perbuatan kami ini".
- 139. Mereka terus mendustakan dan menyelisih Hud, lalu Kami binasakan mereka.<sup>2791</sup> Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (ibrah dan nasihat),<sup>2792</sup> tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- 140. Dan sesungguhnya Rabbmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

**Kisah dan Dakwah Nabi Shalih**

2791. Mereka dibinasakan dengan angin yang amat dingin dan kencang sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Haqoq. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

2792. Tanda yang menunjukkan kebenaran rasul Kami dan kebatilan para penentang rasul-raul Kami. (Fathul Qadir, 1281 dan Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 695)

2793. Mereka adalah orang-orang Arab yang tinggal di kota Hajar yang terletak antara lembah Qura dan negeri Syam. Negeri mereka masyhur dan terkenal. Kami telah menyebulkannya dalam tafsir surat Al-A' raf. Mereka hidup setelah kaum Aad dan sebelum Ibrahim. Allah ﷻ mengutus nabi Shalih untuk memerintahkan mereka menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun.

2794. Hanya disebutkan pohon kurma padahal di dalam kebun banyak pohon yang lain untuk menunjukkan keutamaan pohon kurma atas seluruh pohon. (Fathul Qadir, 1283)

2795. Mereka menjadikan rumah yang dipahat di gunung dengan berlaku jahat, sombong dan main-main tanpa ada kebutuhan untuk tinggal di dalamnya. Mereka adalah orang-orang yang ahli memahat. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1283)

2796. Yakin lakukannya apa yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat seperti ibadah kepada pencipta dan yang memberi rizki kamu. (Ibnu Katsir)

2797. Pemimpin mereka dan dai yang menyeru kepada kesyirikan dan kekufuran serta menyelisih kebenaran. (Ibnu Katsir)

2798. Lalu bagaimana hanya kamu yang diberi wahyu bukan kami. (Ibnu Katsir)

2799. Mereka minta nabi Shalih mengeluarkan seekor unta dari sebuah batu besar dengan ciri-ciri khusus. Shalih memenuhi permintaan mereka dengan harapan mereka beriman dan mengikutinya. Setelah terbukti sebagian mereka beriman dan sebagiannya kafir. (Ibnu Katsir)

2800. Yakin dengan dipukul dan sejenisnya. (Fathul Qadir, 1283)

2801. Beberapa lama mereka membiarkan unta, mengambil susunya dan memanfaatkan air. Setelah itu datang orang-orang jahat yang membunuh unta. (Ibnu Katsir)

2802. Mereka menyesal pada saat tidak ada manfaat penyesalan karena adab telah datang. (Fathul Qadir, 1283)

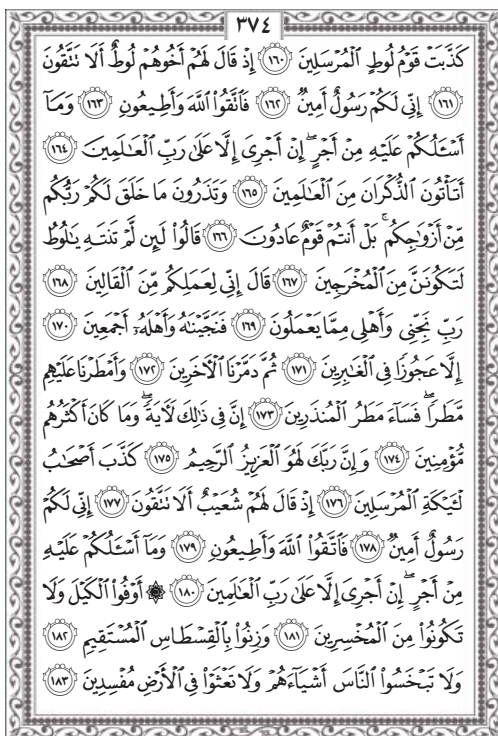
2803. Yakin bumi mereka digoncangkan dengan sekeras-kerasnya sampai janjung lepas dari tempatnya dan mereka melihat satu peristiwa yang belum pernah terbayangkan dan pada pagi hari mayat-mayat mereka bergelimpangan. (Ibnu Katsir)

**Kisah dan Dakwah Luth**<sup>2804</sup>

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,  
 161. ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"  
 162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,  
 163. maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku.  
 164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas nasihatku ini; upahku tidak lain hanyalah dari Rabb alam.  
 165. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,<sup>2805</sup>  
 166. dan kamu tinggalkan wanita-wanita yang dijadikan oleh Rabhmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".<sup>2806</sup>  
 167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"  
 168. Luth berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang membenci dan tidak ridha kepada perbuatanmu".  
 169. (Luth berdoa): "Ya Rabbku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari perbuatan/dari adzab perbuatan yang mereka kerjakan".  
 170. Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,<sup>2807</sup>  
 171. kecuali seorang perempuan tua (isterinya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal dalam siksaan dan ia binasa.  
 172. Kemudian Kami binasakan<sup>2808</sup> yang lain.  
 173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.  
 174. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat nasihat dan ibrah yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.  
 175. Dan sesungguhnya Rabhmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

**Kisah dan Dakwah Syu'aib**

176. Penduduk Aikah<sup>2809</sup> telah mendustakan rasul-rasul;  
 177. ketika Syu'aib berkata kepada kaumnya:



"Mengapa kamu tidak takut (kepada Allah ﷻ) atas kesyirikanmu)?"

178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul yang amanah (yang diutus) kepadamu,  
 179. maka takutlah kepada Allah dan taatlah kepadaku;  
 180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas nasihatku ini; upahku tidak lain hanyalah dari Rabb semesta alam.  
 181. Sempurnakanlah takaran<sup>2810</sup> dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;  
 182. dan timbanglah dengan timbangan yang adil.  
 183. Dan janganlah kamu mengurangi harta manusia dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan<sup>2811</sup>;

2804. Ia bernama Luth bin Harun bin Azar, anak dari saudara lali-laki Ibrahim. Ia diutus kepada umat yang besar yang tinggal di Sadum – negeri Ghour sekarang Palestina – yang telah Allah ﷻ jadikan tempat yang berbau busuk pada jaman Ibrahim.

2805. Kebiasaan mereka melakukannya kepada orang asing sebagaimana disebutkan dalam Al-A'raf (Fathul Qadir, 1285)

2806. Melampaui batas dalam bermaksiat. (Fathul Qadir, 1284)

2807. Dan pengikutnya. (Fathul Qadir, 1284)

2808. Allah ﷻ melalui Jibril mengadzab mereka dengan membalikkan bumi kemudian dilempari batu dari atasnya yang dikirim dari negeri lain. (Tafsir Al-Qurthubi)

2809. Mereka itu penduduk Madyan. Nabi Syu'aib tidak dikatakan "saudara mereka" karena mereka dinasabkan kepada penyembahan Aikah (nama pohon)

2810. Jika kamu menimbang untuk orang maka sempurnakanlah dan jangan kamu kurang.

2811. Yaitu dengan merampok.



وَأَنْصُرُوا الَّذِينَ خَلَقْتُمْ وَالْحَيَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٨٥﴾ وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِن نَّظُنُّكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَاسْقِطْ عَلَيْنَا كَيْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِن كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ فَآخَذَهُمْ عَذَابٌ يُّومِ الظَّلَامَةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابٌ يُّومٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَّمَ قَلْبَكَ لَتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُ لَنَبِيُّ رَبِّكَ وَأَوَّلَ الرُّسُلِ مِن قَبْلِهِ إِنَّ يَعْلَمُ عِلْمًا تَوَّابًا ﴿١٩٦﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٧﴾ فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٨﴾ كَذَلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٩٩﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠٠﴾ فَيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠١﴾ فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ ﴿٢٠٢﴾ أَفِيَعْدَابِنَا يُسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٣﴾ أَفَرَأَيْتَ أَقْرَبَ يَتٍ مِّنْ مَّتَعْتَهُمْ سَبِينَ ﴿٢٠٤﴾ ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٥﴾

184. dan takutlah kepada adzab Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.

185. Mereka berkata: “Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir, (ucapannya tidak masuk akal)

186. kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta<sup>2812</sup>.

187. Maka jatuhkanlah atas kami potongan atau sisi langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.<sup>2813</sup>

188. Syu'aib berkata: “Rabku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>2814</sup>

189. Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa adzab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya adzab itu adalah adzab hari yang besar.<sup>2815</sup>

190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat ibrah dan nasihat, tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

191. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar Djalah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

**Sifat-sifat Al-Qur`an**

192. Dan sesungguhnya Al-Qur`an ini benar-benar diturunkan dan diwahyukan kepadamu (Muhammad) oleh Rabb semesta alam,

193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),

194. ke dalam hatimu (Muhammad)<sup>2816</sup> agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,<sup>2817</sup>

195. dengan bahasa Arab yang jelas.<sup>2818</sup>

196. Dan sesungguhnya Al-Qur`an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab para nabi yang terdahulu.

197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?<sup>2819</sup>

198. Kalau Al-Qur`an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,<sup>2820</sup>

199. Lalu ia membacakannya kepada orang-orang kafir; niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

200. Demikianlah Kami masukkan pendustaan dan keingkaran terhadap Al-Qur`an ke dalam hati orang-orang yang durhaka (orang-orang kafir Makkah).

201. Akan tetapi mereka tidak beriman kepadanya, sampai mereka melihat adzab yang pedih,<sup>2821</sup>

202. maka hari kiamat datang kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,

203. lalu mereka berkata: “Apakah kami dapat diberi tangguh?”<sup>2822</sup>

204. Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan adzab Kami?<sup>2823</sup>

205. Maka bagaimana pendapatmu jika Kami memberikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

206. Kemudian datang kepada mereka adzab yang telah diancamkan kepada mereka,

2812. Dusta atas apa yang kamu katakan bukan karena Allah ﷻ mengutusmu.

2813. Seperti ucapan orang-orang Quraisy yang menantang diturunkan hujan batu dari langit kalau yang Rasulullah ﷺ bawa benar. (Al-Anfal: 32)

2814. Allah ﷻ lebih mengetahui kamu, jika kamu berhak mendapatkan adzab maka Ia akan menurunkannya dan Ia tidak menzalimimu. Permintaan mereka Allah ﷻ penuhi sebagai balasan yang sempurna.

2815. Ini termasuk jenis adzab yang mereka minta. Allah ﷻ menurunkan panas yang luar biasa selama tujuh hari kemudian datang awan yang amat gelap. Mereka bergesang mendatangi awan itu dan berteduh di bawahnya. Ketika mereka telah berkumpul di bawah awan gelap itu Allah ﷻ mengutus api yang amat besar nyalanya, bumi digoncangkan dan terdengar jeritan yang amat keras yang mencabut nyawa-nyawa.

2816. Dibacakan kepadamu lalu hatimu memahaminya. (Tafsir Al-Qurthubi). Al-Qur`an itu selamat dari kotoran, pengurangan dan penambahan.

2817. Peringatan akan siksa Allah ﷻ bagi orang yang menyelilahi dan mendustakanmu dan memberi kabar gembira kepada orang-orang beriman dan yang mengikutinya.

2818. Yang fasih, sempurna agar jelas nampak, memutus alasan dan menegakkan hujjah.

2819. Mereka menemukan Al-Qur`an dalam kitab-kitab mereka yang mereka pelajari. Maksudnya ulama Bani Israil menyembunyikan sifat Muhammad ﷺ dan risalahnya sebagaimana yang diberitakan oleh Ahli Kitab yang masuk Islam seperti Abdullah bin Salam dan Salman Al-Farisi. Kemudian Allah ﷻ mengabarkan tentang penentangan orang-orang Quraisy terhadap Al-Qur`an.

2820. Artinya saking kerasnya penolakan terhadap Al-Qur`an sampai orang yang tidak mengerti bahasa Arab pun menolak, demikianlah penolakan orang-orang Quraisy.

2821. Maksudnya hari kiamat. (Tafsir Al-Qurthubi). Di mana taubat dan alasan tidak bermanfaat bagi mereka. (Ibnu Katsir)

2822. Maksudnya mereka ingin dikembalikan ke dunia. (Tafsir Al-Qurthubi)

2823. Pertanyaan pengingkaran dan ancaman kepada mereka karena mereka dahulu mendustakan adzab akhirat.

- 207. niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya.<sup>2824</sup>
- 208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;<sup>2825</sup>
- 209. untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalhim.

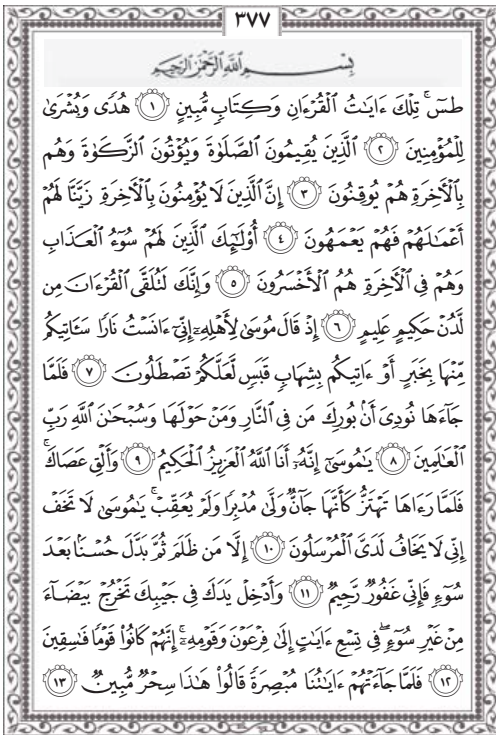
**Al-Qur'an Turun Dari Sisi Allah ﷻ Melalui Jibril**

- 210. Al-Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.
- 211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al-Qur'an itu, dan mereka pun tidak akan kuasa membawanya.
- 212. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar Al-Qur'an itu.<sup>2826</sup>
- 213. Maka janganlah kamu berdoa kepada ilah yang lain (mahluk) di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diadzab.<sup>2827</sup>
- 214. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,<sup>2828</sup>
- 215. dan rendahkanlah dirimu (lemah lembut) terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.
- 216. Jika mereka menyelesih perintahmu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku berlepas"<sup>2829</sup> diri dari terhadap apa yang kamu kerjakan"
- 217. Dan bertawakkallah kepada (Allah)<sup>2830</sup> Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
- 218. Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk shalat sendirian)<sup>2831</sup>,
- 219. dan (melihat pula) perubahan gerak badammu di antara orang-orang yang sujud (dengan berjamaah).
- 220. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 221. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?
- 222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,<sup>2832</sup>
- 223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.
- 224. Dan penyair-penyair<sup>2833</sup> itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.<sup>2834</sup>
- 225. Tidaklah kamu melihat bahwasanya mereka mengembora<sup>2835</sup> di tiap-tiap lembah sya'ir,



- 226. dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan (nya)?<sup>2836</sup>
- 227. kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal shalih, banyak menyebut Allah (dalam syair dan ucapan mereka)<sup>2837</sup> dan membantah orang-orang kafir dengan syair sesudah menderita kezhaliman (mereka termasuk ke dalam golongan orang-orang beriman).<sup>2838</sup> Dan orang-orang yang zalhim<sup>2839</sup> kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

2824. Maksudnya seandainya Allah ﷻ membiarkan mereka hidup lama dalam kesenangan dan kenikmatan niscaya kesenangan mereka tidak bermanfaat menahan adab sedikit pun jika adab datang dengan liba-liba.  
 2825. Dan pengutusan rasul-rasul dan penegakkan hujah.  
 2826. Al-Qur'an tidak diturunkan melalui syaitan karena mereka tidak pantas dan tidak diperintah membawanya karena mereka bersifat merusak dan menyakikan sedangkan Al-Qur'an berisi amar ma'ruf dan nahyi munkar, petunjuk dan hujah, kalau mereka diperintah membawa, mereka tidak akan sanggup dan menunaikan dengan semestinya, mereka dijauhkan dan dijaga dengan ketat dari mendengar Al-Qur'an yang diturunkan dari langit semenjak jaman Muhammad ﷺ.  
 2827. Karena menyembah selain Allah ﷻ termasuk kesyirikan yang menyebabkan siksaan di akhirat. Larangan menyembah selain Allah ﷻ berarti perintah hanya menyembah Allah ﷻ semata dengan ikhlas. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 700)  
 2828. Sesungguhnya seorang pun tidak bisa lepas dari adab kecuali dengan iman kepada Allah ﷻ. Kemudian beliau diperintahkan berbuat lemah lembut terhadap orang-orang beriman dan orang-orang yang mendurhakaninya. Ayat ini tidak meniadakan dakwah kepada seluruh manusia.  
 2829. Karena kedurhakaannya berarti kedurkaan kepada Allah ﷻ karena beliau hanya menyementingkan apa yang diidih-Nya. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2830. Bertawakkallah kepada Allah ﷻ dalam semua urusannya karena Allah lah yang menolong, membela, menguatkan dan meninggikan kalimatmu (agamaamu) (Ibnu Katsir). Tawakkal adalah menyandarkan hati kepada Allah ﷻ dalam mendapatkan manfaat-manafaat dan menolak madharat-madharat bersamaan dengan rasa percaya kepada-Nya dan baik sangka akan diperoleh apa yang dicita-citakan. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Perkasa dan Penyayang. Dengan keperkasaaan-Nya Ia mampu menangkis kebaikan-kebaikan kepada hamba dan menolak bahaya-bahaya dari hamba-hamba-Nya. Ia lakukan yang demikian dengan kasih sayang-Nya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 700)  
 2831. Demikian pendapat kebanyakan ahli tafsir. (Tafsir Al-Qurthubi). Menunjukkan perhatian Allah ﷻ kepada nabi secara khusus. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2832. Seperti para dukun dan orang-orang fasik. Setan-sempaikan ucapan atau mencuri berita ghaib dari langit lalu ditambah seratus kedustaan, mereka sampaikan kepada para pengikutnya dari kalangan manusia, manusia membenarkannya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim, Ibnu Katsir)  
 2833. Rasulullah ﷺ mengatakan bahwa perumtu dipenuhi oleh nanah lebih baik bagimu daripada dipenuhi oleh syair. (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Maksudnya syair yang jelek. Ketahuilah syair yang baik adalah kebaikan dan syair yang jelek adalah kejelekan seperti syair cinta, menyebutkan kecantikan wanita, arak, dosa, zina dan yang sejenisnya. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi).  
 2834. Ayat ini bantahan kepada orang-orang kafir yang menuduh bahwa Al-Qur'an dari syair. Karena kebanyakan penyair diikuti oleh orang-orang yang sesat dan tidak mungkin Nabi ﷺ dari orang-orang sesat. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2835. Yakni berudsa dalam tiap masalah, berbicara pada masalah kepalsuan, terkadang menajutkan kehormatan, terkadang mengatakan apa yang menjijikan, terkadang berkelana dalam laut kebodohan. Syair-syair mereka kebanyakan memuji zina, homo, akhlak hina dan sebagainya. (seperti percumbuhan lelaki dan wanita, mencela penguasa yang muslim yang sah - penerj) (Fatihul Qadir, Asy-Syaukani, 1289)  
 2836. Allah ﷻ sangat murka kepada orang-orang yang berfidat demikian seperti disebutkan dalam surat Ash-Shaff. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2837. Ibnu Katsir  
 2838. Seperti sebagian penyair sebelum masuk Islam yang dicela lewat syair kemudian ia membantah dengan syairnya atau membela orang alim dengan syairnya sebagaimana seorang penyair bernama Hisan yang membela nabi dengan syairnya, membela sunnah dari serangan ahli bid'ah seperti syiah dan karena membela kebenaran dengan syair termasuk jihad fi sabilillah dan pelakunya adalah mujahid. (Fatihul Qadir, Asy-Syaukani, 1289-1290)  
 2839. Ancaman keras terhadap orang yang membela kezhaliman. Orang-orang yang zalhim menunggu siksaan dan orang-orang yang dizhalimi menunggu pembelaan. (Tafsir Al-Qurthubi)



27. SURAT AN-NAML

JUZ 19-20

Makkiah 2840 93 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Thaa Siin* (Surat) ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan Kitab yang jelas,<sup>2841</sup>
2. yang menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,<sup>2842</sup>
3. (yaitu) orang-orang yang menegakkan shalat (yang wajib), menunaikan zakat (yang wajib) dan

- mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka dan (Kami takdirkan) mereka bergelombang (dalam kesesatan).<sup>2843</sup>
5. Mereka itulah orang-orang yang mendapat adzab yang buruk (di dunia) dan di akhirat mereka adalah orang-orang yang paling merugi.<sup>2844</sup>
6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al-Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.<sup>2846</sup>

**Kisah Musa Melihat Nur Allah** ﷻ

7. (Ingatlah hai Muhammad kisah Musa) ketika ia berkata kepada istrinya<sup>2847</sup>: “Sesungguhnya aku melihat api.” Aku kelak akan membawa kabar darinya kepadamu, atau aku membawa suluh api kepadamu supaya kamu dapat berdiang”.<sup>2849</sup>
8. Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu<sup>2850</sup>, diserulah dia: “Bahwa telah disucikan kekuasaan dan kerajaan Allah ﷻ yang berada di dekat api itu (Musa) dan orang-orang (malaikat-malaikat)<sup>2851</sup> yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Rabb semesta alam”.<sup>2852</sup>
9. (Allah berfirman): “Hai Musa, ketahuilah sesungguhnya (yang berbicara kepadamu) Aku Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
10. (Kemudian ia memerintahkan Musa): “Dan lemparkanlah tongkatmu”. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. “Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul tidak takut di hadapan-Ku.<sup>2853</sup>
11. Kecuali orang yang berlaku zhalim, kemudian ditukannya kezhalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>2854</sup>
12. Masukkanlah tanganmu ke saku bajumu, niscaya ia akan ke luar sinar putih<sup>2855</sup> bukan karena penyakit. (Kedua mu'jizat ini) termasuk sembilan<sup>2856</sup> buah mu'jizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik”.<sup>2857</sup>
13. Maka tatkala ayat-ayat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: “Ini adalah sihir yang nyata”.

2840. Menurut kesepakatan ulama surat An-Naml turun di Makkah. (Tafsir Al-Qurthubi)

2841. Yaitu jelas hukum-hukumnya, halal haramnya, janji-janjinya dan ancaman-ancamannya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2842. Al-Qur'an hanyalah memberi petunjuk dan berita gembira kepada orang-orang yang beriman kepadanya, mengikutinya, membenarkan, mengamalkan, mengagungkan shalat wajib, membayar zakat yang wajib, meyakini hari akhir, hari kebangkitan, pembalasan amal-amal yang baik dan buruk, surga dan neraka. (Ibnu Katsir)

2843. Itulah balasan orang-orang yang tidak beriman dengan hari akhir.

2844. Disebabkan kekafiran mereka. (Tafsir Al-Qurthubi)

2845. Lalu kamu menerima, mempelajari dan mengambil ilmunya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2846. Ia Bijaksana dalam perintah dan larangan-Nya, Mengetahui segala sesuatu. Maka berita-Nya benar dan hukum-Nya adil.

2847. Terjadi ketika Musa pergi dari Madyan ke Mesir bersama istrinya, tidak ada kawan yang lainnya. (Fathul Qadir, 1293). Lalu keduanya tersesat jalannya di kegelapan malam, ia melihat secercah api di samping gunung Thur lalu berkata kepada istrinya...

2848. Musa menyangkanya api padahal sesungguhnya Cahaya Allah ﷻ sebagaimana pendapat Ibnu Abbas. Bukan berarti Allah ﷻ terbatas oleh cahaya akan tetapi Ia menampakkan perbuatan-Nya yang menunjukkan pelakunya. (Tafsir Al-Qurthubi dan Fathul Qadir, 1293)

2849. Hal ini menunjukkan Musa dan istrinya sangat kedinginan. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 703)

2850. Dan melihat suatu pemandangan yang besar dan menakutkan.

2851. Demikian makna ayat menurut Ibnu Abbas, bahwa hijab Allah ﷻ adalah nur dalam riwayat Muslim. (Tafsir Al-Qurthubi)

2852. Yang melakukan apa yang Ia kehendaki, tidak ada makhluk yang serupa dengan-Nya, tidak ada yang dapat mencontoh perbuatan-Nya dan yang mencusikan diri dari permasalahan dengan makhluk.

2853. Janganlah kamu takut terhadap apa yang kamu lihat sesungguhnya Aku hendak memilhmu menjadi seorang nabi yang mulia.

2854. Ayat ini kabar gembira bagi orang yang pernah beramal jelek kemudian bertaubat maka Allah ﷻ mengampuninya.

2855. Seperti sinar bulan.

2856. Untuk menguatkanmu dan menjadikannya hujjah bagimu atas Fir'aun. Sembilan ayat itu telah disebutkan di muka.

2857. Fasih karena kesyirikan, menzalimi sesama dan merusak di mukan bumi. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 704)

14. Dan mereka mengingkarinya karena kezhaliman dan kesombongan<sup>2858</sup> (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran) nya.<sup>2859</sup> Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan (kebiasaan) orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>2860</sup>

#### Kisah Dawud dan Anaknya, Sulaiman<sup>2861</sup>

15. Sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Dawud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman".

16. Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud<sup>2862</sup>, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pemahaman tentang suara (bahasa) burung<sup>2863</sup> dan kami diberi segala sesuatu (yang diperlukan kerajaan). Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata dari Allah kepadaku".

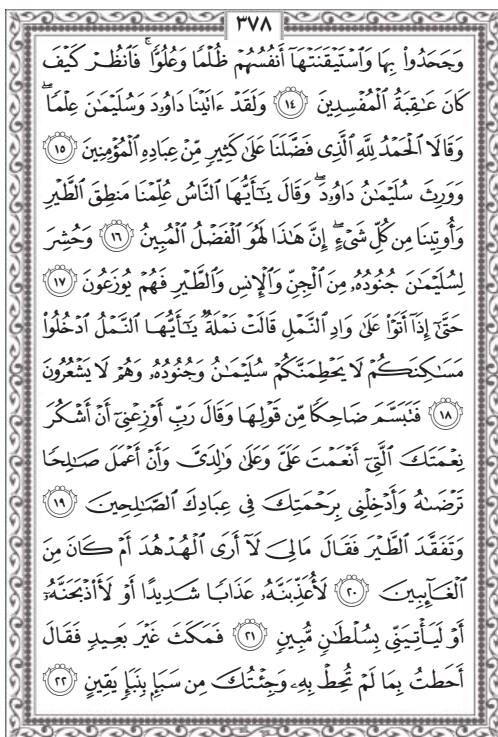
17. Dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung-burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).<sup>2864</sup>

18. Hingga apabila mereka sampai di lembah semut, berkalatlah seekor semut: "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya,<sup>2865</sup> sedangkan mereka tidak menyadari".<sup>2866</sup>

19. Sulaiman memahami perkataan semut lalu ia tertawa senyum<sup>2867</sup> karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Rabbku, berilah aku ilham untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku<sup>2868</sup> dan tunjukilah aku untuk mengerjakan amal shalih yang Engkau ridhai"<sup>2869</sup>; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shalih".<sup>2870</sup>

20. Dan dia memeriksa burung-burung<sup>2871</sup> lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir.

21. Sungguh aku benar-benar akan mengadzabnya dengan adzab yang keras, atau benar-benar



menyembelihnnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".

22. Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu dan tentaramu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu suatu berita penting yang diyakini dari negeri Saba"<sup>2872</sup>.

2858. Kesombongan dari mengikuti kebenaran.

2859. Yakin mereka mengingkarinya dengan ilmu, keyakinan akan kebenarannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 704)

2860. Artinya hali-hatilah wahai orang-orang yang mendustakan dan menentang risalah yang dibawa Muhammad, kalian akan lebih berat ditimpa oleh apa yang menimpa penentang Musa karena Muhammad ﷺ lebih mulia dan alfdhal dari Musa, hujajahnya lebih kuat dan jelas daripada hujjah Musa.

2861. Allah ﷻ telah memberikan kepada keduanya banyak kenikmatan berupa ilmu, kerajaan dan kenabian kepada keduanya. Umar bin Abdul Aziz mengatakan bahwa ucapan alhamdulillah ketika mendapatkan kenikmatan lebih utama daripada kenikmatan itu sendiri.

2862. Yakin mewarisi ilmu kenabian dan kerajaan bukan harta sebagaimana kata Nabi ﷺ: "Kami para nabi tidak mewariskan harta, apa yang kami tinggalkan maka sedekah". HR. Al-Bukhari dan Muslim.

2863. Ia mengerti bahasa burung dan hewan-hewan lainnya. Bukan hewan yang berbicara dengan bahasa manusia. Inilah karunia Allah ﷻ yang tidak diberikan kepada selain Sulaiman.

2864. Barisan pertama manusia kemudian jin dan burung di atasnya yang menaunginya dari panas. Jumlah mereka sangat banyak.

2865. Bila tentara Sulaiman adalah manusia, hewan dan jin maka tentara Rasulullah ﷺ adalah Allah ﷻ sendiri. Karena Dialah yang menolongnya secara langsung. (Taisir Al-Qurthubi)

2866. Ayat ini menunjukkan keadilan, rahmat dan agama. (Taisir Al-Qurthubi)

2867. Demikianlah akhlak para nabi hanya tersenyum ketika melihat sesuatu yang mengherankan tidak terbahak-bahak. Terbahak-bahak menunjukkan akhlak rendah. Tidak tersenyum melihat sesuatu yang mengherankan menunjukkan kesombongan dan keangkuhan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 705)

2868. Nikmat yang diberikan kepada Sulaiman misalnya diberi pemahaman bahasa burung dan hewan-hewan dan kenikmatan yang diberikan kepada ayahnya adalah Islam. Kenikmatan orang tua adalah kenikmatan anak. Maka ia meminta kepada Rabbnya agar diberi taufik untuk mensyukuri nikmat-Nya yang bersifat agama dan dunia. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 705)

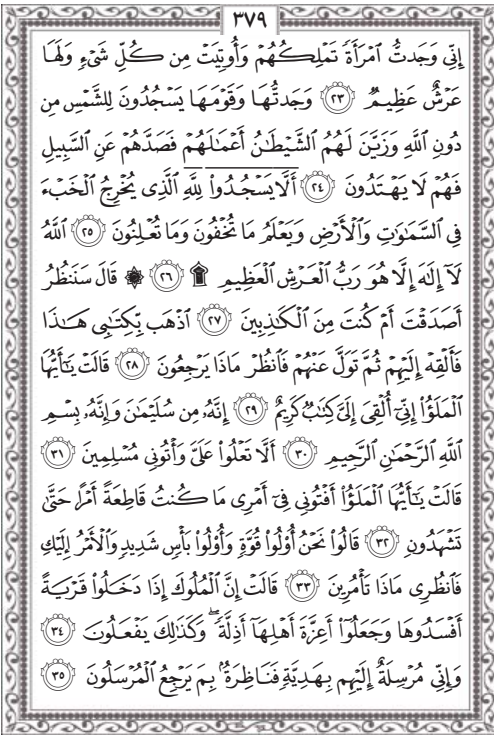
2869. Karena mencocoki perintah-Mu, ikhlas dan selamat dari perkara-perkara yang merusaknya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 705)

2870. Jika Engkau wafatkan aku maka gabungkanlah aku dalam golongan orang-orang shalih. Masuk surga bersama hamba-hamba-Nya yang shalih adalah dengan rahmat-Nya bukan karena amal. (Fathul Qadir, 1297)

2871. Dari sini dimulai kisah ratu "Bilqis". Dalam bepergian Sulaiman selalu ditemani burung-burung yang menaunginya. (Fathul Qadir, 1297). Ini menunjukkan bakunya manajemen kerajaan Sulaiman dan perhatiannya kepada semua masalah yang besar dan kecil. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 705). Nama Bilqis sendiri belum jelas dasar riwayatnya - penerj.

2872. Asal kabilah Saba dari Himyar dan mereka menjadi raja-raja Yaman. Terlelak sekitar 3 mil dari kota Shan'a. (Ibnu Katsir). Bagaimana Sulaiman tidak mengetahui tempat ratu itu padahal jarak antara kerajaannya dengan kerajaan Saba dekat? Allah ﷻ yang menyembunyikannya atas Sulaiman. (Taisir Al-Qurthubi)





sehingga mereka tidak mendapat petunjuk,  
 25. agar mereka tidak sujud<sup>2878</sup> kepada Allah Yang mengularkan apa yang terpendam di langit dan di bumi<sup>2879</sup> dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.  
 26. Allah, tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Dia, Rabb Yang mempunyai 'Arsy yang besar'.<sup>2880</sup>  
 27. Sulaiman berkata: "Akan kami lihat, apakah ucapanmu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta (agar bebas dari ancaman)."<sup>2881</sup>  
 28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah<sup>2882</sup> dari mereka, lalu tunggulah apa jawaban mereka"  
 29. Ratu Saba berkata (sambil keheranan): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia."<sup>2883</sup>  
 30. Sungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.  
 31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang taat".<sup>2884</sup>  
 32. Ratu Saba berkata : "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis (ku)".  
 33. Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tangan anda; maka pertimbangkanlah apa yang akan anda perintahkan".<sup>2885</sup>  
 34. Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.  
 35. Dan aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah yang cocok dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu."<sup>2887</sup>

23. Sungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu<sup>2873</sup> serta mempunyai singgasana yang besar.<sup>2874</sup>  
 24. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari<sup>2875</sup>, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah kekafiran mereka lalu menghalangi<sup>2876</sup> mereka dari jalan (kebenaran)<sup>2877</sup>,

2873. Yang dibutuhkan kerajaan.  
 2874. Singgasana besar yang dihias dengan emas dan macam-macam permata.  
 2875. Mereka adalah kaum Zindik. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2876. Mereka tidak mengerti jalan kebenaran yaitu ikhlas sujud kepada Allah ﷻ semata.  
 2877. Atau jalan tauhid. Dari sini diketahui bahwa apa yang bukan jalan tauhid maka bukan jalan yang bermanfaat. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2878. Disyariatkan sujud dilawah ketika melewati ayat ini. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)  
 2879. Yang tersembunyi di dalam langit misalnya hujan dan yang tersembunyi di bumi misalnya biji tumbuh-tumbuhan. (Taisir Al-Karim Rahman, AS-Sa di, 706)  
 2880. Tidak ada makhluk yang lebih besar daripada 'Arsy-Nya. Setelah hud-hud menyeru kepada tauhid dan kebaikan Sulaiman melarang membunuhnya sebagaimana yang dikatakan Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ melarang membunuh empat hewan: semut, lebah, burung hud-hud dan burung shard. HR. Imam Ahmad dengan sanad shahih. Akan tetapi bila binatang itu mengganggu dan menyakiti manusia boleh dibunuh. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2881. Ibnu Katsir.  
 2882. Dengan adab. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2883. Ia membuka dan membacanya sampai selesai. Kemudian ia temukan padanya tulisan...(ayat berikutnya, Ibnu Katsir)  
 2884. Mereka tahu bahwa surat itu datang dari seorang nabi. (Ibnu Katsir). Surat ini sangat ringkas dan padat maknanya yang berisi perintah taat dan larangan kesyirikan, dakwah kepada Islam, masuk di bawah kerajaannya. Maknanya taatilah di bawah kerajaanku dan tunduklah terhadap perintahku serta menghadaplah kepadaku dengan taat. Dari ayat ini disunnahkan memulai surat dengan menuliskan basmalah dengan lengkap (Taisir Al-Karim Rahman, AS-Sa di, 707)  
 2885. Kami siap melaksanakan perintahmu. Ratu ini orang yang paling cerdas di antara pembesar-pembesarnya dan mengetahui kondisi kerajaan Sulaiman yang sangat besar dan kuat. Ia ketahui hal ini dari surat yang disampaikan dengan cara aneh dan isi suratnya. Maka ia berkata kepada pembesar-pembesarnya bahwa kalau ia menyerang Sulaiman maka ia akan kalah dan hancur kerajaannya.  
 2886. Kemudian ia hendak berdamai dan menyerah serta berbasa basi lalu berkata...(Ibnu Katsir)  
 2887. Menurutnya dengan hadiah Sulaiman tidak menyerang, atau Sulaiman menghendaki upeti tiap tahun sehingga ia aman. Ibnu Abbas mengatakan bahwa ia berkata kepada rakyatnya, jika Sulaiman menerima hadiah maka ia raja biasa dan jika ia menolak hadiah maka ia seorang nabi dan ikutilah.

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman,<sup>2888</sup> Sulaiman berkata mengingkarinya: "Apakah (patut) kamu memambah aku dengan harta? maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu."<sup>2889</sup>

37. Kembalilah kepada Ratumu dan rakyatnya sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina."<sup>2890</sup>

38. Sulaiman berkata: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang masuk Islam?"<sup>2891</sup>

39. 'Ifrit<sup>2892</sup> dari golongan jin berkata: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu"<sup>2893</sup>; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya."<sup>2894</sup>

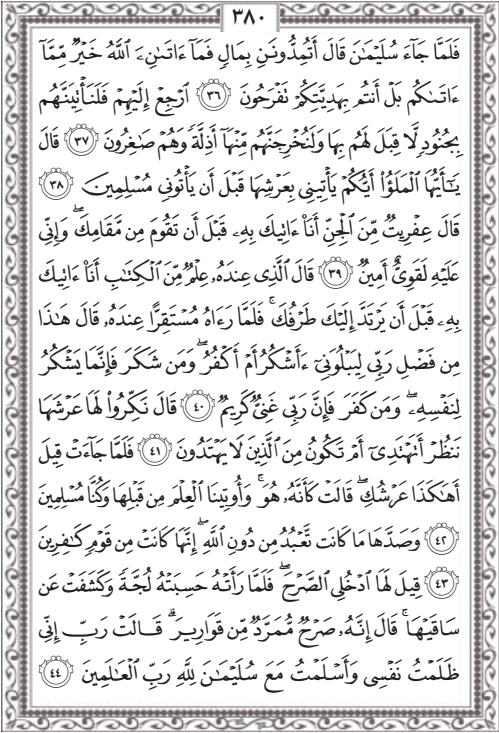
40. Seorang yang mempunyai ilmu Al-Kitab<sup>2895</sup> berkata: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, ia berkata: "Ini adalah nikmat Rabkku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkarinya. Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri"<sup>2896</sup> dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Rabkku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

41. (Sebelum kedatangan ratu Saba Sulaiman memerintahkan untuk merubah sebagian ciri singgasana untuk mengujinya). Dia berkata: "Ubahlah sedikit singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataupun dia termasuk orang-orang yang tidak mengenalnya".

42. Ketika Ratu Saba datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?"<sup>2897</sup> Dia menjawab: "Singgasana ini mirip dengan singgasanaku".<sup>2898</sup> Sulaiman berkata: "Kami telah diberi pengetahuan (hidayah, akal dan ketabahan)<sup>2899</sup> sebelum ini dan kami adalah orang-orang yang tunduk".<sup>2900</sup>

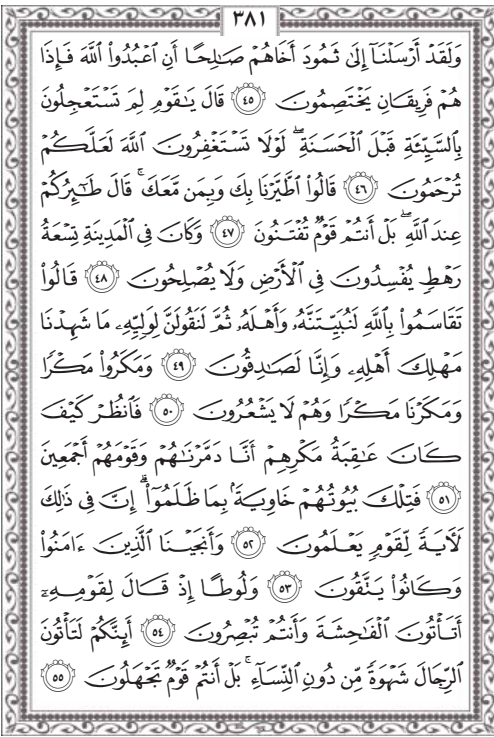
43. Dan apa yang ia sembah selain Allah (matahari) selama ini, mencegahnya (untuk menampakkan keislamannya),<sup>2901</sup> karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir.

44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya.<sup>2902</sup> Kemudian Sulaiman



berkata : "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca maka kamu tidak perlu menyingkapkan betis". Setelah melihat apa yang ia lihat, ia taubat dari kekafirannya dan berkata: "Ya Rabkku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri"<sup>2903</sup> dan aku mengikuti Sulaiman dan masuk ke dalam agamanya untuk Allah, Rabb semesta alam".<sup>2904</sup>

2888. Banyak dari ahli tafsir salaf menyatakan bahwa ratu Saba memberi hadiah sangat banyak dan mahal terdiri dari emas, permata dan mutiara.  
 2889. Adapun aku tidak menerima darimu kecuali Islamu. (Ibnu Katsir). Ayat ini celian terhadap perbuatan ratu Saba. Maknanya: Aku tidak bangga dengan harta dunia dan aku tidak membutuhkannya karena Allah ﷻ telah memberikan dunia yang belum pernah diberikan oleh seorang pun di samping Ia memulikanku dengan kenabian". (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1302)  
 2890. Setelah utusan tiba dengan membawa pulang hadiahnya dan menyampaikan ucapan Sulaiman, ratu Saba dan kaumnya mendengar dan taat, ia dan pasukannya segera menghadap Sulaiman dengan hina, tunduk, mengangguk Sulaiman dan berniat masuk Islam. (Ibnu Katsir). Kemudian Jibril memberi kabar bahwa Ratu Saba akan datang, maka Sulaiman berkata. ... (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1302)  
 2891. Qatadah mengatakan, ketika diberitalkan kepada Sulaiman besarnya singgasana ratu Saba, ia takjub dan tidak mau mengambilnya setelah ia dan kaumnya masuk Islam. Allah ﷻ telah memberitahukan bahwa ratu muslimin harus dirampas maka ia berusaha mengambilnya sebelum mereka datang untuk masuk Islam.  
 2892. Ifrit adalah jenis jin yang kasar, keras dan durhaka yang pernah mengganggu shalat Nabi ﷺ sebagaimana disebutkan dalam Shahih Al-Bukhari dan Muslim. (Taisir Al-Qurthubi, Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1302)  
 2893. Ia duduk untuk memutuskan hukum rakyat dan mengatur keamanan sejak subuh sampai matahari tergelincir. (Ibnu Katsir dari As-Sudi)  
 2894. Amanah tidak akan mencuri permata dan perhiasannya. Dari sini diketahui Sulaiman mengahadi datangnya singgasana itu untuk menampakkan kebesaran kerajaan, tentara dan hujah kenabiannya kepada ratu Saba dan rakyatnya. Ketika Sulaiman menginginkannya yang lebih cepat daripada itu, berkalahan orang yang berilmu.... (Ibnu Katsir). Teks ayat menunjukkan Sulaiman di Syam. Sedang perjalanan antara Syam dan negeri Saba selama empat bulan perjalanan darat pulang pergi. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 708)  
 2895. Kebanyakan ahli tafsir mengatakan namanya adalah Ashif bin Burkhada dari Bani Israil, jujur, sekretaris Sulaiman yang mengetahui nama Allah ﷻ yang agung jika dipanggil dengannya maka doa dikabulkan. Ia menyebut nama-Nya yang agung: "Ya dzal jalali wal ikram (yang memiliki keagungan dan kemuliaan), datangkanlah singgasanaku itu". (Taisir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)  
 2896. Yakni syukurnya adalah dibalas dengan kebaikan dan bila tidak bersyukur maka Allah ﷻ tidak membutuhkan hamba dan ibadah mereka. Ia maha pemurah, jika tidak ada yang menyembah-Nya maka keagungan-Nya tidak membutuhkan slapun.  
 2897. Ratu Saba adalah seorang yang cerdas dan kuat hapalan, ketika ia melihat singgasananya telah berubah sedikit dengan penambahan dan pengurangan ia berkata....  
 2898. Ia mengatakan demikian karena ia lingsalkan singgasananya dalam keadaan tertutup rapat, terlindung dan tersembunyi. Dari sini Sulaiman mengetahui kecerdasannya. (Taisir Al-Qurthubi)  
 2899. Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 708 atau diberi tahu tentang keislaman ratu Saba sebelum kedatangannya. (Fathul Qadir, 1304)  
 2900. Taisir Al-Qurthubi.  
 2901. Padahal ia seorang yang cerdas yang dapat mengenali antara yang hak dan batil akan tetapi aqidah yang batil itulah yang menghilangkan mata hati. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 708)  
 2902. Kemudian Sulaiman hendak memperlihatkan kebesaran kerajaannya, ia memerintahkan ratu itu masuk majlis yang amat luas yang terbuat dari kaca dan di bawah lantai berisi air. Ia tidak menolak masuk karena ia tahu tempat itu tempat untuk memulakan tamu dan kerajaan Sulaiman dibangun untuk suatu hikmah. Ia sama sekali tidak berpikir jelek setelah melihat apa yang ia lihat. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 708-709)  
 2903. Yaitu dengan menyembah selain Allah ﷻ. (Fathul Qadir, 1304)  
 2904. Hanya ini yang bisa ketahu tentang kisah Sulaiman dan ratu Saba. Adapun kisah selainya kita tidak bisa memastikan kebenarannya dan kebanyakan diambil dari kisah Israilait yang tidak berhubungan dengan tafsir. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 709)



47. Mereka menjawab: “Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu”.<sup>2906</sup> Shalih berkata: “Musibah yang menimpamu hanyalah dengan sebab dosamu dan balasan dari Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji”.<sup>2907</sup>
48. Dan adalah di kota Tsamud, sembilan tokoh yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.<sup>2908</sup>
49. Mereka berkata: “Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan membunuhnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar”.
50. Dan mereka pun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar<sup>2909</sup> (pula), sedang mereka tidak menyadari.
51. Maka perhatikanlah bagaimana akibat makar mereka itu,<sup>2910</sup> bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya.<sup>2911</sup>
52. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh dan kosong disebabkan kezhaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.<sup>2912</sup>
53. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman (terhadap Shalih)<sup>2913</sup> dan yang takut (akan adab Allah).<sup>2914</sup>

**Kisah Nabi Shalih dan Kaum Tsamud Yang Durhaka**

45. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada (kaum) Tsamud saudara mereka Shalih (yang berseru): “Sembahlah Allah”. Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan. (Mukmin dan Kafir)<sup>2905</sup>

46. Dia berkata: “Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan adzab sebelum (kamu minta) rahmat? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat”.

**Luth dan Kaumnya**

54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya (Sadum): “Mengapa kamu mengerjakan perbuatan *fahisyah*<sup>2915</sup> itu (homo) sedang kamu saling melihat perbuatan itu?”

55. Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui”.<sup>2916</sup>

2905. Ibnu Katsir.  
 2906. Yakni kami tidak melihat pada wajahmu dan wajah orang-orang yang mengikutimu kebaikan. Tidak ada yang terkena kejelekan dari mereka kecuali mereka menuduhkannya dengan sebab Shalih dan pengikutnya.  
 2907. Diuji dengan kebaikan dan kejelekan, kesenangan dan kesulitan agar dilihat apakah kamu taubat atau tidak. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 708)  
 2908. Mereka orang-orang fasik yang berusaha merusak di bumi dengan berbagai macam cara. (Ibnu Katsir) Mereka bersiap-siap dan mengajak kaumnya memerangi Shalih. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 709)  
 2909. Dengan menolong nabi Shalih, memudahkan urusannya dan membinasakan kaumnya yang ingkar. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 710)  
 2910. Apakah mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan ? ataukah sebaliknya? (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 710)  
 2911. Allah ﷻ membinasakan mereka dengan suara jeritan yang sangat keras. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 710)  
 2912. Mengetahui hakikat-hakikat, mentadaburi kejadian-kejadian antara wali-wali Allah ﷻ dan musuh-musuh-Nya, lalu mengetahui bahwa akibat kezhaliman adalah kebinasaan dan akibat iman adalah keadilan, kesuksesan dan keberuntungan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 710)  
 2913. Empat ribu orang yang beriman kepadanya. Setelah adzab datang, ia dan pengikutnya pindah ke Hadramaut (wilayah Yaman) dan tak lama kemudian ia wafat di sana. (Taisir Al-Qurthubi)  
 2914. Tafsir Al-Qurthubi.  
 2915. Perbuatan yang dalam puncak kekejian dan kejelekan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1307)  
 2916. Tidak mengetahui keharamannya atau akibatnya. (Tafsir Al-Qurthubi)

56. Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang sok mensucikan diri".<sup>2917</sup>

57. Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan bersama kaumnya).<sup>2918</sup>

58. Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu dari sijil)<sup>2919</sup>, maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu (dan tidak menerimanya).<sup>2920</sup>

59. (Allah ﷻ memerintahkan nabi-Nya untuk memuji-Nya atas adab orang-orang yang durhaka dan mengucapkan salam atas hamba-hamba yang shalih): Katakanlah (hai Muhammad): "Segala puji bagi Allah<sup>2921</sup> dan kesejahteraan atas hamba-hambaNya yang dipilih-Nya.<sup>2922</sup> Apakah Allah yang lebih baik, atautah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"

60. Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah di samping Allah ada ilah (lain yang disembah)?<sup>2923</sup> Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (kafir)<sup>2924</sup>.

61. Atau siapakah yang telah mencipta bumi sebagai tempat berdiam, yang menciptakan sungai-sungai di celah-celahnya, yang mencipta gunung-gunung untuk (mengokohkan) nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut?<sup>2925</sup> Apakah di samping Allah ada ilah (lain yang disembah)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.<sup>2926</sup>

62. Atau siapakah yang memperkenalkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan marabahaya dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai *khalifah*<sup>2927</sup> di



bumi? Apakah di samping Allah ada ilah (lain yang disembah dan yang mencipta)? Amat sedikitlah kamu mengambil nasihat dan ibrah.<sup>2928</sup>

63. Atau siapakah yang menunjuki kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan siapakah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira di antara awan yang mengandung air hujan.<sup>2929</sup> Apakah di samping Allah ada sesembahan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya).

2917. Mensucikan diri dari perbuatan fahisyah itu. Mereka mengatakan demikian untuk mengejek Luth. (Tafsir Al-Qurthubi dan Fathul Qadir, 1307)

2918. Karena ia di atas jalan kaumnya, meridhai mereka dan memberitahukan kedatangan tamu-tamu Luth, bukan karena ia ikut melakukan perbuatan keji itu. Ia ditakdirkan tidak melakukanannya untuk menjaga kehormatan Luth bukan untuk menghormatinya.

2919. Batunya telah diberi nama orang yang akan dijatuhi.

2920. Kemudian Jibril diperintahkan mengangkut negeri Luth ke langit yang meliputi empat wilayah yang masing-masing berjumlah empat ribu jiwa, ia balikkan dengan sayapnya dan dijatuhkan. Kisah selengkapnya lihat Surat Hud. (Tafsir Al-Qurthubi)

2921. Atas kenikmatan-kenikmatan yang dikaruniakan kepada hamba-hambaNya.

2922. Para nabi dan orang-orang shalih.

2923. Telah jelas bagimu dan orang-orang yang berakal yang mereka akui bahwa Allah lah pencipta dan pemberi rizki.

2924. Dan menyekutukan Allah ﷻ. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

2925. Maksudnya yang memisah antara air asin dan tawar.

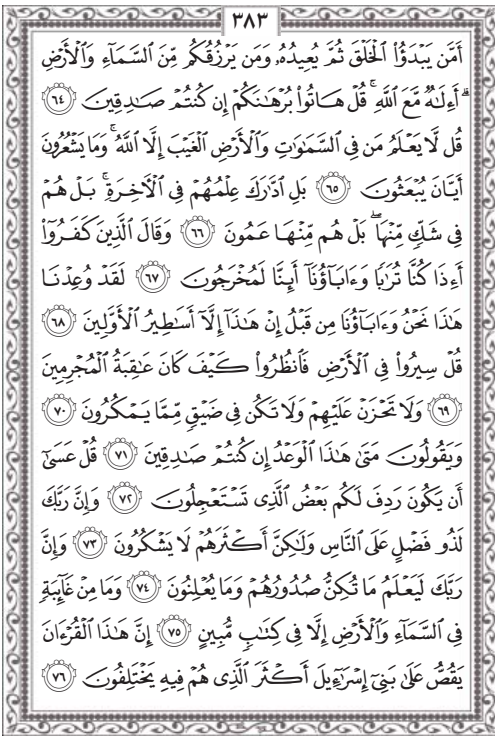
2926. Dalam beribadah kepada selain-Nya sehingga mereka berbuat kesyirikan. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 711)

2927. Yang mematikan suatu generasi dan menggantikannya dengan generasi lain. Seandainya ia menghendaki mencipta seluruh manusia dalam satu waktu atau satu sama lain saling menurunkan anak cucu dan tidak dimatikan satu pun dan semuanya mati dalam satu waktu saja sehingga bumi menjadi sempit. Akan tetapi hikmah Allah ﷻ tidak demikian. Ia menciptakan generasi demi generasi yang saling menggantikan sampai bumi kosong dari manusia yang dibinasakan pada hari kiamat. (Tafsir Al-Qurthubi, Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1308). Inilah makna khalifah yang benar bukan wakil Allah ﷻ di bumi. Tidak ada ahli tafsir yang memaknakannya dengan wakil Allah di bumi - penerj.

2928. Yakni sedikit sekali hal ini membuat mereka mendapat hidayah kepada jalan yang lurus.

2929. Jadi dengan ijin Allah ﷻ angin mengumpulkan awan yang mengandung air kemudian awan itu didarkan sekehendak-Nya ke beberapa tempat kemudian turunkan hujan. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 712)





64. Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), kemudian menghidupkan kembali setelah mati<sup>2930</sup> dan siapa yang memberi rizki kepadamu dari langit (hujan) dan bumi (tumbuh-tumbuhan)?<sup>2931</sup> Apakah di samping Allah ada ilah (lain yang disembah dan mencipta)? Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenaran pengakuanmu bahwa ada ilah yang disembah selain-Nya jika kamu memang orang-orang yang benar".<sup>2932</sup>

65. Katakanlah: "Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah",<sup>2933</sup> dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.<sup>2934</sup>

66. Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (kesana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta dan bodoh daripadanya.<sup>2935</sup>
67. Orang-orang kafir (yang mengingkari hari kebangkitan) berkata: "Apakah kita dan bapak-bapak kita setelah menjadi tanah apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?"
68. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami dahulu telah diberi ancaman dengan ini.<sup>2936</sup> Ancaman itu tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala".<sup>2937</sup>
69. Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan rasul-rasul."<sup>2938</sup>
70. Janganlah kamu berduka cita terhadap orang-orang yang mendustakan kamu dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan dan menolak risalahmu".<sup>2939</sup>
71. Orang-orang musyrik menanyakan (kapan hari kiamat datang dan menganggap tidak mungkin terjadi)<sup>2940</sup> : "Bilakah datangnya hari kiamat itu, jika memang kamu orang-orang yang benar".
72. Katakanlah (hai Muhammad): " Sebagian dari (adab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu segera datang kepadamu".
73. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar mempunyai karunia yang besar<sup>2941</sup> (yang diberikan-Nya) kepada manusia,<sup>2942</sup> tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur (karunia-Nya).
74. Sesungguhnya Rabbmu benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan.
75. Tiada sesuatu pun yang ghaib<sup>2943</sup> di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).
- Kesempurnaan Al-Qur'an**
76. Sesungguhnya Al-Qur'an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebahagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya.<sup>2944</sup>

2930. Bila Allah ﷻ yang memulai mencipta maka menghidupkan kembali setelah mati lebih muda bagi-Nya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2931. Ibnu Katsir.

2932. Telah maklum mereka tidak punya hujjah sama sekali.

2933. Tidak ada yang tahu masalah yang ghaib baik malaikat maupun nabi atau wali. Jika demikian hanya Allah ﷻ yang pantas dibadhahi. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 711)

2934. Tidak ada yang mengetahui kapan terjadi hari kiamat.

2935. Ibnu Katsir.

2936. Dan kami tidak melihat kenyataannya.

2937. Dongengan yang diambil dari kitab-kitab yang satu sama lain mendengarnya dan tidak ada kenyataannya.

2938. Mereka ditimpa adzab yang diancamkan dan Allah ﷻ selamatkan orang-orang beriman. Hal ini menunjukkan kebenaran apa yang dibawa rasul-rasul. Kemudian Allah ﷻ menghibur rasul-Nya...

2939. Karena Allah ﷻ yang menolongmu dan memenangkan agama-Nya di seluruh bumi atas orang-orang yang menyelisihi-Nya.

2940. Ibnu Katsir.

2941. Di antara karunia-Nya adalah ditanggihkan adzab atas orang-orang zalim. (Fathul Qadir, 1310)

2942. Meskipun mereka berbuat zalim.

2943. Yakin segala sesuatu yang ghaib dan rahasia di alam atas dan bawah. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 712)

2944. Seperti perselisihan mereka tentang Isa. Yahudi menghina Isa sedangkan Nashara mengkultuskannya. Kemudian Al-Qur'an datang menjelaskan dengan adil bahwa Isa adalah hamba dan rasul-Nya.

77. Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk (hati) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>2945</sup>

78. Sesungguhnya Rabbmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya pada hari kiamat, dan Dia Maha Perkasa<sup>2946</sup> lagi Maha Mengetahui.

79. Sebab itu bertawakkallah kepada Allah<sup>2947</sup>, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata.<sup>2948</sup>

80. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar<sup>2949</sup> dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.<sup>2950</sup>

81. Dan kamu sekali-kali tidak dapat menunjuki<sup>2951</sup> orang-orang buta dari kekafiran mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorang pun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka ikhlas dalam ibadah.<sup>2952</sup>

82. Dan apabila perkataan<sup>2953</sup> telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan berbicara kepada manusia.<sup>2954</sup> Allah berkata: Sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami.

**Keadaan Hari Kiamat**

83. (Allah ﷻ) mengabarkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah pada hari kiamat untuk menanyakan apa yang mereka perbuat. Maka Allah berfirman: Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat, generasi dan golongan-golongan yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka digiring ke tempat perhitungan amal dan dikumpulkan semuanya.<sup>2955</sup>

84. Hingga apabila mereka datang (di hadapan Allah ﷻ), Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku<sup>2956</sup>, padahal ilmumu tidak meluputinya,<sup>2957</sup> atau apakah yang telah kamu kerjakan?"<sup>2958</sup>

85. Dan wajiblah adzab atas mereka disebabkan kezhaliman dan kekafiran mereka, maka mereka tidak menjawab apa-apa.<sup>2959</sup>

86. (Kemudian Allah ﷻ berfirman mengingatkan akan kekuasaan-Nya yang sempurna): Apakah mereka tidak menyaksikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat<sup>2960</sup> padanya dan siang yang menerangi?<sup>2961</sup> Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat ayat-ayat Allah<sup>2962</sup> bagi



2945. Rahmat dalam amaliah mereka.

2946. Perkasa dalam mengadzab dan Maha Tahu perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan hamba. (Ibnu Katsir)

2947. Pada seluruh urusannya dan dalam menyampaikan risalah. Karena ia menolognum. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

2948. Walaupun orang-orang menyetelimumu dari orang-orang yang telah ditetapkan kecelakaan, mereka tidak beriman meski semua ayat datang kepadanya.

2949. Mereka adalah orang-orang kafir yang tidak mau memahami Al-Qur'an. Hati mereka tertutup dan telinga tertutup dengan kekafiran. Adapun Nabi ﷺ mendengar suara mayat orang-orang kafir yang dikubur dalam perang Badar merupakan kekhususan beliau yang tidak berlaku pada kondisi lain. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

2950. Yang mengendengarkan kamu hanyalah orang-orang yang memiliki pendengaran dan penglihatan yang bermanfaat yang tunduk kepada Allah ﷻ dan syariat Allah dan rasul-Nya.

2951. Tidak ada kekuasaan manusia memberi hidayah hati keimanan. (Tafsir Al-Qurthubi)

2952. Mereka adalah orang-orang yang ditakdirkan bahagia oleh Allah ﷻ. (Tafsir Al-Qurthubi)

2953. Maksudnya kemarahan Allah ﷻ telah datang, keletapan bahwa mereka tidak akan beriman dan adzab telah datang kepada mereka. (Fathul Qadir, 1311)

2954. Salah satu tanda datangnya kiamat adalah keluarnya binatang dari dalam bumi yang berbicara dan berbuat ini dan ini menurut Ibnu Abbas. (Ibnu Katsir). Allah dan rasul-Nya tidak menjelaskan bentuk binatang ini. Maksud dikeluarkannya ini adalah untuk menjelaskan apa yang dustakan manusia sebelumnya. (Tafsir Al-Karimiy Rahman, As-Sa'di, 714)

2955. Tafsir Al-Qurthubi.

2956. Yang aku turunkan kepada rasul-rasul-Ku dan ayat-ayat yang Aku tegakkan yang menunjukkan keesaan-Ku. (Tafsir Al-Qurthubi)

2957. Artinya kamu tidak mengetahui kebalikannya bahkan kamu berpaling dengan kebodohan tanpa memahaminya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2958. Ketika kamu tidak membahas ayat-ayat-Ku dan tidak memahaminya? (Tafsir Al-Qurthubi)

2959. Dan tidak memiliki alasan dan hujjah. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

2960. Dan tenang jiwa mereka.

2961. Maka dengan sebab terangnya siang manusia bekerja, berdagang, bergajian dan selain itu dari apa yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

2962. Yang menunjukkan sifat ilahiah dan kekuasaan-Nya. Yakni apakah mereka tidak tahu kekuasaan-Ku lalu mereka beriman? (Tafsir Al-Qurthubi)

2963. Yang menipu adalah malaikat Israfil, ada dua tiupan: tiupan pertama yang menakutkan dan mematikan dan kedua tiupan yang membangkitkan semua manusia dari kubur. (Tafsir Al-Qurthubi)

2964. Tidak ada dalil yang pasti siapa yang dicekalkan dari rasa takut. - penerj.

2965. Karena ketika itu semua gunung dikumpulkan jadi satu dalam pandangan mata seolah diam padahal bergerak. Inilah tanda kiamat yang ketiga yang disebutkan dalam surat ini. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1314)

orang-orang yang beriman.

87. Ingatlah hari (ketika) ditiup sangkakala,<sup>2963</sup> maka takutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah.<sup>2964</sup> Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri dan taat.

88. Kamu melihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan.<sup>2965</sup> (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat segala sesuatu dengan kokoh; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِمَّا وَهُمْ مِنْ فَرَجٍ يَوْمَئِذٍ ءَامِنُونَ ﴿٨٩﴾  
 وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكَيْتٌ وَجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ يُجْرُونَ ﴿٩٠﴾  
 إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩١﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ أَنْ أَعْدَّ رَبٌّ هَكَذَا  
 الْبَلَدَةَ الَّتِي حَرَمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ ءَامْرٌ أَنْ أَكْرُمَ مِنَ  
 الْمُسْلِمِينَ ﴿٩٢﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَلِنَّمَا يَهْتَدَىٰ  
 لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٩٣﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ  
 لِلَّهِ سَيَّرَكُمْ بِإِذْنِهِ فَعَرَفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٤﴾

سُورَةُ الْقَصَصِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طَسَّرَ ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الَّتِي آمَنَ بِهَا ﴿٢﴾ تَتْلُو عَلَيْكَ  
 مِنْ نَبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ  
 فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ  
 طَائِفَةً مِنْهُمْ يُدَّبِعُ أَبْنَاءَهُمْ وَنِسْتَجِيءُ نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ  
 مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٤﴾ وَرِيدُكَ نَمْرُ عَلَى الَّذِينَ اسْتَضِعُّوْا  
 فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَهُمْ أَيْمَةً وَتَعَلَّمَهُمُ الْوَارِثِينَ ﴿٥﴾

28. SURAT AL-QASHASH

JUZ 20

Makkiah 2979 88 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. *Thaa Siin Miim*
2. Ini adalah Kitab (Al-Qur'an)<sup>2980</sup> yang nyata.<sup>2981</sup>
3. Kami akan membacakan kepadamu (melalui Jibril) sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar<sup>2982</sup> untuk orang-orang yang beriman.
4. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang dan sombong di muka bumi dan menjadikan penduduknya bergolong-golong yang berpecah belah,<sup>2983</sup> dengan menindas segolongan dari mereka (Bani Israil)<sup>2984</sup>, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>2985</sup>
5. Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas (Bani Israil) di bumi (Mesir) itu, menjadikan mereka pemimpin<sup>2986</sup>, menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (kerajaan Fir'aun)<sup>2987</sup>.

89. Barangsiapa yang membawa kebaikan,<sup>2966</sup> maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya,<sup>2967</sup> sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu.<sup>2968</sup>  
 90. Dan barangsiapa yang membawa jelekalan (tidak punya kebaikan),<sup>2969</sup> maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tidaklah kamu dibalasi, melainkan

2966. Kebaikan meliputi ucapan, perbuatan dan keyakinan. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 715) Barangsiapa membawa kalimat la ilaha illah secara hakikat dan mengamalkan kandungannya berarti ia membawa tauhid ikhlas dan semua kewajiban. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2967. Sepuluh kali lipat dari kebbaikannya. (Ibnu Katsir)  
 2968. Yaitu hari dibangkitkan, perhitungan amal dan kengerian akhirat sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Anbiya: 103. (Fathul Qadir)  
 2969. Alau jelekannya lebih banyak daripada kebbaikannya. Atau ia membawa kesyirikan maka ia masuk neraka. (Ibnu Katsir)  
 2970. Yakni diuji karena kemannya, dilarang; ditebang pepohonnya, ditampahkan darah, seorang pun dizhalimi dan diburu binatangnya. (Tafsir Al-Qurthubi). Sesuai dengan riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas.  
 2971. Ibnu Katsir  
 2972. Agar kamu mendapat hidayah, mencontohku dan memahami makna-maknanya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 716)  
 2973. Manfaat dan buahnya kembali kepada dirinya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 716)  
 2974. Hidayah bukan dari tangkuan akan tetapi dari Allah ﷻ semata. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 716)  
 2975. Segala puji milik Allah ﷻ yang tidak menyiksa seorang pun kecuali setelah dilegalkan hujjah dan peringatan. Oleh karena itu ia berkata ... (ayat berkulita, Ibnu Katsir)  
 2976. Pada dirimu dan semua alam sebagaimana disebutkan dalam surat Fushilat: 53. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir) Yakni pengetahuan yang menunjukkan padamu kebenaran dan kebatilan, ia pasti memperlihatkan ayal-ayalnya agar kamu mendapat cahaya di dalam kegelapan. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 716)  
 2977. Yakni kamu mengetahui dalil-dalil kekuasaan, ayat-ayat dan keesaan-Nya. Pengetahuan ini tidak bermanfaat bagi orang-orang kafir karena mereka mengetahui ketika iman tidak diterima lagi yaitu saat maul. (Fathul Qadir, 1314)  
 2978. Ayat ini merupakan ancaman yang keras terhadap pelaku kemaksiatan dan kekafiran serta kezhaliman. (Fathul Qadir, 1314)  
 2979. Menurut kesepakatan ulama surat ini turun di Mekkah. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2980. Dinamakan Al-Qur'an karena dibaca dan dinamakan Al-Kilab karena berisi tulisan-tulisan yang dituliskan di dalamnya. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2981. Yang jelas menyingkap hakikat-hakikat segala sesuatu atau jelas hukum-hukumnya. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)  
 2982. Seolah kamu melifahinya. (Ibnu Katsir). Dalam surat ini Allah ﷻ membanthal kaum Quraisy, menyampakkan kisah Musa dan Fir'aun, menerangkan bahwa kekerabatan Qarun dengan Nisak tidak ada manfaatnya sebagaimana kekerabatan Quraisy dengan Muhammad ﷺ. Tidak ada manfaatnya, Fir'aun orang yang menyombongkan diri di bumi, melarang kesombongannya dan merasa mulia dengan banyak harta. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2983. Ia perlakuan mereka sekehendak nafsunya dalam pemerintahannya. (Tafsir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 717)  
 2984. Bani Israil yang ketika itu umat pilihan diperbudak Fir'aun siang dan malam, membunuh anak laki-laki, membiarkan hidup anak perempuan mereka dengan dihinakan. Ia lakukan yang demikian karena takut terlahir anak lelaki yang akan meruntuhkan kekuasaannya. Ia dan bangsa Mesir mengetahui hal ini setelah mereka belajar bersama Bani Israil yang menerima berita dari Ibrahim bahwa akan terlahir seorang anak yang akan meruntuhkan kekuasaan Fir'aun. Akan tetapi upaya Fir'aun tidak bermanfaat sedikit pun bila Allah ﷻ telah menetapkan takdir-Nya.  
 2985. Membuat kerusakan dengan kemaksiatan dan kediktatorannya. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2986. Yakni pemimpin kebaikan dan dai kebaikan atau raja-raja yang diikuti kebbaikannya. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 2987. Tafsir Al-Qurthubi.

6. akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi<sup>2988</sup> dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka.<sup>2989</sup>

7. Kami ilhamkan kepada ibu Musa,<sup>2990</sup> "Susuilah dia<sup>2991</sup>, dan apabila kamu tak terhadap Fir'aun maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil).<sup>2992</sup> Dan janganlah kamu khawatir (ia tenggelam atau hilang)<sup>2993</sup> dan janganlah bersedih hati (berpisah dengannya dan kematiannya)<sup>2994</sup> karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang dari para rasul (bangsa Mesir)<sup>2995</sup>.

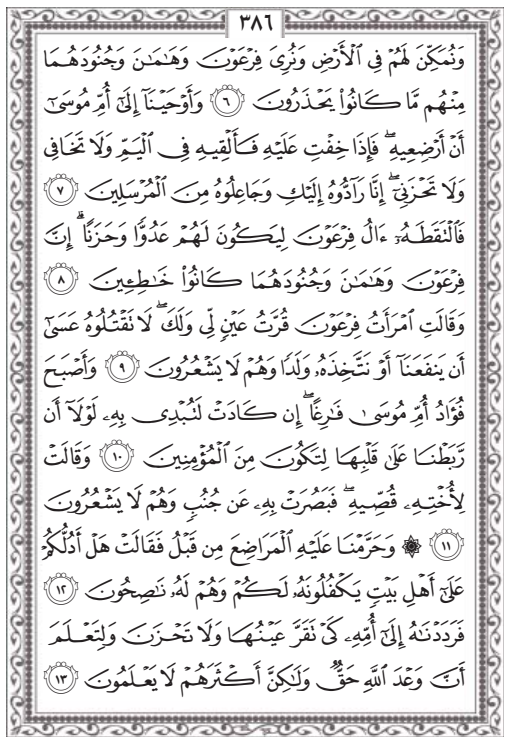
8. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka<sup>2996</sup>. Karena sesungguhnya Fir'aun dan Haman (pembantu Fir'aun) beserta tentaranya adalah orang-orang yang maksiat dan durhaka.<sup>2997</sup>

9. Berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu.<sup>2998</sup> Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak".<sup>2999</sup> Sedangkan mereka dalam keadaan tidak menyadari.<sup>2999</sup>

10. (Setelah Musa terbawa sungai) hati ibu Musa tidak ingat apa-apa kecuali Musa. (Disebabkan kesedihan, kecintaannya kepada anaknya dan penyeselannya) hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).

11. Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah jejaknya".<sup>3000</sup> Maka ia melihat Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya, (bahwa ia saudara perempuan Musa)<sup>3001</sup>

12. Dan Kami cegah Musa dari menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusuinya sebelum ia mengembalikannya kepada ibunya<sup>3002</sup>,



maka berkatalah saudara perempuan Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu satu keluarga yang akan memeliharanya utukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?".<sup>3003</sup>

13. Maka Kami mengembalikannya kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia/pengikut Fir'aun tidak mengetahuinya.<sup>3004</sup>

2988. Maksudnya negeri Syam (Timur Tengah) dan menguasainya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2989. Yaitu tentang kehancurannya.

2990. Ummu Musa sangat takut ketika melahirkannya karena algojo Fir'aun siap membunuhnya. Maka Allah ﷻ mengilhamkan ke dalam hatinya... (Ibnu Katsir)

2991. Perintah menyusuinya sebelum kelahirannya. (Tafsir Al-Qurthubi)

2992. Musa dimasukkan ke dalam peti kemudian dijatuhkan ke sungai Nil. (Ibnu Katsir)

2993. Tafsir Al-Qurthubi.

2994. Tafsir Al-Qurthubi.

2995. Tafsir Al-Qurthubi.

2996. Sebab mereka memungutnya untuk mereka jadikan anak dan penghibur mereka bukan untuk dijadikan musuh dan kesedihan. Akan tetapi akibatnya sebaliknya menjadi musuh dan kesedihan mereka sebagai akibat dan buah dari perbuatan jelek mereka selama ini. (Fathul Qadir, 1318)

2997. Tafsir Al-Qurthubi.

2998. Istri Fir'aun bernama Aisiah yang dengan sebab Musa ia mendapatkan hidayah. (Ibnu Katsir)

2999. Mereka tidak sadar bahwa mereka salah dalam mengambilnya dan mereka binasa dengan sebab Musa. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1318)

3000. Dan carilah berita tentangnya dan keadaannya.

3001. Karena ia berjalan melalui tepi sungai dan ia melihat mereka telah memungut Musa. (Tafsir Al-Qurthubi)

3002. Karomah dari Allah ﷻ semata dan karena Allah ﷻ hendak mengembalikannya kepada ibunya untuk menyusuinya dalam keadaan tenang setelah takut. Ketika hulu balang Fir'aun kebingungan mencari wanita yang cocok untuk menyusuinya maka ia berkata...(ayat berikutnya)

3003. Terdapat percakapan yang tersirat yaitu: Mereka bertanya siapakah mereka? Ia menjawab: "Ibuku". "Apakah ibumu punya asi", tanya mereka. "Ya, asi saudaraku Harun", jawabnya. Lalu ia menunjukkan kepada ibu Musa. Maka Allah ﷻ berkata...(ayat berikutnya, Fathul Qadir, 1319)

3004. Atau tidak mengetahui hukum Allah ﷻ pada perbuatan-perbuatan-Nya dan akibat-akibatnya yang terpuji di dunia dan akhirat. Terkadang tidak disukai akan tetapi akibatnya baik. (Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qurthubi)



وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ ءَأَيْنَتْهُ هُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْرِي  
 الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾ وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينٍ غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا  
 فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ هَذَا مِنْ شِيعَتِهِ وَهَذَا مِنْ عَدُوِّهِ  
 فَاسْتَعْتَبَهُ الَّذِي مِنْ شِيعَتِهِ عَلَى الَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَرَهُ مُوسَىٰ  
 فَقَضَىٰ عَلَيْهِ قَالَ هَذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُّضِلٌ مُّبِينٌ  
 ﴿١٥﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ  
 الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾ قَالَ رَبِّ إِنَّمَا أَنْصَمْتُ عَلَىٰ فَلَن أَكُونُ  
 ظَهِيرًا لِّلْمُجْرِمِينَ ﴿١٧﴾ فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا  
 الَّذِي اسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِحُهُ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ إِنَّكَ لَعَوِيُّ  
 مُبِينٌ ﴿١٨﴾ فَلَمَّا أَن أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا قَالَ  
 يَمْوَسَىٰ أَرِيدُ أَنْ مُّقْتَلِيكَ كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ إِن تُرِيدُ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٩﴾  
 وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَمْوَسَىٰ إِنَّكَ أَلَمَلًا  
 بِاتْمُرُونَ بِكَ لِتُفْتَلِكُ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢٠﴾  
 فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya. Melihat musuhnya lengah Musa langsung meninjunya dan matilah musuhnya. Musa berkata: “Ini adalah perbuatan sayitan sesungguhnya sayitan itu adalah musuh yang menyenatkan lagi nyata (permusuhanannya)”.

16. Musa mendoa<sup>3008</sup>. “Ya Rabbku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku”. Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

17. Musa berkata: “Ya Rabbku, demi nikmat<sup>3009</sup> yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tidak akan menjadi penolong bagi orang-orang kafir”.

18. Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut<sup>3010</sup> menunggu-nunggu dengan khawatir (apa yang akan terjadi setelah ia membunuh), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepadanya.<sup>3011</sup> Musa berkata kepadanya: “Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (banyak kejahatannya)”.<sup>3012</sup>

19. Maka tatkala Musa hendak memukul orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: “Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu hanyalah bermaksud menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri ini, dan kamu tidak ingin menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian”.<sup>3013</sup>

20. Datanglah seorang laki-laki jantan (*rajulun*)<sup>3014</sup> dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: “Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari negeri ini) sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasehat kepadamu”.

21. Maka keluarlah Musa dari kota itu sendirian dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: “Ya Rabbku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu”.(Fir’aun dan balatentaranaya)<sup>3015</sup>

14. Setelah Musa cukup umur dan sempurna akalunya,<sup>3005</sup> Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan (pemahaman).<sup>3006</sup> Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

15. Musa masuk ke kota (Mesir) ketika penduduknya sedang lengah,<sup>3007</sup> maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang lagi dari musuhnya (bangsa Mesir/Qibthi). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya,

3005. Yaitu kuat badan dan akalunya. (Tafsir Al-Qurthubi). Biasanya sekitar umur 40 tahunan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 719)

3006. Hikmah sebelum kenabian dan ilmu atau pemahaman. (Fathul Qadir, 1320)

3007. Waktu antara maghrib dan isya atau pertengahan hari ketika manusia sedang istirahat. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 719)

3008. Sebenarnya Musa tidak bermaksud membunuhnya. Oleh karena itu ia berkata ... (ayat berikutnya, Fathul Qadir, 1320)

3009. Yaitu karunia kehormatan dan kemuliaan. (Ibnu Katsir)

3010. Takut karena akan dibunuh atau takut karena Allah ﷻ. Takutnya tidak meniadakan tawakkal kepada Allah ﷻ. (Tafsir Al-Qurthubi)

3011. untuk melawan satu orang dari bangsa Mesir. (Ibnu Katsir)

3012. Musa mengatakan demikian karena Bani Israil ini melawan orang yang di luar kemampuannya atau penyebab terbunuhnya satu orang kemarin atau penyebab terbunuhnya orang yang lain. (Fathul Qadir, 1321)

3013. Orang Mesir ini tahu bahwa Musa telah membunuh manusia kemarin dari teman Musa yang ditolong. Kemudian tersebarlah berita tersebut sampai ke telinga Fir aun. (Fathul Qadir, 1321). Dan Fir aun semakin geram, mencari Musa untuk kemudian dibunuhnya. (Ibnu Katsir)

3014. Disifati dengan lelaki jantan pemberani karena ia menyelisihii jalan orang-orang yang mencari Musa lalu ia lebih dulu ketemu Musa dan berkata kepada Musa:...(ayat berikutnya, Ibnu Katsir)

22. Tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Madyan<sup>3016</sup> ia berdoa: “Mudah-mudahan Rabbku menunjuki ke jalan yang benar”.<sup>3017</sup>

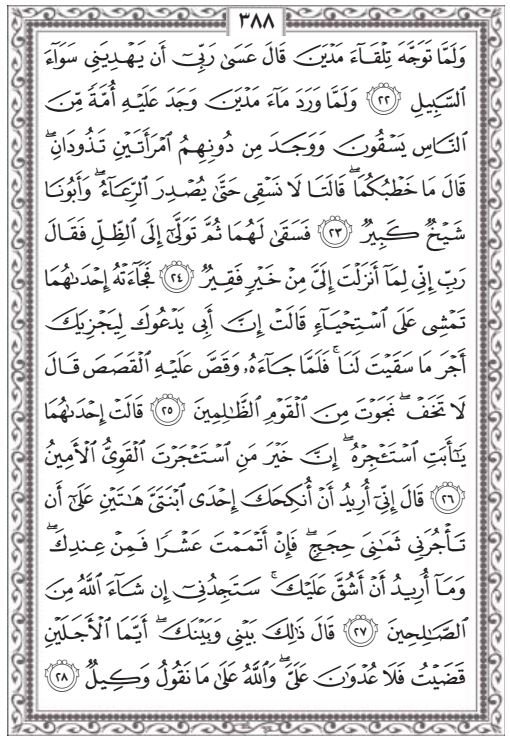
23. Tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan di sana ia menjumpai sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya sampai orang-orang pergi). Hati Musa terharu melihat kedua wanita itu, maka ia bertanya: “Apakah maksudmu (tidak berdesakan mengambil air)?” Kedua wanita itu menjawab: “Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya),<sup>3018</sup> sedang bapak kami telah lanjut usianya”.<sup>3019</sup>

24. Musa kasihan lalu memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh (di bawah pohon) lalu berdoa: “Ya Rabbku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku”.<sup>3020</sup>

25. (Segera setelah kembali menemui ayah mereka) kemudian salah seorang dari kedua wanita itu datang kepada Musa berjalan sambil menahan malu,<sup>3021</sup> ia berkata: “Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan) mu memberi minum (ternak) kami”.<sup>3022</sup> Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya). Bapaknya<sup>3023</sup> berkata: “Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zhalim itu”.<sup>3024</sup>

26. Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita untuk menggembala domba-domba), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang ayah ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.<sup>3025</sup>

27. Berkatalah ayah wanita itu: “Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku<sup>3026</sup> ini dan kamu bekerja denganku



delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu (tidak wajib atasmu), maka aku tidak ingin memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik”.

28. Musa berkata: “Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu<sup>3027</sup> yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku. Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan”.

3015. Ibnu Katsir.

3016. Madyan (sekarang wilayah Palestina) nama salah seorang anak Ibrahim yang kemudian dijadikan nama negeri. Negeri ini tidak termasuk kekuasaan Fir'aun sehingga ia keluar menuju ke sana. Sedangkan Musa adalah salah seorang anak Ya qub bin Ishak bin Ibrahim. (Tafsir Al-Qurthubi dan Fathul Qadir, 1322)

3017. Jalan yang dekat yang menyampaikan ke Madyan. (Fathul Qadir, 1322)

3018. Yaitu mereka menghindari percampuran dengan lelaki lain. (Fathul Qadir, 1322)

3019. Dan tidak ada lelaki lain yang dapat membantunya karena itulah kami terpaksa menggembalakan dan meminumkan domba-domba. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1322)

3020. Musa bepergian dari Mesir ke Madyan hanya membawa bekal dedaunan dan kobis. Dalam keadaan lapar ia berdoa...

3021. Ini menunjukkan kebaikan tabiat dan akhlaknya. Malu adalah akhlak utama khususnya bagi wanita. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 720)

3022. Wanita itu berjalan di belakang Musa menuju rumah ayahnya yang berjarak 3 mil. (Ibnu Katsir)

3023. Pendapat yang benar ayahnya bukan nabi Syu' aib hidup tidak jauh dari jaman nabi Luth (lihat Hud: 89) sedangkan kebinaasan kaum Luth pada jaman nabi Ibrahim menurut nash Al-Qur'an. Jaman antara Ibrahim dengan Musa sekitar 400 tahun. (Ibnu Katsir) 3024. Karena kamu telah keluar dari daerah kekuasaan mereka maka tidak ada hukum bagi mereka terhadap negeri kami. (Ibnu Katsir)

3025. Kekuatan dan amanah merupakan sifat yang dibutuhkan pekerja. Wanita itu tahu kekuatan Musa ketika mengambil air minum di antara para penggembala dan amanah serta agamanya ketika Musa kasihan kepada kedua wanita pada waktu kasih sayang tidak bermanfaat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 721)

3026. Disyariatkan/disunnahkan menawarkan anak perempuan kepada lelaki shalih sebagaimana terjadi pada Umar yang menawarkan anaknya, Hafshah kepada Abu Bakar. (Fathul Qadir, 1324)

3027. Ia tidak menuntut lebih dari delapan dan sepuluh tahun. (Fathul Qadir, 1325)

﴿۳۰﴾ فَلَمَّا فَصَىٰ مُوسَىٰ الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ آنَسَ مِن جَانِبِ الطُّورِ نَارًا قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَّعَلِّي آتِيكُم مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿۳۱﴾ فَلَمَّا أَنهَا نُودِيَ مِن شَطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَن يَمْوِصَ إِبْرَاهِيمَ أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿۳۲﴾ وَأَنَّ الْبَيْتَ عَصَاكَ فَلَمَّا رءَاهَا نَهَزَتْ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدَبِّرًا لَّا يَعْقِبُ يَمْوِصُ أَقْبَلَ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ مِنَ الْأَمِينِينَ ﴿۳۳﴾ أَسْلَمَ بِدَاخِلِ فِي جَيْبِكَ تَخَرَّجَ بَصَافًا مِّنْ عَرَبِ سُوَيْءٍ وَأَضْمَمَ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الذَّهَبِ فذَانِكَ بُرْهَانًا مِّن رَّبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ ﴿۳۴﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي قُلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَن يَقْتُلُونِ ﴿۳۵﴾ وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَن يُكَدِّبُونَ ﴿۳۶﴾ قَالَ سَنُنَادُّكَ بِإِخْبِكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِأَيِّدِنَا أَنتُمَا وَمِن آتَعَكُمَا الْعٰلَمُونَ ﴿۳۷﴾

29. Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan (sepuluh tahun)<sup>3028</sup> dan ia berangkat pergi<sup>3029</sup> dengan istrinya, dililhatnyalah api di lereng gunung Thursina ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita<sup>3030</sup> kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan".

30. Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah di sebelah kanannya,<sup>3031</sup> dari sebatang pohon di tempat yang diberkahi, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya yang mengajak bicara kepadamu adalah Aku Allah, Rabb semesta alam,<sup>3032</sup>

31. dan lemparkanlah tongkatmu yang di tanganmu.<sup>3033</sup> Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit,<sup>3034</sup> larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. Ketika Allah ﷻ berkata: "Hai Musa, datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman. (maka ia berhenti dan kembali ke tempat semula)

32. Masukkanlah tanganmu ke saku bajumu, niscaya ia keluar cahaya putih seperti kilat tidak bercacat dan bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada) mu bila kamu takut,<sup>3035</sup> maka yang demikian itu adalah dua dalil yang pasti ciptaan Rabbmu (yang menunjukkan kekuasaan-Nya dan kebenaran kenabiannya) yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tidak taat dan menyelisihi agama Allah ﷻ".

33. (Ketika Allah ﷻ memerintahkan Musa menemui Fir'aun), Musa berkata: "Ya Rabbku sesungguhnya aku telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku bila mereka melihatku.

34. Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".<sup>3036</sup>

35. Allah berfirman: "Kami akan membantumu dan menguatkanmu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua hujjah, maka mereka tidak dapat menggangumu.<sup>3037</sup> Berangkatlah kamu berdua dengan membawa mu'jizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang menang".

3028. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Bukhari. (Ibnu Katsir)

3029. Hendak menemui ibunya yang masih tinggal di Mesir. Ia berjalan pada malam hari yang gelap gulita dan hujan sehingga tersesat jalannya.

3030. Ingin berita karena ia salah jalan.

3031. Api di arah kiblat dan gunung di sebelah kanannya sedangkan api itu menyala di pohon yang sangat hijau di lereng gunung. Ia berhenti sejenak kemudian Allah ﷻ memanggilnya...

3032. Pencipta seluruh makhluk, yang berbuat apa yang Ia kehendaki, tidak ada Rabb selain-Nya, tidak ada ilah yang berhak disembah selain-Nya, tidak ada yang serupa dengan-Nya sesuatu apa pun. (Ibnu Katsir).

3033. Ia tahu bahwa yang berbicara kepadanya adalah pencipta seluruh alam. (Ibnu Katsir)

3034. Dengan badan yang amat besar. (Ibnu Katsir)

3035. Allah ﷻ memerintahkan Musa bila takut untuk mendekapkan kedua tangannya ke dada agar hilang rasa takut. Tidak mengapa seseorang mencontoh perbuatannya bila datang rasa takut.

3036. Karena mereka tidak memahami ucapanku. (Tafsir Al-Qurthubi)

3037. Mereka tidak dapat menggangu Musa dan Harun disebabkan mereka menyampaikan ayat-ayat-Nya. Cukuplah Allah ﷻ sebagai penolong dan penguat. Oleh karena itu ia dan pengikutnya yang menang di dunia dan akhirat.

36. Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mu'jizat-mu'jizat Kami yang nyata,<sup>3038</sup> mereka berkata (dan berusaha menentang dengan kilah dan kekuasaan): "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang menyembah Allah ﷻ semata) ini pada nenek moyang kami dahulu".<sup>3039</sup>

37. Musa menjawab: "Rabbku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik/pertolongan dan kemenangan) di negeri akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang zalim (musyrik) tidak akan mendapat kemenangan".

38. Fir'aun berkata: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui ilah bagimu selain aku."<sup>3040</sup>

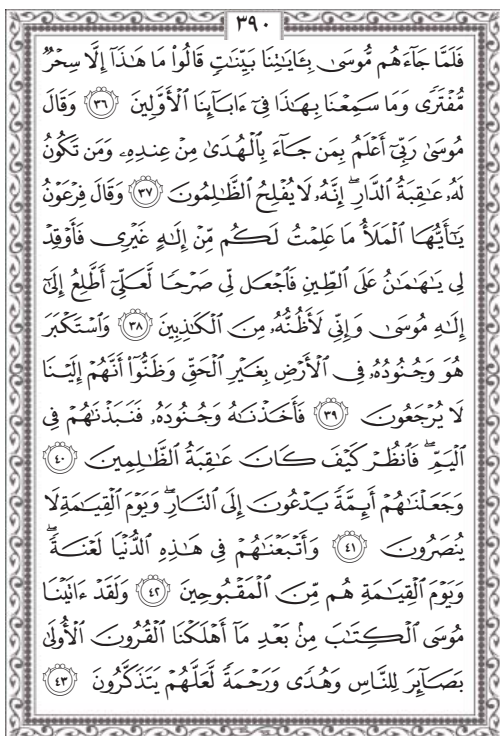
Maka bakarkanlah tanah liat hai Haman utukku, kemudian buatkanlah utukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Rabb Musa,<sup>3041</sup> dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". (atas dakwah bahwa ada ilah selain Fir'aun)

39. Fir'aun dan bala tentaranya berlaku angkuh<sup>3042</sup> di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar (tanpa hujjah) dan mereka berkeyakinan bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami.

40. Oleh karena itu Kami hukum Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka semua ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu.

41. Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) kepada (amalan penduduk) neraka<sup>3043</sup> dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.

42. Dan Kami menambahkan laknat kepada mereka di dunia ini<sup>3044</sup>; dan pada hari kiamat



mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).

43. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu<sup>3045</sup>, untuk menjadi pelita dari kebutaan, kesesatan dari petunjuk kepada kebenaran dan rahmat<sup>3046</sup> bagi manusia, agar mereka mengambil pelajaran dan mendapat hidayah.

3038. Yang membuktikan kebenaran berita dari keduanya tentang Allah ﷻ berupa keesaan-Nya dan keharusan mengikuti perintah-Nya.

3039. Sejak dahulu mereka menyekutukan Allah ﷻ dalam beribadah.

3040. Kaumnya mendengar dan mentaati seruan mereka bahwa tidak ada ilah selain Fir'aun sehingga Allah ﷻ marah dan menjadikannya ibrah. (Ibnu Katsir). Sesungguhnya ia tahu bahwa penciptanya adalah Allah ﷻ. (Fathul Qadir, 1328)

3041. Ia bangun sebuah bangunan yang menurutnya paling tinggi di dunia dengan niat memperlihatkan kedustaan Musa kepada kaumnya bahwa ada ilah selain dirinya.

3042. Tidak mau beriman, zalim dan membuat kerusakan. (Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir)

3043. Bagi orang-orang yang menaati seruan mereka dalam mendustakan rasul-rasul dan meniadakan Allah ﷻ.

3044. Dan mensyariatkan laknat melalui lisan para nabi dan orang-orang beriman. (Ibnu Katsir)

3045. Seperti kaum Nuh, Tsamud, Aad dan selain mereka. (Fathul Qadir, 1328). Sesudah menurunkan Taurat Allah ﷻ tidak menyiksa manusia secara keseluruhan tetapi memerintahkan orang-orang beriman untuk memerangi orang-orang musyrik. (Ibnu Katsir)

3046. Rahmat artinya bimbingan kepada amal shalih. (Ibnu Katsir)



وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْتَنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ فَأَمَرَ وَمَا كُنْتَ  
 مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٤٤﴾ وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلُ عَلَيْهِمُ  
 الْأَمْرُ وَمَا كُنْتَ تَأْوِيًا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُو عَلَيْهِمُ  
 آيَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٤٥﴾ وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ  
 الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَٰكِن رَّحِمَةً مِّنَ رَبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا  
 مَّا أَتَاهُمْ مِّن نَّذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٦﴾  
 وَلَوْلَا أَن نَّصِيبَهُمْ مُّصِيبَةً بِمَا قَدَّمْتَ أَيْدِيَهُمْ لَفُتِنُوا  
 رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَتَتَّبِعَ آيَاتِنَا وَتَكُونُ  
 مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾ فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِن عِنْدِنَا قَالُوا  
 لَوْلَا أَوْفَىٰ مِثْلَ مَا أَوْفَىٰ مُوسَىٰ أَوْلَمَ يَكْفُرُوا بِمَا أَوْفَىٰ  
 مُوسَىٰ مِن قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَيْفُورٍ  
 ﴿٤٨﴾ قُلْ فَاتَوْأَىٰ بِكِنَانِ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ مِنْهُمَا اتَّبِعْهُ  
 إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٩﴾ فَإِن لَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ  
 أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ  
 هُدًى مِّنَ اللَّهِ إِنَّكَ إِلَهُ لَّا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٠﴾

44. Dan kamu (Muhammad) tidaklah berada di sisi yang sebelah barat (gunung Thursina) ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa (di pohon yang berada di sebelah timurnya), dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan.<sup>3047</sup>

45. Tetapi Kami telah mencipta beberapa generasi (antara kamu dan Musa) dan berlalulah atas mereka masa yang panjang,<sup>3048</sup> dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan hingga kamu membacakan ayat-ayat Kami (kisah umat terdahulu) kepada penduduk Mekkah, tetapi Kami mewahyukan kepadamu dan mengutusmu

sebagai rasul.<sup>3049</sup>

46. Kamu tidak berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa),<sup>3050</sup> tetapi (Kami wahyukan itu kepadamu) sebagai rahmat dari Rabbmu untukmu dan semua manusia dengan diutusnya kamu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (penduduk Mekkah) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka mendapat petunjuk dan mengambil nasihat.

47. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika adzab menimpa mereka disebabkan kemaksiatan yang mereka kerjakan: "Ya Rabb kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat-Mu dan jadilah kami termasuk orang-orang mukmin"<sup>3051</sup>

48. Maka tatkala kebenaran (Muhammad) dari sisi Kami datang kepada mereka (penduduk Mekkah), mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang diberikan kepada Musa dahulu? (sebelum diutus Muhammad); mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya Kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu".

49. Katakanlah (hai Muhammad): "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (Taurat dan Al-Qur'an) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yang benar".

50. Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu dan tidak mengikuti kebenaran), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (tanpa dalil). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya tanpa mendapat petunjuk/hujjah dari Allah sedikit pun. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.<sup>3052</sup>

3047. Akan tetapi Allah ﷻ mewahyukan kepadamu agar menjadikannya hujjah atas generasi-generasi yang lama hidupnya sedangkan mereka lupa terhadap hujjah-hujjah Allah ﷻ dan wahyu-Nya.

3048. Lalu syariat telah berubah dan mereka meninggalkan perintah Allah ﷻ. (Fathul Qadir, 1329)

3049. Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1329.

3050. Dan berkata: "Hai umat Muhammad Aku memberi sebelum kamu meminta dan Aku mengabdikan sebelum kamu berdoa".

3051. Yakni Allah ﷻ mengutus Muhammad ﷺ untuk menegakkan hujjah kepada mereka dan tidak ada alasan lagi ketika adzab datang kepada mereka.

3052. Yakni orang-orang zalim yang terus-menerus dalam kezhalimannya. Adapun mereka yang taubat maka Allah ﷻ memberikan hidayah-Nya. (Tafsir Al-Qurthubi)

51. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an secara bertahap kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.<sup>3053</sup>

52. Orang-orang (ulama Ahli Kitab) yang telah Kami datangkan kepada mereka Al-Kitab sebelum Al-Qur'an, mereka beriman dengan Al-Qur'an itu.

53. Dan apabila dibacakan (Al-Qur'an itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; Al-Qur'an itu adalah suatu kebenaran dari Rabb Kami, sesungguhnya Kami sebelum kedatangan Al-Qur'an adalah orang-orang yang taat dan ikhlas beribadah.

54. Mereka itu diberi pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka mengikuti kebenaran,<sup>3054</sup> dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan (memaafkan kesalahan), dan mereka nafkahkan<sup>3055</sup> sebagian dari apa yang telah Kami rizkikan kepada mereka.

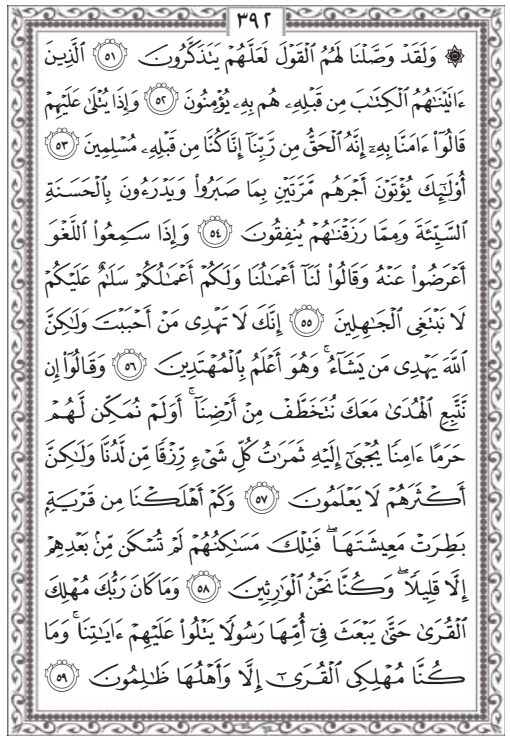
55. Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya.<sup>3056</sup>

dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".<sup>3057</sup>

56. Sesungguhnya kamu tidak akan mampu memberi keimanan/taufik kepada orang yang kamu cintai,<sup>3058</sup> tetapi Allah memberi taufik kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang berhak mendapat petunjuk (dan yang berhak sesat)<sup>3059</sup>.

57. Sebagian orang kafir minta maaf untuk tidak mengikuti petunjuk nabi: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami diperangi dan akan diculik oleh kaum kami". (Allah ﷻ membantah bahwa alasan mereka dusta): "Apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman,<sup>3060</sup> yang buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) didatangkan ke tempat itu untuk menjadi rizki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.<sup>3061</sup>

58. Dan berapa banyak (penduduk) negeri (yang jahat, mengingkari nikmat Allah ﷻ dan kafir) telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam



kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada didiami (lagi) sesudah mereka, kecuali sedikit yang didiami (oleh musafir)<sup>3062</sup>. Dan Kami adalah pewarisnya<sup>3063</sup>.

59. Tidaklah Rabbmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota<sup>3064</sup> itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka<sup>3065</sup>; dan Kami tidak pernah membinasakan kota-kota kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezhaliman (setelah Kami utus seorang rasul yang menyeru kepada kebenaran).

3053. Sehingga pelajaran menjadi sebab keimanan mereka karena takut adzab turun kepada mereka sebagaimana telah turun kepada orang-orang sebelum mereka. (Fathul Qadir, 1331)

3054. Mereka termasuk tiga golongan yang mendapat pahala dua kali yaitu Ahli Kitab yang beriman dengan nabinya kemudian dengan nabi Muhammad ﷺ budak yang menunaikan hak tuannya dan hak Allah ﷻ dan seorang yang memiliki budak perempuan lalu mendidiknya dengan baik, membebaskannya kemudian mengawinkannya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Abi Musa Al-Asy'ari)

3055. Mereka memberikan infak baik yang wajib maupun sunnah kepada yang berhak seperti kepada keluarga dekat dan orang-orang yang membutuhkan.

3056. Tidak bergaul dan bercampur dengan orang-orang yang suka berbuat demikian.

3057. Jika mereka dicela dan diejek mereka tidak membalas dengan ucapan yang serupa, tidak keluar dari mereka kecuali ucapan yang baik.

3058. Nabi hanya memberi keterangan sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya: "Engkau memberi petunjuk kepada jalan yang lurus". Adapun hidayah iman hati di tangan Allah ﷻ semata. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 728)

3059. Ibnu Katsir.

3060. Negeri ini aman ketika mereka kafir dan tentunya setelah mereka Islam lebih aman.

3061. Mereka tidak memahami dan lupa bahwa yang memberi rizki dan keamanan mereka tatkala mereka kafir adalah yang memberi rizki dan keamanan ketika mereka masuk Islam. (Tafsir Al-Qurthubi)

3062. Tafsir Al-Qurthubi.

3063. Karena mereka tidak meninggalkan ahli waris kehancurannya. (Fathul Qadir, 1333)

3064. Dikhususkan dakwah di ibukota karena padanya terdapat para tokoh, cendekiawan dan raja. (Fathul Qadir, 1333)

3065. Ayat ini menunjukkan bahwa Muhammad ﷺ diutus kepada seluruh negeri baik yang Arab maupun selain Arab. Kemudian Allah ﷻ mengabarkan bahwa Ia akan menghancurkan seluruh negeri ketika mendekati kiamat. Maka setelahnya tidak ada nabi dan rasul.

**Jeleknya Kondisi Orang-orang Musyrik Pada Hari Kiamat**

62. Dan (ingatlah) hari (pada waktu) Allah menyeru mereka seraya berkata: “Di manakah sekutu-sekutu-Ku (ilah-ilah) yang dahulu kamu sembah selain-Ku?”<sup>3065</sup>

63. Orang-orang yang telah tetap adzab atas mereka berkata<sup>3069</sup>: “Ya Rabb kami, mereka inilah orang-orang yang telah kami sesatkan (dan mereka mengikuti kami); kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada-Mu, mereka sekali-kali tidak menyembah kami”.

64. Dikatakan (kepada orang-orang kafir): “Serulah olehmu sekutu-sekutumu untuk melepaskan kamu dari adzab ini”, lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memenuhi (seruan) mereka, dan mereka yakin akan masuk neraka. (Mereka ketika melihat adzab berkeinginan) kiranya mereka dahulu menerima petunjuk.<sup>3070</sup>

65. Dan (ingatlah) hari (waktu) Allah menyeru mereka, seraya bertanya: “Apakah jawabanmu terhadap dakwah para rasul?”<sup>3071</sup>

66. Maka tidak ada alasan/hujjah bagi mereka pada hari itu,<sup>3072</sup> karena itu mereka tidak bisa saling minta tolong dengan nasab.<sup>3073</sup>

67. Adapun orang yang bertaubat dan beriman (di dunia), serta mengerjakan amal yang shalih, maka dia termasuk orang-orang yang beruntung (pada hari kiamat).<sup>3074</sup>

68. Rabbmu yang mencipta apa yang Dia kehendaki dan memilihnya<sup>3075</sup>. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari berhal dan selainnya yang mereka persekutukan (dengan Dia yang tidak mencipta dan memilih).

69. Rabbmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan.<sup>3076</sup>

70. Dialah Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat,<sup>3077</sup> dan bagi-Nyalah segala hukum dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan pada hari kiamat<sup>3078</sup>.



**Rendahnya Kehidupan Dunia Dibanding Kenikmatan Akhirat**

60. Apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang pahala yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya?<sup>3066</sup>

61. Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?<sup>3067</sup>

3066. Apakah mereka tidak memahami bahwa yang kekal lebih afidhal daripada yang fana? (Fathul Qadir, 1333)  
 3067. Apakah sama antara orang yang beriman dengan janji Allah ﷻ atas amal shalih yang menyampaikannya ke surga seperti orang kafir yang mendustakan pertemuan dengan Allah ﷻ dan janji serta ancaman-Nya?  
 3068. Apakah mereka menolong kamu? Seruan pertama. Seruan kedua pada ayat 74.  
 3069. Mereka adalah para penyeru kekafiran dan selan-setan. (Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qurthubi)  
 3070. Ibnu Katsir  
 3071. Di alam kubur ketika orang-orang kafir ditanya hal ini hanya diam. Sebab barangsiapa di dunia buta maka di akhirat/kubur lebih buta dan sesat. Maka dari itu Allah ﷻ berkata ..(ayat selanjutnya, Ibnu Katsir)  
 3072. Karena Allah ﷻ telah memberikan banyak udzur kepada mereka di dunia dengan menyampaikan hujjah melalui para rasul-Nya maka pada hari itu tidak ada udzur lagi. (Tafsir Al-Qurthubi)  
 3073. Ibnu Katsir.  
 3074. Ibnu Katsir.  
 3075. Apa yang la kehendaki terjadi dan apa yang tidak la kehendaki tidak terjadi. Ayat ini menerangkan keesaan Allah ﷻ dalam penciptaan, takdir dan pilihan secara mutlak. Oleh karena itu la berkata ..(ayat berikutnya, Ibnu Katsir). Allah ﷻ sendiri yang memilih dan mengkhhususkan seseorang, waktu, tempat dan pemerintah-perintah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam hal ini. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 730)  
 3076. Allah ﷻ Maha Mengetahui kesyirikan dan permusuhan kepada Rasulullah ﷺ yang mereka sembunyikan atau semua yang menyelisih kebenaran yang mereka sembunyikan Allah ﷻ Maha Mengetahui. Dan Allah ﷻ Maha Mengetahui semua yang mereka nampakkan. (Fathul Qadir, 1335)  
 3077. Semua yang la lakukan terpuji karena keadilan dan hikmah-Nya.  
 3078. Lalu akan membalas semua amalan yang baik dan yang jelek.

### Karunia Malam dan Siang

71. Katakanlah: “Kabarkan kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat (tentu akan memudahkan), siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu yang kamu dapat melihat dengannya?”<sup>3079</sup> Maka apakah kamu tidak mendengar?<sup>3080</sup>

72. Katakanlah: “Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat (tentu akan memudahkan), siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak melihat?”<sup>3081</sup>

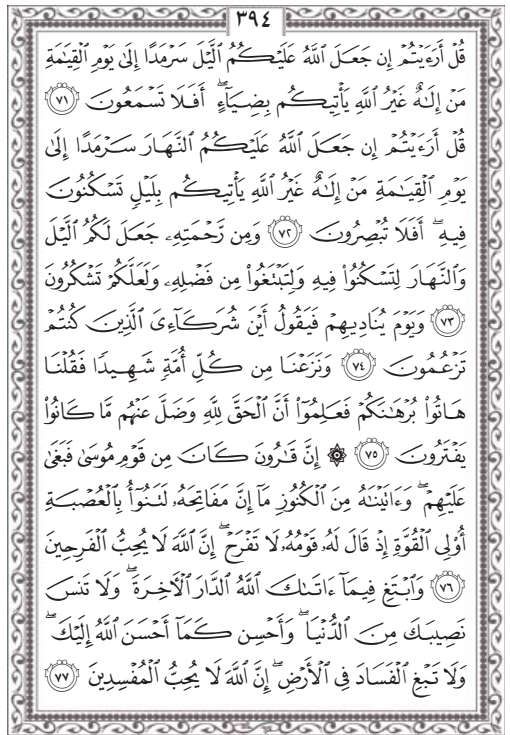
73. Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.<sup>3082</sup>

74. (Ingatlah) hari (waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: “Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?”<sup>3083</sup>

75. Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul)<sup>3084</sup>, lalu Kami berkata: “Tunjukkanlah bukti kebenarannya”, maka tahulah mereka bahwasanya tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah dan menyaplak dari mereka (sekutu-sekutu dan kedustaan) yang dahulunya mereka ada-adakan.<sup>3085</sup>

### Ibrah dari Qarun<sup>3086</sup>

76. Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa,<sup>3087</sup> ia berlaku sombong<sup>3088</sup> terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya simpanan harta yang banyak yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya menasihatinya: “Janganlah kamu terlalu sombong dan berbuat jahat karena hartamu; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlaku sombong (dan tidak bersyukur)”.<sup>3089</sup>



77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat (dengan berbagai macam ketaatan), dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi (yang diperbolehkan)<sup>3090</sup> dan berbuat baiklah<sup>3091</sup> sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah keinginannya hanya ingin berbuat kerusakan (kemaksiatan) di muka bumi dengan hartamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>3092</sup>

3079. Apakah kamu mempunyai ilah yang dapat menghilangkan kegelapan itu? (Fathul Qadir, 1335)

3080. Kemudian memahami, memikirkan dan menerima peringatan. (Fathul Qadir, 1335)

3081. Jika mereka telah mengakui bahwa tidak ada yang mampu berbuat demikian kecuali Allah ﷻ maka hujjah mengenai mereka dan apa yang mereka pegangi selama ini batal. (Fathul Qadir, 1336)

3082. Bersyukur dengan ibadah pada malam dan siang hari. Bagi yang luput ibadah pada malam hari menjaganya pada siang hari dan sebaliknya.

3083. Pengulangan seruan ini dimaksudkan untuk menghinakan dan menjelekkan mereka. (Fathul Qadir, 1336)

3084. Yang mempersaksikan amal-amal umatnya. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1336)

3085. Fathul Qadir, 1336.

3086. Allah ﷻ menerangkan bahwa Qarun teripu oleh harta yang dimiliki dan hartanya tidak bisa melindunginya dari adzab Allah ﷻ walaupun ia kerabat Musa sebagaimana kekuasaan dan tentara Fir'aun tidak bisa melindunginya dari adzab-Nya. Orang-orang Quraisy yang lebih lemah dan kurang harta dari Qarun dan Fir'aun tentu lebih tidak bisa menahan adzab Allah ﷻ jika mereka menentang kenabian Muhammad Rasulullah ﷺ. (Tafsir Al-Qurthubi)

3087. Kebanyakan ahli tafsir seperti Ibnu Abbas, Qatadah dan lainnya menyatakan bahwa Qarun anak paman Musa. (Ibnu Katsir)

3088. Melampaui batas dan keluar dari ketataan kepada Musa. (Fathul Qadir, 1336)

3089. Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1337.

3090. Seperti makanan dan minuman serta nikah. Sesungguhnya masing-masing mempunyai hak atas kamu.

3091. Yaitu pakallah semua karunia Allah ﷻ untuk ketaatan kepada-Nya. (Tafsir Al-Qurthubi)

3092. Tafsir Al-Qurthubi.



قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۗ أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدَّ أَهْلَكَ  
 مِنْ قَبْلِهِ ۗ مِنْ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرَ جَمْعًا  
 وَلَا يُسْتَلَّ عَنْ دُونِهِمْ ۗ الْمَجْرُمُونَ ﴿٧٨﴾ فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ  
 فِي زِينَتِهِ ۗ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا إِنَّا لِلَّهِ  
 كَمَا أَنتَ لِلَّهِ ۗ وَإِنَّكَ فَتَرْجُوهُنَّ لِأَنَّكَ نَظَرْتَهُنَّ فَتَمَنَّوْا  
 بِهِنَّ ۗ وَاللَّهُ يَخْتَارُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ وَقَالَ  
 الَّذِينَ أُوْتُوا الْعِلْمَ وَيَلِكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ ءَامَنَ  
 وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الْصَّادِقُونَ ﴿٨٠﴾ فَخَسَفْنَا  
 بِهِ وَبَدَارِهِ الْأَرْضَ ۗ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِتْنَةٍ يَصُرُونَهُ ۗ مِنْ دُونِ  
 اللَّهِ وَمَا كَانَتْ مِنَ الْمُتَنَصِّرِينَ ﴿٨١﴾ وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا  
 مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَسُبُّونَ اللَّهَ بِمَا بَدَّلَهُمْ مِنْ  
 يَسَاءٍ ۗ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا  
 وَيُنَادِيهِمْ لِئَلَّا يَتَّبِعُوا الْآخِرَةَ بَدَلًا لِلْأُولَىٰ ۗ وَبَدَّلَهُمْ  
 لَذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ  
 ﴿٨٢﴾ مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا  
 يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٣﴾

Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar di dunia".

80. Ketika ahli ilmu (ulama Bani Israil) mendengar ucapan mereka, berkata: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih daripada yang kamu lihat dan tidak diperoleh pahala itu (surga) kecuali oleh orang-orang yang sabar".<sup>3097</sup>

81. Maka Kami benamkan Qarun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golongan pun yang menolongsnya terhadap azab Allah. Dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).

82. Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Qarun itu menyesal sambil keheranan: "Celaka, ketehuilah, Allah melapangkan rizki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya"<sup>3098</sup>; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula).<sup>3099</sup> Celaka, ketahuilah, tidak beruntung orang-orang kafir itu".<sup>3100</sup>

### Nikmatan Surga Hanya Untuk Orang-orang Beriman

83. Negeri akhirat itu (surga), Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin ketinggian diri<sup>3101</sup> dan berbuat kerusakan (kemaksiatan) di bumi.<sup>3102</sup>

Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

84. Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebajikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

78. Qarun menjawab: "Sesungguhnya aku diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku".<sup>3093</sup> (Kemudian Allah ﷻ membantahnya): Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya dan lebih banyak mengumpulkan harta?<sup>3094</sup> Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka<sup>3095</sup>.

79. Maka keluarlah Qarun kepada kaumnya (Bani Israil) dalam kemegahannya dan berhiasannya.<sup>3096</sup>

3093. Aku diberi harta karena Allah ﷻ tahu bahwa aku pantas dan karena Ia mencintaiku. Bukan ilmu kimia atau yang lainnya. (Ibnu Katsir)  
 3094. Allah ﷻ memberikan harta mereka bukan karena kecintaan-Nya kepada mereka dan Ia membinasakan mereka karena mereka berbuat kesyirikan dan kekafiran.

3095. Karena banyaknya dosa mereka.

3096. Tafsir Al-Qurthubi.

3097. Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1339.

3098. Harta tidak menunjukkan keridhaan Allah ﷻ atas pemiliknnya, Ia memberi dan menahan sekehendak-Nya.

3099. Karena kita ingin seperti Qarun.

3100. Qarun adalah termasuk orang-orang kafir yang tidak beruntung di dunia dan akhirat. (Ibnu Katsir)

3101. Yakni kesombong dan meremehkan orang lain adapun kelinggian dalam mencari kebenaran dan kepemimpinan dalam agama, menyukai pakaian, kendaraan dan rumah bagus tidak dilarang. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1338)

3102. Ibnu Katsir.

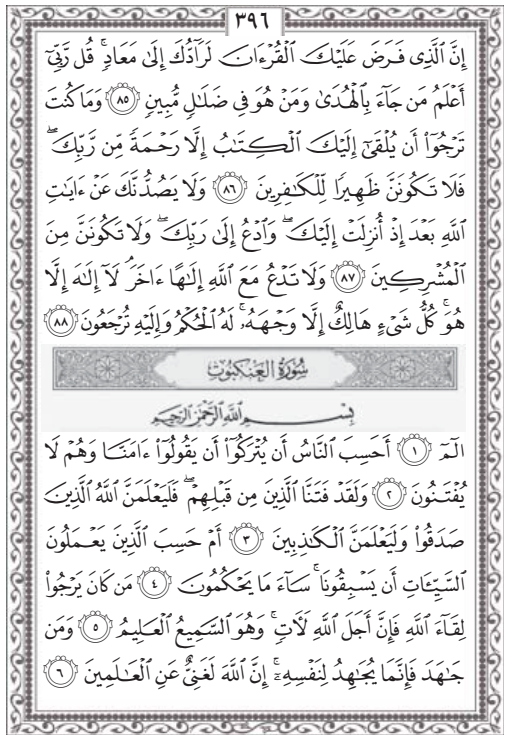
Rasul Berkewajiban Menyampaikan Risalah dan Akan Diminta Pertanggungjawabannya

85. Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (menyampaikan Al-Qur'an kepada manusia), benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali (hari kiamat). Katakanlah (kepada orang-orang musyrik yang mendustakanmu hai Muhammad): "Rabbku mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata".

86. Dan kamu tidak pernah mengharap agar Al-Qur'an diturunkan kepadamu sebelum diwahyukan kepadamu, tetapi ia (diturunkan) karena suatu rahmat yang besar dari Rabbmu utukmu dan hamba-hamba dengan perantara kamu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu menjadi penolong bagi orang-orang kafir.

87. Janganlah sekali-kali orang-orang kafir dengan ucapan dan kedustaan mereka menghalangimu dari (menyampaikan dan mengamalkan) Al-Qur'an sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka beribadah kepada Allah semata, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.

88. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah ilah apa pun yang lain. Karena tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali wahai Allah. Baginilah segala kepemilikan dan kepengaturan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan kemudian la membalas semua amalan.



29. SURAT AL-ANKABUT
JUZ 20-21
Makkiah 69 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Semua Manusia Akan Diuji

- 1. Alif laam miim.
2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji?
3. Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, agar Allah melihat orang-orang yang benar dan melihat orang-orang yang dusta.
4. Ataukah orang-orang yang tidak beriman itu mengira bahwa mereka akan luput dari ujian Kami?

3103. Lalu akan menanyakannya kepadamu.

3104. Akan tetapi selisihlah dan berpisahlah dari orang-orang kafir.

3105. Yaitu tauhid, beramal dan menajui larangan-larangan-Nya. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 1338)

3106. Bahkan sembahlah Allah semata dengan ikhlas. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 734)

3107. Yakni zat Allah. Semua makhluk mati sedangkan Allah tidak akan mati. Dan bermakna juga semua amalan bali kecuali amalan shalih yang mencocoki syariat yang diharapkan untuk wajah Allah.

3108. Maka tidak ada yang bisa menentang hukum-Nya.

3109. Surat ini turun di Makkah kecuali ayat satu sampai sebelas. (Mauqi' ud Din)

3110. Allah pasti menguji orang-orang beriman sesuai kondisi keimanan mereka sebagaimana disebutkan dalam kitab Shahihain bahwa manusia yang paling berat cobaannya adalah para nabi kemudian orang-orang yang mengikuti mereka.

3111. Yakni agar la melihat siapa yang benar pengakuan keimanannya dan dusta pengakuannya. Allah Maha Mengetahui apa yang telah dan akan terjadi sehingga ayat: 'اِنَّ لِلّٰهِ عِيْنَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ رٰوۡدَةً' difafsirkan: 'agar Allah melihat'. Karena penglihatan berkaitan dengan apa yang telah ada sedang pengetahuan berkaitan dengan yang ada dan tidak ada.

3112. Sesungguhnya di hadapan mereka telah menunggu adzab dan bencana yang lebih keras daripada ujiannya.

3113. Tafsir Al-Qurthubi dan Ibnu Katsir.

3114. Yaitu mengharap pahala yang di sisi-Nya maka Allah akan mewujudkan harapannya dan membalas amalannya dengan sempurna karena Maha Mendengar doa.

Amatlah buruk apa yang mereka putuskan/sangkakan itu.

Pahala Amal Shalih

- 5. Barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Allah di akhirat dan beramal shalih, maka sesungguhnya hari kiamat (yang dijanjikan) Allah itu, pasti akan datang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
6. Barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya pahala jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ  
بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهِدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ  
فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَىٰ مَرْجِعِكَمْ فَأُنذِرْكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ  
﴿٩﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ  
فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِن جَاءَ نَصْرٌ مِّن رَّبِّكَ لَيَقُولُنَّ  
إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوْلَىٰ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ  
﴿١٠﴾ وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ  
﴿١١﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا  
وَلْنَحْمِلَ خَطِيئَتَكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطِيئَتِهِمْ مِنْ  
شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿١٢﴾ وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَنْقَالًا  
مَعَ أَثْقَالِهِمْ وَلَيُسْأَلُنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْعَلُونَ  
﴿١٣﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ  
إِلَّا حَمِيصَتٍ عَامًا فَآخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

7. Orang-orang yang beriman dan beramal shalih, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka disebabkan amal shalihnya dan benar-benar akan Kami beri balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.<sup>3117</sup>

**Kewajiban Berbuat Baik Kepada Orang Tua**

8. Dan Kami memerintahkan manusia (berbuat) baik kepada dua orang ibu-bapaknya.<sup>3118</sup> Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu,

maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>3119</sup>

9. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam (golongan) orang-orang yang shalih.

**Sebagian Sifat-sifat Orang-orang Munafik**

10. Di antara manusia ada orang yang berkata: “Kami beriman kepada Allah”, maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia meyakini cobaan dan musibah hidup itu sebagai adzab Allah.<sup>3120</sup> Jika datang kemenangan dan ghanimah dari Rabbmu, mereka pasti akan berkata: “Sesungguhnya kami adalah saudaramu.” Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada mereka walaupun mereka menampakkan persaudaraan?<sup>3121</sup>

11. Sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.<sup>3122</sup>

12. Orang-orang kafir Quraisy berkata kepada orang-orang yang telah beriman: “Kembalilah dari agamamu kepada agama kami dan ikutilah jalan kami nanti kami akan memikul dosa-dosamu jika kamu memiliki dosa-dosa”. (Allah ﷻ membantah ucapan mereka): “Dan mereka (sendiri) sedikit pun tidak (sanggup) memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar orang pendusta”.<sup>3123</sup>

13. Sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka dan beban-beban (dosa orang lain)<sup>3124</sup> di samping beban-beban mereka sendiri. Dan sesungguhnya mereka akan ditanya tentang kedustaan yang selalu mereka ada-adakan itu pada hari kiamat.<sup>3125</sup>

**Ibrah Dari Dakwah Nuh**

14. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka selama sembilan ratus lima puluh tahun untuk menyeru kaumnya menyembah Allah ﷻ semata. (Setelah berdakwah selama masa itu hanya sedikit yang menerimanya) oleh karena itu mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.<sup>3126</sup>

3115. Baik jihad memerangi orang-orang kafir atau memerangi diri untuk bersabar dalam ketaatan maka pahala untuk dirinya bukan untuk orang lain. (Fathul Qadir, 1341)

3116. Maka Allah ﷻ tidak membutuhkan ketaatan mereka sebagaimana kemaksiatan tidak memudharatkan-Nya. (Fathul Qadir, 1341)

3117. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Jalsiah ayat 15.

3118. Setelah memerintahkan tauhid Allah ﷻ memerintahkan manusia berbuat baik kepada kedua orang tua dengan ucapan dan perbuatan karena mereka sebab terlahirnya dirinya dan sangat baik terhadap anaknya. Ayahnya yang membiayai hidupnya dan ibunya yang menyenyanginya. Meskipun anak harus berbuat baik akan tetapi ia dilarang mengikuti agama keduanya bila mereka musyrik. (lihat surat Al-Isra' : 23-24 dan Luqman: 15, Ibnu Katsir)

3119. Dan akan membalas semua amalan. Seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang ia cintai dalam agama. Jika ia shalih maka berkumpul bersama orang-orang shalih dan tidak berkumpul bersama kedua orang tua yang musyrik. Oleh karena itu Allah ﷻ berkata ....(ayat berikutnya, Ibnu Katsir)

3120. Meyakininya seperti adzab di akhirat, ia tidak sabar lalu murtad. (Tafsir Al-Qurthubi). Semakna dengan surat Al-Haj: 11

3121. Ibnu Katsir.

3122. Maksudnya Allah ﷻ akan menguji manusia untuk memisahkan antara orang-orang yang benar-benar beriman dan orang-orang yang lemah iman. (lihat surat Muhammad: 31)

3123. Semakna dengan surat Fathir: 18

3124. Disebabkan mereka menyesatkan banyak manusia. (lihat An-Nahl: 25)

3125. Yaitu ucapan: “kami akan memikul dosa-dosamu”. (Fathul Qadir, 1343)

3126. Dalam waktu yang lama itu hanya sedikit yang beriman maka kamu hai Muhammad ﷺ janganlah putus asa dan bersedi hati atas kekafiran kaummu karena Allah ﷻ yang memberi hidayah dan menyesatkan siapa yang ia kehendaki.

15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera yang beriman itu dan Kami jadikan peristiwa/jenis perahu itu pelajaran bagi semua umat manusia.<sup>3127</sup>

### Ibrah Dari Dakwah Ibrahim

16. Dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya<sup>3128</sup>: "Sembahlah olehmu Allah dan bertakwalah<sup>3129</sup> kepada-Nya. Jika kamu melakukan yang demikian kamu akan mendapat kebaikan dan terhindar dari jejelekan di dunia dan akhirat."<sup>3130</sup>

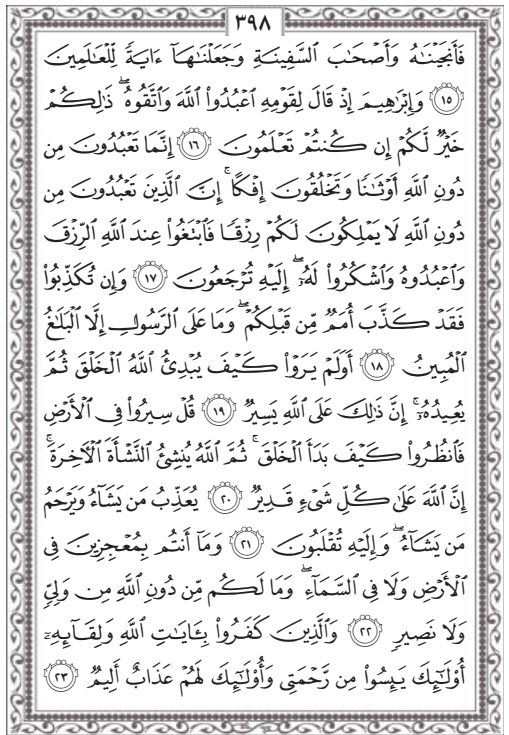
17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala yang tidak memberi manfaat dan madharat. Berhala-berhala yang kamu buat hanyalah sekedar nama yang kamu adakan. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rizki kepadamu, maka mintalah rizki itu di sisi Allah, sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya.<sup>3131</sup> Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.<sup>3132</sup>

18. Jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan.<sup>3133</sup> Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya."<sup>3134</sup>

19. Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

20. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

21. Allah mengadzab siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi rahmat kepada siapa yang Ia kehendaki,<sup>3135</sup> dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan pada hari kiamat.



22. Kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri dari adzab Allah di bumi dan di langit dan sekali-kali kamu tidak punya pengurus<sup>3136</sup> dan penolong<sup>3137</sup> selain Allah.

23. Orang-orang yang menentang ayat-ayat Allah dan ingkar terhadap hari kiamat, mereka tidak mendapat rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat adzab yang pedih di dunia dan akhirat.<sup>3138</sup>

3127. Bahwa Allah ﷻ membinasakan orang-orang yang zalim dan mendustakan para rasul, menyelamatkan orang-orang beriman dan memberikan banyak jalan keluar kepada mereka. Allah ﷻ juga menyelamatkan jenis perahu Nuh (perahu yang semisalnya) sebagai pelajaran dan rahmat dari-Nya. (Ibnu Katsir dan Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 737).

3128. Ibrahim menyeru kaumnya untuk beribadah kepada Allah ﷻ semata, tidak menyekutukan-Nya, ikhlas dalam takwa, meminta rizki kepada-Nya dan mengesakan Allah ﷻ dalam bersyukur kepada-Nya, maka ia berkata ... (ayat berikutnya, Ibnu Katsir).

3129. Artinya ikhlaskanlah dalam beribadah takut kepada-Nya.

3130. Ibnu Katsir.

3131. Makanlah dari rizki-Nya, sembahlah Allah ﷻ semata dan syukurilah atas kenikmatan yang kamu terima.

3132. Ibnu Katsir.

3133. Dan kamu tahu adzab apa yang telah menimpa mereka ketika mereka menyelisihi para rasul.

3134. Dan Allah ﷻ yang menyesuaikan dan memberi hidayah siapa yang Ia kehendaki, maka bersungguh-sungguhlah kamu untuk menjadi orang-orang yang masuk surga.

3135. Jika Allah ﷻ mengadzab penduduk langit dan bumi maka Ia tidak zalim. (Dalam riwayat Abu Dawud dengan sanad shahih)

3136. Yang mengurus kamu untuk menghasilkan kemashalatan-kemashalatan dunia dan agamamu. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 739)

3137. Yang menolong kamu dari bahaya-bahaya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 738)

3138. Ibnu Katsir.



فَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَفْتَلَوْهُ أَوْ حَرَقُوهُ  
 فَأَجْبَهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ  
 (٢٤) وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ  
 فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُمْ  
 بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَمَأْوَىٰكُمْ النَّارُ  
 وَمَا لَكُمْ مِنْ نَصْرٍ (٢٥) \* فَأَمَّا لَوْلَىٰ وَقَالَ  
 إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٦) وَوَهَبْنَا  
 لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَوَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ  
 وَءَاتَيْنَاهُ إِجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّا فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ  
 (٢٧) وَلَوْلَا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَأَنْتَوْنَ الْفَالِحُونَ  
 مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ (٢٨)  
 أَيُّكُمْ لَأَنْتَوْنَ الرِّجَالُ وَتَقَطُّعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ  
 فِي تَارِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا  
 أَنْ قَالُوا أَتَيْنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ  
 (٢٩) قَالَ رَبِّ انصُرني عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ (٣٠)

24. Maka tidak ada jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: “Bunuhlah atau bakarlah ia”,<sup>3139</sup> lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman.<sup>3140</sup>

25. Ibrahim berkata: “Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Allah adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini kemudian di hari kiamat sebagian kamu mengingkari perbuatan sebagian (yang lain) dan pengikut melaknati pemimpin<sup>3141</sup>; dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada para penolong bagimu.

26. Tidak ada yang menerima dakwah Ibrahim kecuali Luth<sup>3142</sup> maka Allah ﷻ berfirman: Maka Luth membenarkan (kenabian)nya. Ibrahim berkata: “Sesungguhnya aku akan berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Rabbku<sup>3143</sup>; sesungguhnya Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

27. Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Ya'qub<sup>3144</sup>, dan Kami jadikan kenabian dan Al-Kitab pada keturunannya,<sup>3145</sup> dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia; dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang shalih.<sup>3146</sup>

**Ibrah Dari Dakwah Luth**

28. (Ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya<sup>3147</sup>: “Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun dari umat-umat sebelum kamu”.

29. Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkar<sup>3148</sup> di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: “Datangkanlah kepada kami adzab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar”.<sup>3149</sup>

30. Luth berdoa: “Ya Rabbku, tolonglah aku (dengan menimpakan adzab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu”.<sup>3150</sup>

3139. Mereka mengancam demikian karena mereka telah mengetahui dalil dan tegak hujjah. (lihat juga As-Shafat: 97-98)  
 3140. Lalu mereka mengetahui kebenaran apa yang dibawa para rasul, kebaikan, nasihat para rasul dan kebatilan ucapan orang-orang yang menyelisih para rasul. Orang-orang yang menyelisih para seolah saling menasihati untuk mendustakan mereka. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa’i di, 739)  
 3141. Persahabatan ketika itu menjadi permusuhan kecuali orang-orang bertakwa. (Az-Zukhruf: 67, Ibnu Katsir)  
 3142. Dalam Shahih Al-Bukhari disebutkan bahwa tidak ada orang yang beriman selain ia dan istrinya. Arlinya tidak ada suami istri yang beriman kecuali ia dan istrinya Saroh. (Ibnu Katsir)  
 3143. Hijrah untuk meninggalkan dan mengualkan agama. Ia dan Luth hijrah dari Kufah (wilayah Irak) ke Syam.  
 3144. Setelah Ibrahim meninggalkan kaumnya, Allah ﷻ memberi karunia anak kepada Ibrahim sebagai penyejuk pandangannya. Ishak adalah anak Ya'qub berdasarkan nash ayat dan hadits. (Dalam Shahihain)  
 3145. Karunia yang sangat besar, semua nabi setelah Ibrahim adalah keturunan Ya'qub sampai nabi terakhir dari Bani Israil, Isa. Lalu Isa memberi kabar gembira bahwa nanti setelah itu akan muncul nabi terakhir dari keturunan Ismail dari Arab.  
 3146. Ia mendapatkan rizki yang banyak, rumah yang luas, air tawar yang mengalir, istri yang shalihah, pujian, pembelaan dan kecintaan manusia kepadanya. Kebahagiaaan di dunia bersambung sampai ke akhirat.  
 3147. Luth mengingkari perbuatan homo yang dilakukan kaumnya yang belum pernah dilakukan orang-orang sebelumnya bersamaan dengan itu mereka kafir, mendustakan dan menyelisih para rasul, merampok dan membunuh para musafir.  
 3148. Menuduh kejelekan dan memperolok orang-orang yang lewat. (Dalam hadits dari Ummu Hani dari Nabi ﷺ yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dengan sanad shahih)  
 3149. Itulah kekafiran, olok-olok dan penentangan mereka. oleh karena itu nabi Luth minta pertolongan kepada Allah ﷻ.  
 3150. Allah ﷻ mengabulkan doanya lalu mengutus malaikat-malaikat untuk menimpakan adzab pada mereka dan memerintahkan memberi kabar gembira kepada Ibrahim sebelum menurunkan adzab. Oleh karena itu Allah ﷻ berfirman ....(ayat berikutnya, Fathul Qadir, 1348)

31. Tat kala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: “Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk (Sadum) ini,<sup>3151</sup> karena penduduknya adalah orang-orang yang zalhim”.

32. Ibrahim berkata: “Sesungguhnya di kota itu ada Luth”. Para malaikat berkata: “Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya, ia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)<sup>3152</sup>.”

33. Tat kala utusan-utusan Kami (para malaikat) itu datang kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka, dan (merasa) tidak mempunyai kekuatan untuk melindungi mereka dan mereka berkata: “Janganlah kamu takut dan susah. Sesungguhnya kami akan menyelamatkanmu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).”

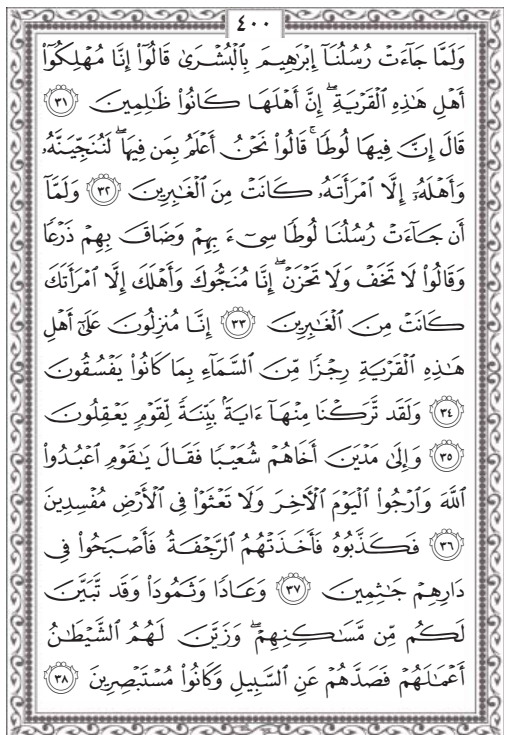
34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan adzab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.<sup>3153</sup>

35. Sesungguhnya Kami tinggalkan darinya satu tanda yang nyata bagi orang-orang yang berakal.

### Ibrah Dakwah Nabi Syu'aib

36. (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, takutlah kepada hari akhir,<sup>3154</sup> dan janganlah berkelianan di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”<sup>3155</sup>

37. Mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-



tempat tinggal mereka.<sup>3156</sup>

38. (juga) kaum 'Aad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagimu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka.<sup>3157</sup> Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik kekafian dan kekafiran mereka lalu ia menghalangi mereka dari jalan kebenaran, sedangkan mereka adalah orang-orang yang berpandangan tajam.<sup>3158</sup>

3151. Setelah Ibrahim diberi tahu bahwa kaum Luth akan dibinasakan, ia membela mereka barangkali mereka mendapat hidayah. Akan tetapi setelah malaikat-malaikat mengatakan bahwa mereka adalah kaum yang merusak dan zalhim maka Ibrahim menerima. (lihat ayat selanjutnya dan Hud: 69-74 dan Al-Hijr: 51-59)

3152. Karena ia membantu kekafiran dan kezhaliman kaumnya. Malaikat-malaikat itu pergi darinya kemudian menjelma menjadi pemuda-pemuda tampan, maka Luth sedih terhadap mereka. Karena takut jika menjamu atau tidak menjamu mereka kaumnya akan mendatangi mereka.

3153. Jibril mengangkat negeri itu ke langit kemudian menjatuhkannya, Allah ﷻ menurunkan batu panas dari tanah yang telah diberi nama orang yang akan dikenainya dan dijadikan-Nya tempat itu laut yang busuk. Tempat itu ia tinggalkan sampai hari kiamat sebagai tanda kekuasaan-Nya.

3154. Ibnu Katsir dari Ibnu Jarir.

3155. Yaitu mengurangi timbangan, merampok dan kafir.

3156. Ditambah dengan jeritan yang mencopot jantung dan hari yang amat gelap yang mencabut nyawa-nyawa. Telah lewat kisahnya di dalam surat Al-A'raf, Hud dan As-Syu'ara'.

3157. Kaum Hud tinggal di Hadramaut, Yaman dan kaum Shalih tinggal di gunung-gunung batu dekat dengan lembah-lembah kota yang keduanya masyhur di kalangan masyarakat.

3158. Mengetahui antara yang hak dan batil. (Tafsir Al-Qurthubi)